



# **RENCANA STRATEGIS 2025-2029**

## **DINAS PERTANIAN**



## **PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas taufik dan petunjukNya Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Tapin tahun 2025-2029 dapat di selesaikan. Rencana Strategis merupakan proses pembelajaran yang dapat digunakan dan bermanfaat, diantaranya sebagai bahan menentukan kebijakan pembangunan pertanian di Kabupaten Tapin selama tiga tahun ke depan untuk mencapai keberhasilan yang di inginkan.

Penyusunan RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Tapin Tahun 2025-2029 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 02 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah.

Disadari bahwa penyusunan Rencana Strategis ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran dari semua pihak akan menjadi masukan yang dapat memperbaiki penyusunan di masa datang.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Perubahan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 ini, semoga semua rencana dapat bimbingan dan petunjuk dari Allah SWT sehingga dapat terlaksana dengan baik.

**KEPALA DINAS,**



**drh. MOHAMMAD TRIASMORO**

**NIP. 19670825 200604 1 002**

## DAFTAR ISI

|                                                                                                     |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                                                                                | ii  |
| DAFTAR ISI .....                                                                                    | iii |
| DAFTAR TABEL .....                                                                                  | v   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                                 | 1   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                                             | 2   |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                                            | 2   |
| 1.2 Landasan Hukum .....                                                                            | 6   |
| 1.3 Maksud dan Tujuan .....                                                                         | 11  |
| 1.3.1 Maksud .....                                                                                  | 11  |
| 1.3.2 Tujuan .....                                                                                  | 12  |
| 1.3.3 Sistematika Penulisan .....                                                                   | 14  |
| BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS .....                                     | 18  |
| 2.1 Gambaran Pelayanan .....                                                                        | 18  |
| 2.1.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian .....                                  | 22  |
| 2.1.2 Sumber Daya Dinas Pertanian .....                                                             | 31  |
| 2.1.3 Kinerja Pelayanan .....                                                                       | 40  |
| 2.1.4 Kelompok Sasaran Layanan .....                                                                | 45  |
| 2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah .....                                           | 46  |
| 2.2.1 Permasalahan pelayanan perangkat daerah .....                                                 | 47  |
| 2.2.2 Penentuan Isu-isu Strategis .....                                                             | 49  |
| 2.2.3 Tantangan Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian .....                                        | 49  |
| 2.2.4 Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian .....                                          | 50  |
| 2.2.5 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan .....                        | 50  |
| 2.2.6 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) ..... | 52  |
| BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN .....                                          | 61  |

|                                                    |                                                                                         |     |
|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 3.1                                                | Tujuan dan Sasaran .....                                                                | 61  |
| 3.2                                                | Strategi dan Arah Kebijakan .....                                                       | 64  |
| 3.3                                                | Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil<br>Kepala Daerah Terpilih ..... | 73  |
| 3.4                                                | Telaahan Renstra Kementerian Pertanian RI.....                                          | 75  |
| BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA |                                                                                         |     |
|                                                    | PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN .....                                                     | 78  |
| 4.1                                                | Rumusan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Renstra .....                                   | 78  |
| 4.2                                                | Uraian Sub kegiatan beserta kinerja, indikator, target dan pagu<br>indikatif .....      | 101 |
| 4.3                                                | Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan .....                                             | 128 |
|                                                    | PENUTUP.....                                                                            | 134 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                     |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2.1 Matrik Pembagian Urusan Pemerintahan Konkuren Antara Pemerintah Pusat dan Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota ..... | 18  |
| Tabel 2.2 Keragaan ASN Dinas Pertanian Tahun 2025 .....                                                                             | 32  |
| Tabel 2.3 Data Jabatan Struktural PNS Dinas Pertanian Tahun 2025 .....                                                              | 37  |
| Tabel 2.4 Data Jabatan Fungsional PNS Dinas Pertanian Tahun 2025.....                                                               | 37  |
| Tabel 2.5 Rekapitulasi laporan Aset Tetap Menurut Intrakomptabel Dinas Pertanian Akhir Tahun 2024 .....                             | 38  |
| Tabel 2.6 Capaian Kinerja Layanan Dinas Pertanian .....                                                                             | 41  |
| Tabel 2.7 Analisis SWOT .....                                                                                                       | 52  |
| Tabel 2.8 Teknik Menyimpulkan Isu Strategis Perangkat Daerah.....                                                                   | 57  |
| Tabel 3.9 Teknik Merumuskan Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Tapin .....                                                | 62  |
| Tabel 3.10 Penahapan Renstra Perangkat Daerah.....                                                                                  | 68  |
| Tabel 3.11 Teknik Merumuskan Arah Kebijakan Renstra Perangkat Daerah                                                                | 69  |
| Tabel 4.12 Teknik Merumuskan Program/ Kegiatan/Subkegiatan Renstra PD .....                                                         | 79  |
| Tabel 4.13 Rencana Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan dan Pendanaan                                                                | 102 |
| Tabel 4.14 Indikator Kinerja Dinas Pertanian yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran Renstra.....                                      | 129 |
| Tabel 4.15 Indikator Kinerja Bidang Urusan Dinas Pertanian .....                                                                    | 130 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Bagan Alir Penyusunan RPD dan Renstra PD.....           | 6  |
| Gambar 2 Struktur Organisasi Dinas Pertanian kabupaten Tapin..... | 31 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Renstra SKPD adalah Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah. Ini adalah dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dari sebuah SKPD. Renstra SKPD disusun berpedoman pada RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) dan berfungsi sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD tahunan. Rencana Strategis (Renstra) merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem perencanaan pembangunan nasional yang diatur dalam berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan. Secara umum, Renstra adalah dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun oleh kementerian, lembaga, maupun perangkat daerah untuk periode lima tahun, berisi visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) atau Daerah (RPJMD). Menurut Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor 8 Tahun 2023, Renstra disusun sebagai penjabaran lebih operasional dari sasaran strategis RPJMN, yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan dalam lingkup instansi yang bersangkutan.

Penyusunan Renstra juga merujuk pada amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang menekankan pentingnya keterpaduan, keterkaitan, dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, urusan pemerintahan dibagi menjadi tiga kategori: urusan pemerintahan absolut, urusan pemerintahan

konkuren, dan urusan pemerintahan umum. Urusan pemerintahan konkuren terdiri atas Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan yang dibagi antara Pemerintah Pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota, yang menjadi dasar pelaksanaan Otonomi Daerah. urusan Pertanian yang menjadi kewenangan kabupaten/kota meliputi:

Pembangunan sektor pertanian merupakan salah satu prioritas strategis dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan, meningkatkan kesejahteraan petani, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal. Kabupaten Tapin memiliki potensi pertanian yang besar, baik di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, maupun peternakan. Namun demikian, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi seperti alih fungsi lahan pertanian, perubahan iklim, produktivitas rendah, serta lemahnya kelembagaan petani dan pasca panen.

Dalam kurun waktu 2020–2024, Dinas Pertanian telah menunjukkan capaian kinerja yang cukup signifikan, seperti peningkatan produksi padi dan hortikultura, serta pertumbuhan populasi ternak. Meski demikian, berbagai permasalahan yang diidentifikasi pada periode sebelumnya masih membutuhkan perhatian khusus dan strategi keberlanjutan dalam periode mendatang.

Seiring dengan berakhirnya masa periode RPJMD sebelumnya dan telah ditetapkan RPJMD Kabupaten Tapin 2025–2029 serta RPJPD 2025–2045, maka penyusunan Renstra Dinas Pertanian 2025–2029 menjadi keharusan sebagai bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang terpadu. Dokumen ini disusun mengacu pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 dan merupakan bagian integral dari upaya mengarahkan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan pertanian secara sistematis, terarah, dan akuntabel.

Renstra ini diharapkan menjadi instrumen strategis dalam menyelaraskan urusan pertanian yang diampu oleh perangkat daerah



dengan visi dan misi Kepala Daerah, serta memastikan bahwa seluruh upaya pembangunan pertanian dapat berjalan efektif dan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tapin.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Tapin ini adalah dokumen perencanaan Dinas Pertanian Kabupaten Tapin untuk periode 5 (lima) tahun mendatang. Dokumen ini menjadi penting karena dalam masa tiga tahun tersebut, Dinas Pertanian Kabupaten Tapin berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan dokumen perencanaan ini. Selain itu urgensi penyusunan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Tapin ini adalah :

1. Menjadi acuan penyusunan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Tapin
2. Dasar penilaian kinerja Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapin
3. Menjadi acuan penyusunan LKIP Dinas Pertanian Kabupaten Tapin

Dokumen Renstra ini dimaksudkan untuk mengakomodasi kepentingan masyarakat yang pada penyusunannya memperhatikan perencanaan pembangunan pertanian ke depan sehingga diharapkan dapat menjadi acuan dan arahan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pertanian sub sektor tanaman pangan dan hortikultura serta ketahanan pangan periode 2025-2029 RENSTRA 2025-2029

Dinas Pertanian secara menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergi baik didalam maupun antar sektor terkait. Mengingat peran dan fungsi Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Tapin ini sangat penting bagi pemerintah dan masyarakat maka penyusunan Renstra dilakukan secara transparan dan partisipatif untuk menghasilkan dokumen perencanaan yang berkesinambungan yang nantinya akan dijabarkan kembali secara lebih teknis di Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian. Penyusunan Renstra Dinas Pertanian Tahun 2025-2029 ini berpedoman pada RPJMD Kabupaten Tapin Tahun 2025-2029.

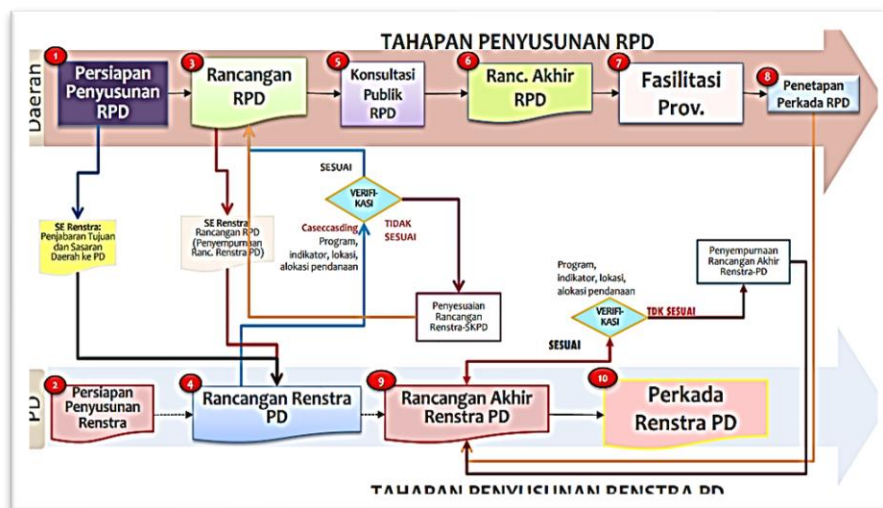
Usaha mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tapin Tahun 2025-2029 dan arah

kebijakan yang tertuang dalam dokumen renstra ini perlu didukung dengan Strategis umum, yang kemudian diterjemahkan ke dalam program-program pembangunan kemudian diuraikan kedalam kegiatan-kegiatan yang mendukung masing-masing program tersebut.

Rencana Strategis (Renstra) berfungsi sebagai perencanaan taktis strategis, yang disusun sesuai dengan kebutuhan daerah dengan mengacu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tapin Tahun 2025-2029. Selanjutnya, Renstra dirinci dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan ditetapkan oleh Kepala Daerah bersama DPRD setiap tahun.

Dalam penyusunan dokumen Renstra SKPD dilakukan hingga saat menjabarkannya ke dalam Renja, KUA dan PPAS dan RAPBD. Dengan demikian, setiap program dan kegiatan yang akan diselenggarakan dalam setiap tahun anggaran harus sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tapin Tahun 2025-2029 dan arah kebijakan yang termasuk di dalam Renstra lima tahunan.

Dokumen Renstra juga dipakai untuk memperkuat landasan penentuan program dan kegiatan tahunan daerah secara Strategis dan berkelanjutan. Rencana Strategis SKPD dapat dikategorikan sebagai dokumen manajerial yang bersifat komprehensif karena mampu memberikan program-program Strategis sesuai dengan kebutuhan masing-masing bidang dalam lingkup SKPD.



Gambar 1. Bagan Alir Penyusunan RPD dan Renstra PD

## 2.1 1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renstra SKPD Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

1. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244)
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4);

6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
7. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 tercantum dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, dengan Tambahan Lembaran Negara Nomor 6987;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19)
10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6420);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);

13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 239, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6139);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6123);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Pusat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6224);
17. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan Evaluasi dan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2021 Nomor 31, Lembaran Negara Nomor 6633);
20. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun

- 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Di Daerah;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036);
  23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
  24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
  25. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 900.1.15.5-1317 tahun 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, validasi dan inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
  26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
  27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
  28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nommor 33 Tahun 2018

- tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 397);
29. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
  30. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 04 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025-2045; (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 Nomor 04)
  31. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 09 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tapin Tahun 2024 – 2043; (Lembaran Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2024 Nomor 09);
  32. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 11 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2025-2045. (Lembaran Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2024 Nomor 11);
  33. Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023-2042;
  34. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tapin (Lembaran Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2016 Nomor 09);
  35. Surat Edaran Bupati Tapin Nomor : 000.7.2/152-Randal/Bappelitbang/2025 Perihal Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029  
.

36. Perda Nomor 3 Tahun 2025 Lembaran Daerah Nomor 3 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 142 Tanggal 14 Agustus 2025 Tentangrpjmd Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025-2029
37. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2025 Nomor 05, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tapin Nomor 03) Tanggal 20 Agustus 2025
38. Peraturan Bupati Tapin Nomor 31 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 (Berita Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2025 Nomor 31) tanggal 19 September 2025

## **2.2 1.3 Maksud dan Tujuan**

### **1.3.1 Maksud**

Maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian adalah agar menjadi acuan dalam pelaksanaan Tugas dan Fungsi di Bidang Pertanian yang diemban oleh seluruh Maksud penyusunan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Tapin adalah:

- a. Sebagai penjabaran teknis dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tapin dalam urusan pertanian
- b. Sebagai dokumen perencanaan yang mengarahkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas pertanian Kabupaten Tapin selama periode 5 tahun
- c. Untuk menyusun dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan berpedoman kepada RPJMD Kabupaten Tapin
- d. Sebagai instrumen koordinasi, sinergi dan harmonisasi dengan Bappelitbang dan pemangku kepentingan terkait dalam perencanaan pembangunan sektor pertanian



### 1.3.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Renstra adalah untuk menyiapkan dokumen perencanaan yang operasional sebagai

1. Dokumen perencanaan yang mengarahkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Tapin selama periode 5 tahun;
2. Pedoman dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Tapin untuk memastikan pencapaian target tahunan Renstra dan RPJMD;
3. Instrumen akuntabilitas kinerja yang hasilnya akan dituangkan dalam laporan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Pertanian dan laporan kinerja;
4. Dokumen yang memuat komitmen Dinas Pertanian Kabupaten Tapin dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan program kepala daerah
5. Alat untuk menjamin kesinambungan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan prioritas daerah di bidang pertanian
6. Sarana untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas untuk pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau pilihan dalam bidang pertanian
7. Instrumen untuk menyelaraskan program dan kegiatan Dinas pertanian dengan kebijakan nasional dan daerah dalam sektor pertanian ;
8. Terwujudnya keselarasan dalam antara Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2025-2029 dengan Renstra Dinas Pertanian Tahun 2025-2029
9. Menjadikan pedoman dalam penyusunan Renja tahunan agar lebih terarah, fokus dan sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

10. Bahan evaluasi agar perencanaan dapat berjalan sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah yang mendasar.



### **1.3.3 Sistematika Penulisan**

Penyusunan RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Tapin Tahun 2025- 2029 mengacu pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 02 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah sebagai berikut:

#### **BAB. I PENDAHULUAN**

##### **1.1. Latar Belakang**

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra Perangkat Daerah, fungsi Renstra Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra Perangkat Daerah, keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan dengan Renja Perangkat Daerah.

##### **1.2. Dasar Hukum Penyusunan**

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan Perangkat Daerah, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah.

##### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra Perangkat Daerah.

##### **1.4. Sistematika Penulisan**

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra Perangkat Daerah, serta susunan garis besar isi dokumen.

#### **BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

##### **2.1 Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah**

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Perangkat Daerah, struktur organisasi Perangkat Daerah, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala Perangkat Daerah. Uraian tentang struktur organisasi Perangkat Daerah ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana Perangkat Daerah (proses, prosedur, mekanisme). Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional. Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, untuk urusan pilihan, dan/atau indikator kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan/atau indikator lainnya seperti SDG's.

## 2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota (untuk provinsi) dan Renstra Perangkat Daerah provinsi (untuk kabupaten/kota), hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Perangkat Daerah pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan. Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat

Daerah ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS. Selanjutnya dikemukakan metoda penentuan isu-isu strategis dan hasil penentuan isu-isu strategis tersebut. Dengan demikian, pada bagian ini diperoleh informasi tentang apa saja isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Perangkat Daerah tahun rencana.

### **BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Bab ini menguraikan kesinambungan antara kebijakan umum yang berisi arah kebijakan pembangunan berdasarkan strategi dengan target capaian indikator kinerja, yang menjadi acuan penyusunan program pembangunan selama 5 (lima) tahun kedepan berdasarkan strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan, tujuan dan sasaran, serta kebutuhan pendanaan indikatif. Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah (Tabel T-B.35), dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Perangkat Daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis pelayanan Perangkat Daerah. Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Perangkat Daerah provinsi/ kabupaten/ kota.

### **BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELARASAN BIDANG URUSAN**

Bab ini memuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatifnya. Penentuan program dan kegiatan harus selaras dengan tujuandan sasaran yang akan dicapai. Serta memuat indikator kinerja perangkat daerah, termasuk indikator kinerja Utama (IKU) perangkat daerah, IKU merupakan indikator tujuan dan/atau sasaran yang telah dirumuskan pada Bab IV. Selain IKU perangkat daerah juga ditetapkan indikator kinerja penyelenggaraan bidang urusan masing-masing perangkat daerah yang merujuk pada indikator program pada Bab VI.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan catatan penting yang perlu mendapat perhatian baik dalam rangka pelaksanaan maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah-kaidah pelaksanaan serta rencana tindak lanjut.

## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

#### 2.3 Gambaran Pelayanan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah pada pembagian urusan pemerintah daerah bidang pertanian dan bidang pangan dibagi sesuai urusan pemerintahan konkuren antara pemerintah pusat dan daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota, antara lain yang tertuang pada Tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Matrik Pembagian Urusan Pemerintahan Konkuren Antara Pemerintah Pusat dan Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota

| No. | Urusan/Sub Urusan | Pemerintah Pusat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Pemerintah Daerah Provinsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Sarana Pertanian  | a. Standardisasi, dan pengawasan mutu/formula sarana pertanian.<br>b. Penetapan kebutuhan sarana pertanian.<br>c. Penetapan standar mutu benih/bibit, sumber daya genetik (SDG) hewan (rumpun/galur ternak).<br>d. Penerbitan sertifikasi benih/bibit ternak, pakan, hijauan pakan ternak (HPT) dan obat hewan.<br>e. Penerbitan nomor izin pendaftaran obat hewan.<br>f. Penerbitan sertifikasi | a. Pengawasan peredaran sarana pertanian.<br>b. Penerbitan sertifikasi dan pengawasan peredaran benih tanaman.<br>c. Pengelolaan SDG hewan yang terdapat pada lebih dari 1 (satu) Daerah kabupaten dalam 1 (satu) Daerah provinsi.<br>d. Pengawasan benih ternak, pakan, HPT dan obat hewan.<br>e. Pengawasan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan 4 5<br>e. Penerbitan nomor izin pendaftaran obat hewan. | a. Pengawasan penggunaan sarana pertanian.<br>b. Pengelolaan SDG hewan dalam Daerah kabupaten/kota.<br>c. Pengawasan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam Daerah kabupaten/kota.<br>d. Pengawasan obat hewan di tingkat pengecer.<br>e. Pengendalian penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak, dan hijauan pakan ternak dalam Daerah kabupaten/kota.<br>f. Penyediaan benih/bibit |

| No. | Urusan/Sub<br>Urusan | Pemerintah Pusat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Pemerintah<br>Daerah Provinsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Pemerintah<br>Daerah<br>Kabupaten/Kota                               |
|-----|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
|     |                      | <p>cara pembuatan obat hewan yang baik (CPOHB) dan cara pembuatan pakan yang baik (CPPB).</p> <p>g. Pengawasan produksi dan peredaran obat hewan di tingkat produsen dan importir.</p> <p>h. Pengendalian penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak, dan hijauan pakan ternak.</p> <p>i. Penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang sumbernya dari impor.</p> | <p>f. Penerbitan sertifikasi cara pembuatan obat hewan yang baik (CPOHB) dan cara pembuatan pakan yang baik (CPPB).</p> <p>g. Pengawasan produksi dan peredaran obat hewan di tingkat produsen dan importir.</p> <p>h. Pengendalian penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak, dan hijauan pakan ternak.</p> <p>i. Penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang ternak serta pakan di lintas Daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) Daerah provinsi.</p> <p>f. Pengawasan peredaran obat hewan di tingkat distributor.</p> <p>g. Pengendalian penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak, dan hijauan pakan ternak lintas Daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) Daerah provinsi.</p> <p>j. Penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang sumbernya</p> | <p>ternak dan hijauan pakan ternak yang sumbernya dalam 1 (satu)</p> |



| No. | Urusan/Sub Urusan                                  | Pemerintah Pusat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Pemerintah Daerah Provinsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | dari Daerah provinsi lain.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 2   | Prasarana Pertanian                                | a. Penentuan kebutuhan prasarana pertanian.<br>b. Penetapan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak.<br>c. Penetapan kawasan peternakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | a. Penataan prasarana pertanian.<br>b. Pengelolaan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak yang wilayahnya lebih dari 1 (satu) Daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) Daerah provinsi.                                                                                                                                                                                                                                                        | a. Pengembangan prasarana pertanian.<br>b. Pengelolaan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak dalam Daerah kabupaten/kota.<br>c. Pengembangan lahan penggembalaan umum                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 3   | Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner | a. Upaya penyehatan hewan, penetapan daerah wabah dan status situasi penyakit hewan menular di Indonesia.<br>b. Penetapan dan penerapan persyaratan teknis kesehatan hewan.<br>c. Penetapan persyaratan teknis pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner.<br>d. Penetapan otoritas veteriner dan siskeswanas.<br>e. Penetapan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner.<br>f. Penetapan persyaratan teknis sertifikasi zona/kompartemen bebas penyakit dan unit usaha produk hewan. | a. Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular lintas Daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) Daerah provinsi.<br>Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan lintas Daerah provinsi.<br>c. Penerapan persyaratan teknis sertifikasi zona/kompartemen bebas penyakit dan unit usaha produk hewan.<br>d. Sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan. | a. Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam Daerah kabupaten/kota.<br>b. Pengawasan pemasukan hewan dan produk hewan ke Daerah kabupaten/kota serta pengeluaran hewan dan produk hewan dari Daerah kabupaten/kota.<br>c. Pengelolaan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner dalam Daerah kabupaten/kota.<br>d. Penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner.<br>e. Penerapan dan |

| No. | Urusan/Sub Urusan                                 | Pemerintah Pusat                                                                                                                                                                                                                                    | Pemerintah Daerah Provinsi                                                                                                                                                                                                                   | Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota                                                                                                                                                                                                           |
|-----|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                   | g. Penetapan persyaratan teknis kesejahteraan hewan                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                              | pengawasan persyaratan teknis kesejahteraan hewan.                                                                                                                                                                                         |
| 4   | Pengendalian dan Penanggulangan bencana pertanian | Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian nasional.                                                                                                                                                                                         | Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian provinsi.                                                                                                                                                                                  | Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota.                                                                                                                                                                          |
| 5   | Perizinan Usaha Pertanian                         | a. Pendaftaran pakan, produk hewan, alat mesin peternakan, alat mesin kesehatan hewan dan obat hewan.<br>b. Penerbitan rekomendasi pemasukan dan pengeluaran hewan, benih/bibit ternak dan tanaman pakan, bahan pakan dan pakan keluar dan ke dalam | a. Penerbitan izin usaha pertanian yang kegiatan usahanya lintas Daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) Daerah provinsi.<br>b. Penerbitan izin pembangunan laboratorium kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner di Daerah provinsi. | a. Penerbitan izin usaha pertanian yang kegiatan usahanya dalam Daerah kabupaten/kota.<br>b. Penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, rumah potong hewan. |

Kabupaten/Kota dalam hal ini Dinas Pertanian memiliki kewenangan dan bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap penggunaan sarana pertanian guna memastikan efektivitas dan ketepatan penggunaan input pertanian di lapangan. Selain itu, mereka juga berwenang dalam pengembangan prasarana pertanian yang mendukung peningkatan produktivitas, serta pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang terjadi di wilayahnya.

Di bidang peternakan, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melaksanakan pengelolaan sumber daya genetik (SDG) hewan serta wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak. Mereka juga bertugas mengawasi mutu dan peredaran benih atau bibit ternak,

tanaman pakan ternak, serta pakan itu sendiri. Termasuk di dalamnya adalah pengawasan terhadap obat hewan, khususnya pada tingkat pengecer.

Pemerintah kabupaten/kota turut berperan dalam penyediaan benih atau bibit ternak serta hijauan pakan ternak yang berasal dari sumber di dalam wilayahnya. Dalam rangka mendukung keberlanjutan peternakan, pengembangan lahan penggembalaan umum juga menjadi bagian dari kewenangan daerah.

Dalam aspek kesehatan hewan dan veteriner, pemerintah kabupaten/kota berwenang menjamin kesehatan hewan, termasuk menetapkan pembukaan dan penutupan daerah wabah penyakit hewan menular. Mereka juga bertugas mengawasi pemasukan dan pengeluaran hewan serta produk hewan ke dan dari wilayahnya. Tak kalah penting, pelayanan jasa laboratorium dan medik veteriner juga dikelola oleh pemerintah daerah, termasuk penerapan dan pengawasan terhadap persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan.

Di sisi perizinan, pemerintah kabupaten/kota memiliki kewenangan dalam menerbitkan izin usaha pertanian yang seluruh kegiatan usahanya berada dalam wilayah kabupaten/kota. Termasuk juga izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan, pasar hewan, serta rumah potong hewan.

#### **2.1.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapin disebutkan bahwa Dinas Pertanian mempunyai Tugas Pokok melaksanakan urusan pertanian berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Untuk penyelenggaraan tugas pokok tersebut Dinas Pertanian mempunyai Fungsi sebagai berikut :

1. perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
2. penyusunan program penyuluhan pertanian;
3. pengembangan prasarana pertanian;
4. pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
5. pengawasan penggunaan sarana pertanian;
6. pembinaan produksi di bidang pertanian;
7. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
8. pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
9. pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
10. pelaksanaan penyuluhan pertanian;
11. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;
12. pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian;
13. pembinaan, pengawasan dan pengendalian Unit Pelaksana Teknis;
14. pengelolaan kegiatan kesekretariatan; dan
15. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

Struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Tapin terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat;
3. Bidang Prasarana Dan Sarana;
4. Bidang Tanaman Pangan;
5. Bidang Holtikultura;
6. Bidang Perkebunan
7. Bidang Peternakan Dan Kesehatan Hewan
8. Bidang Penyuluhan
9. Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan
10. Kelompok Jabatan Fungsional.

Uraian tugas dan fungsi masing-masing jabatan diuraikan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

- a. mengoordinasikan, membina dan mengawasi perumusan kebijakan teknis di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
- b. mengoordinasikan, membina dan mengawasi penyusunan program penyuluhan pertanian;
- c. mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan kebijakan teknis bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
- d. mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan kebijakan teknis pengembangan prasarana pertanian;
- e. mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan kebijakan teknis pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- f. mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan kebijakan teknis penggunaan sarana pertanian;
- g. mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan pembinaan produksi di bidang pertanian;
- h. mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan kebijakan teknis pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
- i. kebijakan teknis mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
- j. mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan kebijakan teknis penyuluhan pertanian;
- k. mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;

- l. mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
  - m. menyelenggarakan pembinaan teknis dan administrasi terhadap UPT;
  - n. membina dan mengawasi pengelolaan kesekretariatan; dan
  - o. pelaksanaan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
2. Sekretaris
- a. menyusun program, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan penyusunan program dan rencana kegiatan dinas;
  - b. menyusun program, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan evaluasi dan pelaporan kegiatan dinas;
  - c. menyusun program, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan;
  - d. menyusun program, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan pengelolaan aset dinas ;
  - e. menyusun program, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan pengelolaan surat-menyurat;
  - f. menyusun program, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan pengelolaan administrasi kepegawaian;
  - g. menyusun program, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan pengelolaan organisasi, tatalaksana dan hubungan masyarakat ;
  - h. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur pengadaan perlengkapan rumah tangga yang menjadi kebutuhan dinas;
  - i. mengoordinasikan penyusunan Standart Operasional Prosedur ( SOP ) lingkup dinas; dan

- j. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
3. Bidang Prasarana Dan Sarana
- a. menyiapkan bahan dan menyusun kebijakan teknis di bidang prasarana dan sarana pertanian;
  - b. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan dukungan infrastruktur pertanian;
  - c. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
  - d. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur, mengendalikan dan mengawasi penyediaan, penggunaan pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
  - e. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pembiayaan pertanian;
  - f. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pemberian fasilitasi investasi pertanian;
  - g. memantau dan mengevaluasi di bidang sarana dan prasarana pertanian; dan
  - h. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya
4. Bidang Tanaman Pangan
- a. menyiapkan bahan dan menyusun kebijakan teknis bidang tanaman pangan;
  - b. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan;
  - c. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur, mengendalikan dan mengawasi mutu dan peredaran benih di bidang tanaman pangan;

- d. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penerapan peningkatan produksi bidang tanaman pangan;
  - e. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan;
  - f. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
  - g. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang tanaman pangan;
  - h. memantau dan mengevaluasi bidang tanaman pangan; dan
  - i. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
5. Bidang Hortikultura
- a. menyiapkan bahan menyusun kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
  - b. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang hortikultura;
  - c. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur, mengendalikan dan mengawasi mutu dan peredaran benih di bidang hortikultura;
  - d. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur, mengendalikan dan memberikan bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura;
  - e. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan dan menanggulangi hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura



- f. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur, mengendalikan dan memberikan bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
  - g. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang hortikultura;
  - h. memantau dan valuasi di bidang hortikultura; dan
  - i. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
6. Bidang Perkebunan
- a. menyiapkan bahan dan menyusun kebijakan di bidang perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
  - b. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang perkebunan;
  - c. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan dan pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang perkebunan;
  - d. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penerapan peningkatan produksi di bidang perkebunan;
  - e. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang perkebunan;
  - f. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penanggulangan gangguan usaha, dan pencegahan kebakaran di bidang perkebunan;
  - g. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perkebunan;

- h. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan dan pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang perkebunan;
  - i. memantau dan evaluasi di bidang perkebunan; dan
  - j. pelaksanaan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
7. Bidang Peternakan Kesehatan Hewan
- a. menyiapkan bahan dan menyusun kebijakan di bidang benih/bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perternakan;
  - b. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan sumber daya genetik hewan;
  - c. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan peredaran dan penyediaan benih/bibit ternak, dan benih/bibit hijauan pakan ternak;
  - d. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur, mengendalikan dan membimbing penerapan peningkatan produksi ternak;
  - e. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penyakit hewan dan penjaminan kesehatan hewan;
  - f. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur, mengendalikan dan mengawasi obat hewan;
  - g. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur, mengendalikan dan mengawasi pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;
  - h. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur, mengendalikan dan mengelola pelayanan jasa laboratorium dan jasa Medik Veteriner;
  - i. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur, mengendalikan, menerapkan dan mengawasi persyaratan

teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;

- j. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pemberian izin/rekomendasi di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- k. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur, mengendalikan dan memberikan bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
- l. memantau dan evaluasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
- m. pelaksanaan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

#### 8. Bidang Penyuluhan Pertanian

- a. menyiapkan bahan dan menyusun kebijakan teknis penyuluhan pertanian;
- b. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja, dan metode penyuluhan pertanian.
- c. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur, dan mengendalikan pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha.
- d. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan kelembagaan dan ketenagaan.
- e. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- f. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur, mengendalikan dan meningkatkan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil, swadaya dan swasta;

g. memantau dan evaluasi di bidang penyuluhan pertanian; dan pelaksanaan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

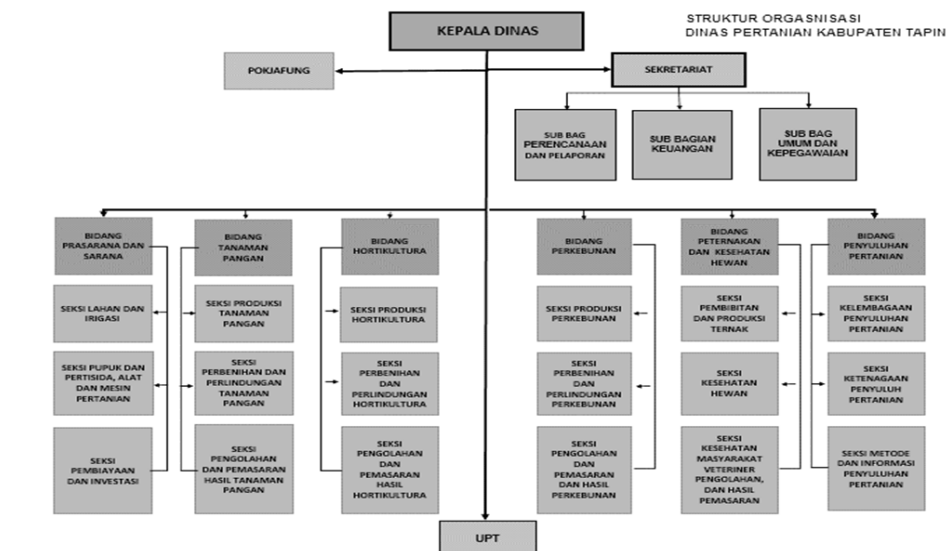
#### 9. Unit Pelaksana Teknis

Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas perikanan diatur kemudian bersama-sama pembentukannya dengan Peraturan Bupati

#### 10. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan berdasarkan keahlian dan keterampilan sesuai peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugasnya secara administrasi bertanggungjawab kepada Kepala Badan dan secara operasional berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah Pegawai Negeri Sipil dalam jenjang jabatan fungsional sesuai bidang keahlian dan keterampilan

Adapun bagan struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Tapin dapat dilihat pada Gambar berikut :



### 2.1.2 Sumber Daya Dinas Pertanian

#### 2.1.2.1 Sumber Daya Manusia

Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Pertanian kabupaten Tapin

Jumlah pegawai negeri sipil yang ada di Dinas Pertanian Kabupaten Tapin hingga tahun 2023 berjumlah 52 orang yang terdiri dari pegawai struktural sebanyak 29 orang selebihnya adalah pegawai fungsional di kecamatan, sebagaimana tabel berikut ;

Tabel 2.2 Keragaan ASN Dinas Pertanian Tahun 2025

| NO. | NAMA                          | PANGKAT/GOL.             | JABATAN                                           |
|-----|-------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------|
| 1   | drh. M. TRIASMORO             | Pembina (IV/a)           | Kepala Dinas                                      |
|     | 196708252006041002            |                          |                                                   |
| 2   | H.HERMAN<br>CAHYONO,S.HUT     | Pembina TK.I (IV/b)      | Sekretaris                                        |
|     | 196702101997031003            |                          |                                                   |
| 3   | Hj. ANISAH , SP, M.Si         | Pembina (IV/a)           | Kepala Bidang<br>Penyuluhan                       |
|     | 196806061997032005            |                          |                                                   |
| 4   | M. RIFKI HIDAYATULLAH ,<br>SP | Pembina (IV/a)           | Kepala Bidang<br>Tanaman Pangan                   |
|     | 197304211997031006            |                          |                                                   |
| 5   | IKYANI , S.Pt                 | Pembina (IV/a)           | Kepala Bidang<br>Perkebunan                       |
|     | 197305061999031003            |                          |                                                   |
| 6   | NOORHAILI, S.Pt, M.MA         | Pembina (IV/a)           | Kepala Bidang<br>Hortikultura                     |
|     | 197507072007012021            |                          |                                                   |
| 7   | MUHAMMAD ERWIN , S.Pt         | Penata Tingkat I (III/d) | Kepala Bidang<br>Pternakan dan<br>Kesehatan Hewan |
|     | 198406252011011010            |                          |                                                   |
| 8   | LATIFAH KAFIE , SE            | Penata Tingkat I (III/d) | Kepala Sub Bagian<br>Keuangan                     |
|     | 198402252010012020            |                          |                                                   |
| 9   | SYAMSIAR, SP                  | Penata Tingkat I (III/d) | Jf. Analis Pasar Hasil<br>Pertanian               |
|     | 197202151991112001            |                          |                                                   |
| 10  | SUTIASTINI, SP                | Penata Tingkat I (III/d) | Jf. Analis Pasar Hasil<br>Pertanian               |
|     | 196803042007012018            |                          |                                                   |
| 11  | ADE SUPIYANDI , S.PKP         | Penata Tingkat I (III/d) | Jf. Teknik Pengairan                              |
|     | 196711051992031008            |                          |                                                   |
| 12  | RURI RABIATI , SP             | Penata Tingkat I (III/d) | Jf. Pengawas Mutu<br>Hasil Pertanian              |
|     | 198102202009042001            |                          |                                                   |
| 13  | RAJAB SALASIAH , S.Pt         | Penata Tingkat I (III/d) | Jf. Analis Kebijakan                              |
|     | 197508121996032001            |                          |                                                   |
| 14  | MUHAMMAD AKHYAD ,<br>S.Pt     | Penata Tingkat I (III/d) | JF. Sumber daya<br>Manusia                        |

|    |                               |                               |                                                              |
|----|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------|
|    | 197003291994031003            |                               |                                                              |
| 15 | FAKHRINA YULIA, SP            | Penata Tingkat I (III/d)      | Jf. Analis Kebijakan                                         |
|    | 197507172007012021            |                               |                                                              |
| 16 | GUMONO, S.Pt                  | Penata Tingkat I (III/d)      | Pengawas Mutu Pakan dan Produksi Bibit Ternak Besar          |
|    | 196910262006041008            |                               |                                                              |
| 17 | HAIRY HADI ,SP                | Penata Tingkat I (III/d)      | Kepala Sub Bagian Perencanaan Dan Pelaporan                  |
|    | 197503312010011009            |                               |                                                              |
| 18 | RININTA KESUMA ALAM , SP      | Penata Tingkat I (III/d)      | Jf. Pengawas Benih Tanaman                                   |
|    | 198209272010012023            |                               |                                                              |
| 19 | AGENG PAMUNGKAS, SP           | Penata Tingkat I (III/d)      | UPT Tanaman Pangan & Hortikultura                            |
|    | 197601282010011011            |                               |                                                              |
| 20 | KASIDAH , SP                  | Penata Tingkat I (III/d)      | Jf. Analis Pembiayaan dan Risiko Keuangan                    |
|    | 197912272010012014            |                               |                                                              |
| 21 | MARIA RUFAIDA , SP            | Penata Tingkat I (III/d)      | Jf. Analis Kebijakan                                         |
|    | 198203172010012021            |                               |                                                              |
| 22 | NOVI HANDAYANI HARTANTI , SP  | Penata (III/c)                | Kasubbag Umum dan Kepegawaian                                |
|    | 197611082007012017            |                               |                                                              |
| 23 | MARDIANA , SP                 | Penata (III/c)                | Jf. Analis Hasil Pasar Pertanian                             |
|    | 197101012007012043            |                               |                                                              |
| 24 | DAILAMI,SST                   | Penata (III/c)                | Analis Program dan Pembangunan Pertanian                     |
|    | 197903172010011005            |                               |                                                              |
| 25 | RIZKI MIRADIANTI , A.Md       | Penata Muda Tingkat I (III/b) | Jf. Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan                      |
|    | 198803132010012011            |                               |                                                              |
| 26 | MARIANA SIANIPAR, A.Md        | Penata Muda Tingkat I (III/b) | Jf. Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan                      |
|    | 198709142011012012            |                               |                                                              |
| 27 | MASRITA                       | Penata Muda Tingkat I (III/b) | Pengelola Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner |
|    | 197508031996032003            |                               |                                                              |
| 28 | M. SYARBANI , S.E.            | Penata Muda TK,I (III/b)      | Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan                   |
|    | 198902282019031003            |                               |                                                              |
| 29 | AGUS SUPRIONO , SE            | Penata Muda TK,I (III/b)      | Bendahara                                                    |
|    | 198804122019031005            |                               |                                                              |
| 30 | AHMAD RAMDHANI, S.TP          | Penata Muda (III/a)           | Pelaksana Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian    |
|    | 199103292020121004            |                               |                                                              |
| 31 | MUHAMMAD JAMIL RIFANIE , A.Md | Penata Muda Tk.I (III/b)      | Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan                        |
|    | 197602272010011003            |                               |                                                              |
| 32 | PUSPITA SARI                  | Pengatur Tingkat I (II/d)     | Pengadministrasi Umum                                        |
|    | 199004122010012001            |                               |                                                              |
| 33 | HARNADI                       | Pengatur Muda Tk.I (II/b)     | Pramu Kebersihan                                             |
|    | 197705102007011019            |                               |                                                              |

|    |                               |                           |                    |
|----|-------------------------------|---------------------------|--------------------|
| 34 | ZAINUDIN                      | Pengatur Muda Tk.I (II/b) | Petugas Keamanan   |
|    | 197108212007011026            |                           |                    |
| 35 | KARJANI , SP.MM               | Pembina Utama Muda (IV/c) | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 196503101988031021            |                           |                    |
| 36 | H. MUHAMMAD ANSYARI, SP, M.MA | Pembina Utama Muda (IV/c) | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 196702091988031008            |                           |                    |
| 37 | KARTINI , S.Pt                | Pembina Tingkat I (IV/b)  | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 196807221988032003            |                           |                    |
| 38 | H. TRIYANTO, SP               | Pembina Tingkat I (IV/b)  | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 196412251988031009            |                           |                    |
| 39 | MUSTAFA, S.Pt                 | Pembina Tingkat I (IV/b)  | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 196412311987031154            |                           |                    |
| 40 | HJ. ERMINA JAINAH, S.PKP      | Pembina Tingkat I (IV/b)  | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 196910101989032006            |                           |                    |
| 41 | DINAH, SP.,M.MA               | Pembina Tingkat I (IV/b)  | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 196411151987102001            |                           |                    |
| 42 | MASLAN, SP                    | Pembina TK. I (IV/b)      | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 196709021988031008            |                           |                    |
| 43 | ABDUL RASYID NAZAR, SP        | Pembina Tk.I (IV/b)       | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 196803071989031008            |                           |                    |
| 44 | ENDANG BUDI SUSILOWATI, SP    | Pembina Tk.I (IV/b)       | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 196505111988032012            |                           |                    |
| 45 | H. TATA SUYANA, SP            | Pembina (IV/a)            | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 197001101989031004            |                           |                    |
| 46 | SUGINA, SST                   | Pembina (IV/a)            | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 196401031993031009            |                           |                    |
| 47 | HALIDAH, S.PKP                | Pembina (IV/a)            | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 196504031987102002            |                           |                    |
| 48 | SALASIAH, S.PKP               | Pembina (IV/a)            | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 196405031988032014            |                           |                    |
| 49 | RENNY AKHIRIYANI, SP          | Pembina (IV/a)            | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 197611222000032002            |                           |                    |
| 50 | HJ. ARBAINAH, S.PKP           | Pembina (IV/a)            | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 196406161988032011            |                           |                    |
| 51 | JUNAIDI, S.Pt                 | Pembina (IV/a)            | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 197008241993031006            |                           |                    |
| 52 | M. AMHOR FADLY, S.Pt          | Pembina (IV/a)            | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 197712022006041015            |                           |                    |
| 53 | HJ. BARLIAN, SP               | Pembina (IV/a)            | Jf. Penyuluh Madya |
|    | 196511171987112001            |                           |                    |

|    |                                  |                          |                                    |
|----|----------------------------------|--------------------------|------------------------------------|
| 54 | HJ. ANI RAHMAWATI,<br>S.Pt., MMA | Pembina (IV/a)           | Jf. Penyuluh Madya                 |
|    | 197405122006042007               |                          |                                    |
| 55 | MINARNI, S.Pt                    | Pembina (IV/a)           | Jf. Penyuluh Madya                 |
|    | 197505102006042011               |                          |                                    |
| 56 | SUPINANTI, S.PKP                 | Pembina (IV/a)           | Jf. Penyuluh Madya                 |
|    | 197010102000032008               |                          |                                    |
| 57 | HAMDAN ARIFIN, S.Pt              | Pembina (IV/a)           | Jf. Penyuluh Madya                 |
|    | 197607162006041007               |                          |                                    |
| 58 | TRI RAHAYU NINGSIH,<br>A.Md      | Penata Tingkat I (III/d) | Jf. Penyuluh Penyelia              |
|    | 196812151993032012               |                          |                                    |
| 59 | M. AMINUDIN, S.Pt                | Penata Tingkat I (III/d) | Jf. Penyuluh Muda                  |
|    | 198107012006041010               |                          |                                    |
| 60 | SAPTO NURMIYATI, SP              | Penata Tingkat I (III/d) | Jf. Penyuluh Muda                  |
|    | 197710152006042006               |                          |                                    |
| 61 | SLAMET, A.Md                     | Penata Tingkat I (III/d) | Jf. Penyuluh Penyelia              |
|    | 196601011987091002               |                          |                                    |
| 62 | HJ. NOOR AINA, S.PKP             | Penata Tingkat I (III/d) | Jf. Penyuluh Muda                  |
|    | 197104061998032006               |                          |                                    |
| 63 | RAHMA MAULIDA ARSYAD,<br>SP      | Penata Tingkat I (III/d) | Jf. Penyuluh Muda                  |
|    | 198511192010012019               |                          |                                    |
| 64 | JARKAMALUDIN, SP                 | Penata Tingkat I (III/d) | Jf. Penyuluh Muda                  |
|    | 196812061993031008               |                          |                                    |
| 65 | RAHMAT EDI FITRY, SP             | Penata (III/c)           | Jf. Penyuluh Muda                  |
|    | 197908232010011021               |                          |                                    |
| 66 | MAYA ERVINA NASA INDA,<br>SP     | Penata (III/c)           | Jf. Penyuluh Muda                  |
|    | 198105302006042017               |                          |                                    |
| 67 | VIVI HERYANTI, SP                | Penata (III/c)           | Jf. Penyuluh Muda                  |
|    | 197609042011012003               |                          |                                    |
| 68 | ANANG AS'ARI, SP                 | Penata Muda (III/a)      | Penyuluh Pertanian<br>Pertama      |
|    | 198211052015031001               |                          |                                    |
| 69 | RATIH NOVIARTIE, SP              | Penata Muda (III/a)      | Penyuluh Pertanian<br>Pertama      |
|    | 199204272015032004               |                          |                                    |
| 70 | WAHIDAH                          | Penata                   | Jf. Penyuluh Penyelia              |
|    | 196902012000032004               | (III/c)                  |                                    |
| 71 | ADIANI, A.Md                     | Penata Muda (III/a)      | Jf. Penyuluh Pelaksana<br>Lanjutan |
|    | 196801211994031013               |                          |                                    |
| 72 | NURSITI SURIASIH, SP             | Penata Muda (III/a)      | Penyuluh Pertanian<br>Pertama      |
|    | 199005132020122007               |                          |                                    |
| 73 | NOOR FAUZIAH, SP                 | Penata Muda (III/a)      | Penyuluh Pertanian<br>Pertama      |



|    |                           |                            |                             |
|----|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|
|    | 199307262020122014        |                            |                             |
| 74 | FATHUR RAHMAN, SP         | Penata Muda (III/a)        | Penyuluh Pertanian Pertama  |
|    | 199307102020121009        |                            |                             |
| 75 | MUJAHIDILLAH, SP          | Penata Muda (III/a)        | Penyuluh Pertanian Pertama  |
|    | 199001132020121004        |                            |                             |
| 76 | SITI HAPIZAH, SP          | Penata Muda (III/a)        | Penyuluh Pertanian Pertama  |
|    | 199408122020122009        |                            |                             |
| 77 | LUKMAN PURBA WAHYUDI, SP  | Penata Muda (III/a)        | Penyuluh Pertanian Pertama  |
|    | 198506082020121003        |                            |                             |
| 78 | FAJAR YULYANTO, SP        | Penata Muda (III/a)        | Penyuluh Pertanian Pertama  |
|    | 19950728 202202 1 002     |                            |                             |
| 79 | NOR AQIDAH, S.Tr.Pt       | Penata Muda (III/a)        | Penyuluh Pertanian Pertama  |
|    | 19970129 202202 2 001     |                            |                             |
| 80 | USA REINALDO, SST         | Penata Muda (III/a)        | Penyuluh Pertanian Pertama  |
|    | 19950325 202202 1 001     |                            |                             |
| 81 | RINI NUR RAHMAH, SP       | Penata Muda (III/a)        | Penyuluh Pertanian Pertama  |
|    | 19930505 202202 2 002     |                            |                             |
| 82 | CANDRA ARIYANTI, SP       | Penata Muda (III/a)        | Penyuluh Pertanian Pertama  |
|    | 19940816 202202 2 001     |                            |                             |
| 83 | JUNAIDI                   | Penata Muda (III/a)        | Pengolah Data               |
|    | 19691107200701 1 030      |                            |                             |
| 84 | M. TAUPAN HERIYANTO, A.Md | Pengatur (II/c)            | Penyuluh Pertanian Terampil |
|    | 199501012020121012        |                            |                             |
| 85 | AHLUNNAZAR, A.Md          | Pengatur (II/c)            | Penyuluh Pertanian Terampil |
|    | 199505072020121004        |                            |                             |
| 86 | ARTU ARU, A.Md            | Pengatur (II/c)            | Penyuluh Pertanian Terampil |
|    | 199703082020121005        |                            |                             |
| 87 | SUNARDI                   | Pengatur Muda TK. I (II/b) | Jf. Penyuluh Pelaksana      |
|    | 198111102017061003        |                            |                             |
| 88 | EKO MARYANTO              | Pengatur Muda TK. I (II/b) | Jf. Penyuluh Pelaksana      |
|    | 198203232017061001        |                            |                             |
| 89 | MUHAMMAD AMIN KUTBI       | Pengatur Muda Tk.I (II/b)  | Jf. Penyuluh Pelaksana      |
|    | 198506302017061001        |                            |                             |
| 90 | METRI TEGUH HADIYANTO     | Pengatur Muda Tk.I (II/b)  | Jf. Penyuluh Pelaksana      |
|    | 198505182017061001        |                            |                             |
| 91 | EKO EDI SYAHPUTRA         | Pengatur Muda (II/a)       | Jf. Penyuluh Pelaksana      |
|    | 198203312017061001        |                            |                             |
| 92 | MASDAH HERLINA PUTRI      | Pengatur Muda (II/a)       | Jf. Penyuluh Pelaksana      |

|  |                    |  |  |
|--|--------------------|--|--|
|  | 199610012020122012 |  |  |
|--|--------------------|--|--|

Tabel 2.3 Data Jabatan Struktural PNS Dinas Pertanian Tahun 2025

| NO | JABATAN STRUKTURAL                | JENJANG JABATAN<br>ESELONERING PERTANIAN<br>DAN NON ESELONERING | JUMLAH |
|----|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Kepala Dinas                      | II.b                                                            | 1      |
| 2  | Sekretaris Dinas                  | III.a                                                           | 1      |
| 3  | Kepala Bidang                     | III.b                                                           | 6      |
| 4  | Kepala Sub Bagian                 | IV.a                                                            | 3      |
| 5  | JF.                               | IV.a                                                            | 15     |
| 6  | Pelaksana / Pengadministrasi Umum | Fungsional Umum / Pelaksana                                     | 12     |
| 7  | Kepala UPT                        | IV.d                                                            | 1      |
|    | JUMLAH                            |                                                                 | 38     |

Tabel 2.4 Data Jabatan Fungsional PNS Dinas Pertanian Tahun  
2025

| NO | LOKASI PENEMPATAN TUGAS DESA,<br>KECAMATAN DAN KABUPATEN | JABATAN FUNGSIONAL<br>PENYULUH PERTANIAN,<br>PRANATA KOMPUTER AHLI DAN<br>TERAMPIL |
|----|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | BINUANG                                                  | 5                                                                                  |
| 2  | SALAM BABARIS                                            | 3                                                                                  |
| 3  | HATUNGUN                                                 | 2                                                                                  |
| 4  | TAPIN SELATAN                                            | 4                                                                                  |
| 5  | BUNGUR                                                   | 7                                                                                  |
| 6  | PIANI                                                    | 3                                                                                  |
| 7  | LOKPAIKAT                                                | 6                                                                                  |
| 8  | TAPIN UTARA                                              | 6                                                                                  |
| 9  | BAKARANGAN                                               | 6                                                                                  |
| 10 | TAPIN TENGAH                                             | 4                                                                                  |
| 11 | CANDI LARAS SELATAN                                      | 6                                                                                  |
| 12 | CANDI LARAS UTARA                                        | 6                                                                                  |
| 13 | BASE CAMP KABUPATEN / KJF Kabupaten                      | 4                                                                                  |
|    | Jumlah Jabatan Fungsional Penyuluh<br>se Kabupaten       | 62                                                                                 |
| 14 | Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan<br>Lokasi            | 2                                                                                  |
|    | JUMLAH TENAGA FUNGSIONAL<br>KABUPATEN                    | 64                                                                                 |

### 2.1.2.2 Sarana Prasarana

Berikut ini adalah daftar aset yang dimiliki dan digunakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Tapin dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya:

Tabel 2.5 Rekapitulasi laporan Aset Tetap Menurut Intrakomptabel  
Dinas Pertanian Akhir Tahun 2024

Kode Lokasi : 23.00.00 - Dinas Pertanian

Provinsi : PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Kabupaten/Kota : KABUPATEN TAPIN

| Penggolongan dan Kodefikasi Barang |   |             |                             | Jumlah | Saldo Akhir       |
|------------------------------------|---|-------------|-----------------------------|--------|-------------------|
| Kode Barang                        |   | Nama Barang |                             |        |                   |
| 1                                  |   | 2           |                             | 3      | 4                 |
| 1                                  | 3 |             | ASET TETAP                  | 2.813  | 98.874.052.113,68 |
| 1                                  | 3 | 1           | TANAH                       | 34     | 11.520.841.940,00 |
| 1                                  | 3 | 2           | PERALATAN DAN MESIN         | 2.447  | 18.338.180.455,27 |
| 1                                  | 3 | 3           | GEDUNG DAN BANGUNAN         | 237    | 58.414.276.187,41 |
| 1                                  | 3 | 4           | JALAN, JARINGAN DAN IRIGASI | 47     | 10.011.328.531,00 |
| 1                                  | 3 | 5           | ASET TETAP LAIN             | 48     | 589.425.000,00    |

### 2.1.2.3 Anggaran 5 Tahun Terakhir

Berikut ini adalah daftar Jumlah anggaran sesuai Program selama 5 tahun :

| No | Program                                                     | Anggaran Tahun |                |                |                |                |
|----|-------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|    |                                                             | 2021           | 2022           | 2023           | 2024           | 2025           |
| 1  | 2                                                           | 3              | 4              | 5              | 6              | 7              |
| 1  | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 18.157.647.314 | 23.808.568.966 | 17.977.457.681 | 22.286.031.765 | 23.295.019.770 |

| No     | Program                                                                 | Anggaran Tahun |                |                |                 |                |
|--------|-------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|
|        |                                                                         | 2021           | 2022           | 2023           | 2024            | 2025           |
| 1      | 2                                                                       | 3              | 4              | 5              | 6               | 7              |
| 2      | Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian                    | 3.514.173.200  | 8.102.438.345  | 17.334.490.695 | 53.085.538.044  | 6.705.954.687  |
| 3      | Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian                 | 10.955.170.200 | 10.265.992.950 | 15.853.773.676 | 22.266.621.443  | 26.437.741.260 |
| 4      | Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner | 244.047.070    | 402.112.200    | 1.047.441.933  | 2.343.038.865   | 787.270.000    |
| 5      | Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian               | 561.723.100    | 823.425.000    | 761.487.205    | 3.449.079.659   | 2.632.827.872  |
| 6      | Program Perizinan Usaha Pertanian                                       | 51.690.000     | 79.790.000     | 118.152.640    | 103.126.800     | 210.550.000    |
| 7      | Program Penyuluhan Pertanian                                            | 2.536.201.900  | 3.751.947.900  | 1.584.429.648  | 5.236.658.478   | 1.134.778.810  |
| Jumlah |                                                                         | 36.020.652.784 | 47.234.275.361 | 54.677.233.478 | 108.770.095.054 | 61.204.142.399 |

#### 2.1.2.4 Standar Operasional dan Prosedur

Berikut ini Standar Operasional atau SOP yang terdapat pada Dinas Pertanian :

1. SOP Penyusunan Resntra
2. SOP Monev Renstra
3. SOP Penyusunan Renja
4. SOP Pengumpulan Data Kinerja
5. SOP Mekanisme Pengukuran Kinerja
6. SOP Penyusunan LKIP
7. SOP Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

#### 2.1.2.5 Inovasi

Adapun inovasi yang terdapat pada Dinas Pertanian adalah :

1. Pekasai Pupur (Pembuatan Kayuapu Sebagai Pupuk Organik)
2. Tiga Asmara ( Tindakan Gerakan Cepat Anggota Inseminator/Medik/Paramedik melayani peternak dan masyarakat)

### **2.1.3 Kinerja Pelayanan**

Indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja Pelayanan SKPD Dinas Pertanian Kabupaten Tapin menggunakan Indikator Kinerja Mandiri yang sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD, pada periode Rencana Strategis sebelumnya SKPD Dinas Pertanian Kabupaten Tapin telah mencapai tingkat kinerja yang cukup baik, yang tergambar pada tabel 2.1.3 . dibawah.

Capaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Tapin tahun 2024 tergambar dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Laporan tahunan Dinas Pertanian yang cukup menggembirakan, hal ini dapat dilihat dari capaian target Komoditas Pertanian yang meningkat berturut-turut sejak 2019 – 2024 Sebagai Berikut :

Tabel 2.6 Capaian Kinerja Layanan Dinas Pertanian

| NO | SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM                     | INDIKATOR SASARAN                                                          | TAHUN  |        |       |        |        |
|----|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|
|    |                                                       |                                                                            | 2020   | 2021   | 2022  | 2023   | 2024   |
| 1  | 2                                                     | 3                                                                          | 4      | 5      | 6     | 7      | 8      |
| 1  | Meningkatkan Kualitas Pertumbuhan komoditas pertanian | LPE subkategori pertanian peternakan perburuan dan jasa pertanian (Persen) | 2,70   | -3,68  | -7,65 | -3,60  | 2,71   |
| 2  | Meningkatnya Produksi Pertanian                       | Persentase Peningkatan produksi padi (%)                                   | 6,70   | -4,93  | 4,22  | -55,26 | 4,50   |
|    |                                                       | Persentase Peningkatan Produksi Cabe Rawit Hiyung (%)                      | -24,18 | 15,24  | 30,38 | 6,79   | 3,35   |
|    |                                                       | Persentase Peningkatan Produksi Jahe (%)                                   | -      | 434,64 | 71,58 | 2,41   | 4,39   |
|    |                                                       | Persentase Peningkatan Produksi Jeruk (%)                                  | 23,41  | 7,17   | 6,74  | 2,14   | -17,78 |
|    |                                                       | Persentase Peningkatan Produksi Karet (%)                                  | 8,58   | -6,19  | 4,33  | 4,08   | 1,82   |
|    |                                                       | Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit (%)                           | 80,65  | 18,92  | 1,81  | 8,25   | 31,99  |

| NO | SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM                   | INDIKATOR SASARAN                                                                           | TAHUN |       |       |       |       |
|----|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    |                                                     |                                                                                             | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
|    |                                                     | Persentase Peningkatan Produksi Daging (%)                                                  | 6,28  | 38,95 | 26,33 | 7,47  | 31,52 |
|    |                                                     | Persentase Peningkatan Produksi Telur (%)                                                   | 3,02  | 17,92 | 24,57 | 8,40  | 24,10 |
| 3  | Meningkatnya Nilai Tambah Produksi Pertanian        | Persentase peningkatan kelompok tani yg meningkatkan nilai tambah produk pertanian (Persen) | -     | -     | -     | 13,98 | 13,99 |
| 4  | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Skor)                                                         | 82,19 | 70,6  | 76,80 | 80,00 | 76,40 |
| 5  | Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah   | Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah (Skor)                                 | -     | -     | 38,00 | 40,00 | 78,06 |

Secara umum, Dinas Pertanian Kabupaten Tapin telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Rincian kinerja yang menjadi sasaran strategis tahun sebelumnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas Pertumbuhan komoditas pertanian
2. Meningkatnya Produksi Pertanian
3. Meningkatnya Nilai Tambah Produksi Pertanian
4. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
5. Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah

Selama periode 2020–2024, kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Tapin menunjukkan dinamika yang kompleks dalam upaya mencapai target pembangunan pertanian. Evaluasi terhadap indikator sasaran menunjukkan adanya fluktuasi capaian, yang mencerminkan tantangan eksternal maupun internal dalam tata kelola sektor pertanian daerah. Adapun analisis sesuai sasaran strategis sebagaimana berikut :

#### 1. Meningkatnya Kualitas Pertumbuhan Komoditas Pertanian

Indikator Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) pada subkategori pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian mengalami kontraksi yang cukup dalam sejak tahun 2021 hingga 2023. Setelah tumbuh positif 2,70% pada 2020, LPE anjlok menjadi -3,68% di 2021 dan semakin turun ke -7,65% pada 2022. Tahun 2023 masih menunjukkan kontraksi (-3,60%) sebelum akhirnya pulih menjadi positif kembali pada 2024 (2,71%).

Penurunan ini erat kaitannya dengan dampak pandemi COVID-19, gangguan iklim, lemahnya diversifikasi komoditas, dan ketergantungan pada sistem pertanian tradisional. Pemulihan 2024 menjadi indikasi adanya respons kebijakan yang mulai efektif, namun belum merata di seluruh komoditas.

#### 2. Meningkatnya Produksi Pertanian

Capaian produksi berbagai komoditas pertanian menunjukkan variasi yang sangat besar antar tahun dan antar komoditas. Produksi padi mengalami penurunan tajam pada 2023 (-55,26%) setelah sempat naik di 2022 (4,22%), dan kembali membaik pada 2024 (4,50%).

Komoditas cabe rawit Hiyung, sebagai komoditas khas daerah,



menunjukkan perbaikan dengan tren positif berturut-turut sejak 2021, meskipun melambat di 2023 dan 2024. Jahe mengalami lonjakan luar biasa pada 2021 (434,64%) namun menurun drastis di tahun-tahun berikutnya. Produksi jeruk menurun secara bertahap hingga akhirnya anjlok di 2024 (-17,78%). Komoditas karet cukup stabil, meski tren pertumbuhannya melambat. Di sisi lain, kelapa sawit, daging, dan telur menunjukkan konsistensi positif dengan pertumbuhan yang relatif stabil. Terutama kelapa sawit dan telur, yang mengalami pertumbuhan signifikan pada 2024.

Fluktuasi besar pada beberapa komoditas menunjukkan adanya ketergantungan terhadap faktor cuaca, kurangnya irigasi yang andal, lemahnya sistem pendampingan dan pemanfaatan teknologi budidaya. Namun, komoditas seperti kelapa sawit, telur, dan daging dapat menjadi andalan strategis daerah karena stabilitas produksinya dan daya serap pasarnya yang tinggi. Perlu penguatan pada sisi input produksi, riset varietas lokal, dan manajemen pascapanen untuk meningkatkan ketahanan komoditas lain.

3. Meningkatnya Nilai Tambah Produksi Pertanian

Indikator nilai tambah kelompok tani yang meningkatkan produk pertanian baru tercatat pada 2023 (13,98%) dan sedikit meningkat pada 2024 (13,99%).

Capaian ini menunjukkan bahwa pengembangan nilai tambah produk pertanian di tingkat kelompok tani masih berada pada level dasar. Nilai capaian yang relatif rendah mencerminkan keterbatasan akses terhadap teknologi pengolahan, minimnya pelatihan kewirausahaan, serta belum kuatnya kemitraan dengan pelaku industri hilir. Meski terdapat sedikit peningkatan di 2024, perubahannya sangat marginal, menandakan perlunya dorongan strategis yang lebih kuat dari sisi pendampingan usaha tani, permodalan, serta fasilitasi akses pasar dan alat pascapanen.

4. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Nilai SAKIP Dinas Pertanian menunjukkan fluktuasi, dari skor 82,19 (2020) menurun ke 70,6 (2021), kemudian membaik kembali pada 2022–2023, namun sedikit turun lagi di 2024 (76,40).

Penurunan awal menandakan tantangan dalam manajemen

kinerja, integrasi sistem pelaporan, dan konsistensi pelaksanaan dokumen perencanaan. Perbaikan di tahun-tahun selanjutnya menunjukkan peningkatan pemahaman akan mekanisme SAKIP, namun dibutuhkan penguatan berbasis sistem digital dan penguatan SDM pengelola kinerja.

5. Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah

Indeks Profesionalisme ASN meningkat signifikan dari skor awal 38,00 (2022) menjadi 78,06 (2024).

Lompatan besar dalam dua tahun terakhir menunjukkan keberhasilan pembinaan aparatur, pelatihan, dan penerapan sistem merit. Capaian ini harus dijaga dengan sistem reward dan punishment, serta pembinaan berkelanjutan berbasis kinerja dan inovasi pelayanan.

**2.1.4 Kelompok Sasaran Layanan**

Kelompok sasaran layanan dari Dinas Pertanian Kabupaten Tapin adalah Masyarakat di Kabupaten Tapin terutama para petani.

**2.1.5 Mitra Perangkat Daerah Dalam Pemberian layanan**

Mitra Dinas Pertanian Kabupaten Tapin dalam memberikan layanan kepada masyarakat di Kabupaten Tapin ada beberapa , diantaranya

1. Media Massa, Media massa (cetak dan online) dapat menjadi mitra SKPD dalam menyebarkan informasi terkait program dan kegiatan pemerintah daerah, serta memberikan edukasi kepada masyarakat., termasuk juga media TV seperti Tapin TV
2. Lembaga Pendidikan, Lembaga pendidikan, Perguruan tinggi, dilibatkan dalam pelatihan, penyuluhan kepada masyarakat, atau penelitian terkait pelayanan publik.
3. Organisasi Masyarakat, Organisasi masyarakat, seperti lembaga kelompok tani, dapat menjadi mitra dalam pemberdayaan masyarakat, pelaksanaan program-program tertentu, atau pengawasan pelayanan publik.
4. Dunia Usaha, seperti perusahaan atau pelaku UMKM, dapat membantu dalam penyediaan infrastruktur, pengembangan ekonomi lokal, atau program CSR (Corporate Social Responsibility) yang bermanfaat bagi masyarakat.

5. Perangkat Daerah Lainnya, Kemitraan juga dapat terjadi antar perangkat daerah itu sendiri, dengan dinas pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat dalam pengelolaan irigasi, dengan PTSP dalam aspek perizinan usaha pertanian, dengan Perdagangan dalam aspek promosi dan Pemasaran serta dengan Perindustrian dalam aspek pengembangan sektor hilir pertanian

#### **2.1.6 Dukungan BUMD Dalam Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah.**

Dukungan BUMD di Kabupaten Tapin yang dapat memberikan dukungan kepada capaian kinerja SKPD adalah seperti Bank Tapin, Bank Tapin memiliki program kredit, Seperti program kredit untuk PNS/Aparat Desa, BUMDes, kredit untuk modal usaha (UMKM), kredit petani, kredit karyawan perkebunan sawit dan Pertambangan, dan kredit untuk proyek.

#### **2.1.7 Kerjasama yang menjadi Tanggung Jawab Daerah.**

Kerjasama yang menjadi Tanggung Jawab Daerah terkait Dinas Pertanian selama ini tidak terjadi secara terus menerus , namun pada kondisi tertentu seperti penanggulangan bencana kebakaran dan banjir di perbatasan wilayah antar kabupaten.

### **2.4 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah**

Dalam penyelenggaraan pembangunan daerah selalu memiliki dinamika permasalahan dan isu yang selalu mengiringi. Permasalahan merupakan gap antara rencana dan realisasi, permasalahan dapat diartikan belum tercapainya tujuan dari perencanaan pembangunan daerah. Dalam merumuskan permasalahan perlu adanya identifikasi dan analisis dari evaluasi pencapaian-pencapaian pembangunan sebelumnya, sebagai gambaran apa yang menjadi sumber/akar masalah dan bagian mana yang harus diperbaiki. Perumusan permasalahan pembangunan merupakan bagian penting dalam perencanaan. Dengan mengidentifikasi permasalahan yang tepat, diharapkan akan mampu memberikan arah pijakan dalam perencanaan untuk menyusun dan merumuskan kebijakan yang tepat sasaran. Sehingga kebijakan daerah sebagai tindak lanjut, diharapkan mampu mengatasi

permasalahan secara efektif dan efisien. Selain permasalahan, dalam perencanaan pembangunan perlu adanya antisipasi isu strategis baik berupa ancaman maupun peluang yang berdampak besar dalam pembangunan daerah.

Memahami dinamika permasalahan dan gejolak pembangunan dengan memperhatikan isu yang berpotensi akan dihadapi oleh Kabupaten Tapin, maka perlu mengidentifikasi isu strategis pembangunan. Dalam mengidentifikasi isu strategis perlu menelaah isu global, Nasional, dan daerah serta masukan dari masyarakat sebagai satu kesatuan utuh dalam penyelenggaraan pembangunan. Dengan memperhatikan dari seluruh aspek, maka diharapkan pembangunan bisa lebih responsif dan adaptif. Dengan ini diharapkan permasalahan dan isu strategis mampu menjadi pijakan yang tepat dalam merumuskan kebijakan dan menentukan tujuan dan sasaran pembangunan.

#### **2.2.1 Permasalahan pelayanan perangkat daerah**

Strategi mencapai tujuan dan sasaran adalah langkah-langkah tindakan yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Strategi dijabarkan kedalam kebijakan dan program, selanjutnya program akan dijabarkan kedalam kegiatan-kegiatan yang disajikan didalam Rancangan Rencana Kerja (RENJA) semua dilaksanakan dalam upaya menjawab permasalahan yang terdapat di Kabupaten Tapin pada sektor pertanian :

Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi Kabupaten Tapin pada sektor pertanian secara umum diantaranya :

1. Masih belum optimalnya peningkatan pertumbuhan pertanian khususnya komoditas unggulan dan strategis, lemahnya diversifikasi komoditas, dan ketergantungan pada sistem pertanian tradisional, juga lemahnya SDM Petani dan manajemen kelompok tani
  - a. Sebagian besar komoditas pertanian unggulan di Kabupaten Tapin masih didominasi oleh varietas lokal dengan produktivitas dan kualitas yang belum optimal.
  - b. Minimnya pemanfaatan teknologi pertanian modern dan terbatasnya akses petani terhadap benih unggul, pupuk

- berkualitas, dan pelatihan teknis menyebabkan pertumbuhan komoditas kurang maksimal.
- c. Adaptasi terhadap perubahan iklim masih rendah, sehingga produksi mudah terganggu oleh cuaca ekstrem, banjir, atau kekeringan yang kerap terjadi di beberapa kecamatan seperti Binuang, Hatungun, dan Salam Babaris.
  - d. Koordinasi lintas sektor dalam pengembangan kawasan komoditas belum optimal, sehingga pengembangan kawasan sentra pertanian belum terintegrasi dengan baik.
2. Masih belum optimalnya upaya peningkatan Produksi dan produksi pertanian serta Pertanian yang Berkelanjutan disebabkan belum optimalnya keberadaan sarana dan prasana yang memadai
- a. Luas lahan pertanian yang tersedia di Tapin belum dimanfaatkan secara optimal, banyak sawah tadah hujan belum memiliki infrastruktur irigasi memadai.
  - b. Produktivitas pertanian di beberapa wilayah, , masih di bawah potensi akibat keterbatasan sarana produksi, modal usaha tani, serta regenerasi petani yang rendah.
  - c. Serangan hama dan penyakit tanaman yang terus berulang, sementara pengendalian terpadu masih belum maksimal karena keterbatasan tenaga penyuluh dan fasilitas pendukung.
  - d. Minimnya praktik pertanian ramah lingkungan menyebabkan degradasi tanah dan sumber daya air di lahan pertanian, terutama di wilayah yang dekat dengan aktivitas tambang.
3. Belum kuatnya sektor hilir dan serta upaya Peningkatan Nilai Tambah Produk pertanian sehingga upaya peningkatan nilai tambah juga belum terjadi secara optimal
- a. Hasil pertanian di Kabupaten Tapin sebagian besar dijual dalam bentuk mentah, dengan sedikit proses pengolahan pascapanen yang menyebabkan nilai jual rendah.
  - b. Akses petani terhadap teknologi pengolahan dan industri kecil menengah (IKM) di sektor pertanian masih sangat terbatas, terutama di desa-desa terpencil.
  - c. Rantai pemasaran produk pertanian belum efisien, sehingga margin keuntungan lebih banyak dinikmati oleh tengkulak atau pedagang perantara dibandingkan petani.

- d. Kurangnya branding dan promosi komoditas unggulan Tapin (seperti padi, karet, dan hortikultura) menyebabkan lemahnya daya saing di pasar regional maupun nasional.

Selain hal diatas yang terkait Perangkat Daerah adalah masih didapati juga permasalahan pada aspek internal seperti kemampuan manajerial khususnya pada Akuntabilitas kinerja dan profesionalisme Aparatur Sipil Negara.

### **2.2.2 Penentuan Isu-isu Strategis**

Isu Strategis adalah permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas penanganan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang, Isu Strategis diidentifikasi dari berbagai sumber antara lain diangkat dari situasi dan kondisi ekonomi saat ini serta kemungkinan kondisi dimasa datang.

### **2.2.3 Tantangan Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian**

1. Dalam upaya pengembangan sektor pertanian baik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan masyarakat tani kita masih sangat tergantung pada berbagai bentuk bantuan dari program pemerintah dalam pengembangannya, sehingga upaya bantuan yang dimaksudkan untuk memunculkan kemandirian dan keberlanjutan yang berorientasi pada agrobisnis tentu tidak mudah terealisasi.
2. Meningkatnya kebutuhan akan hasil produksi pangan, hortikultura, ternak dan hasil perkebunan menuntut SKPD bekerja maksimal dan dengan memanfaatkan kondisi dan kemampuan yang ada baik SDM maupun wilayah sehingga mampu berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan pangan baik lokal maupun regional secara cukup dan berkesinambungan
3. Sumber daya manusia dan kelembagaan petani/keompok tani yang masih rendah usaha tani secara profesional sehingga orientasi petani dan kelompok tani dalam pembangunan pertanian selaku pelaku utama belum maksimal
4. Perlunya membangun komitmen dan dukungan masyarakat pertanian Kabupaten Tapin untuk bersama-sama mewujudkan Kabupaten Tapin sebagai salah satu lumbung pangan, ternak dan sentra perkebunan utama .

#### **2.2.4 Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian**

Sedangkan Peluang pengembangan pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten tapin adalah sebagai berikut :

1. Keanekaragaman Hayati dan Agroekosistem yang melimpah baik sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunana maupun peternakan
2. Lahan Pertanian dengan tipologi yang beragam terdapat di wilayah Kabupaten Tapin
3. Sumber daya lokal yang bisa dikembangkan cukup banyak
4. Jumlah penduduk dengan usia kerja yang cukup banyak
5. Tersedianya aparat struktural dan fungsional aparat penyuluh yang mencukupi
6. Tersedianya sarana UPT Tanaman Pangan, Hortikultura, , Rumah Potong Hewan dan sarana penunjang lainnya
7. Tersedianya 12 (duabelas) BP Penuluhan di 12 Kecamatan sebagai wadah/tempat pelatihan bagi penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan berusaha tani.

#### **2.2.5 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan**

##### **Dinas Pertanian**

Faktor-faktor yang permasalahan yang terkait dengan pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Tapin baik secara internal (dalam kewenangan Dinas Pertanian) maupun yang external (diluar kewenangan Dinas Pertanian ) adalah sebagai berikut :

Analisis lingkungan internal dari berbagai aspek yang mempunyai pengaruh pada pelayanan Dinas Pertanian terdiri dari kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) yang mencakup masalah sumber daya (SDM, dana, prasarana/sarana), efesiensi, efektivitas, produktivitas, struktur organisasi, peraturan perundang-undangan dan lain-lain. Hasil identifikasi analisis lingkungan internal adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan (Strenght) :
  - a. Disiplin pegawai yang baik.
  - b. Sarana transportasi dan komunikasi yang cukup.
  - c. Memiliki pedoman yang jelas
2. Kelemahan (Weakness)
  - a. Kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia masih belum optimal.

b. produksi dan mutu produk pertanian masih belum mencapai sebagaimana

sasaran nasional

c. Kelembagaan petani secara umum masih belum mantap.

Analisis lingkungan eksternal dilakukan terhadap berbagai aspek di luar Kewenangan Dinas Pertanian yang berpengaruh terhadap pelayanan SKPD. Faktor lingkungan eksternal terdiri dari peluang (*Opportunity*) dan tantangan (*Threat*) berkisar pada masalah perkembangan sosial budaya, politik, ekonomi, keamanan, teknologi dan lain-lain. Hasil identifikasi analisis lingkungan eksternal adalah sebagai berikut :

1. Peluang (*Opportunities*) :

a. Dukungan Dana Alokasi Khusus (DAK Bidang Pertanian), APBN

Dekonsentrasi, APBN-Tugas Pembantuan, APBD Kabupaten dan

APBD Provinsi.

b. Keanekaragaman hayati dan agroekosistem melimpah.

c. Potensi lahan yang bisa dikembangkan masih cukup luas.

d. Paket teknologi tepat guna cukup tersedia.

e. Kesempatan pendidikan dan latihan masih tersedia.

2. Tantangan (*Treaths*) :

a. Kebiasaan dan perilaku masyarakat petani dalam pengembangan usaha tani yang masih terbiasa mendapatkan berbagai bentuk bantuan dari program pemerintah, sehingga cukup sulit untuk memotivasi kepada arah produktif dan kemandirian kelompok tani.

b. Kebijakan pemerintah terhadap penyediaan pupuk bersubsidi dan nonsubsidi.

c. Kerusakan dan alih fungsi lahan pertanian produktif semakin luas.

d. Kebijakan pemerintah terhadap standarisasi harga dasar pokok, kebijakan ekspedisi impor-ekspor produk pertanian yang berpengaruh terhadap perkembangan nilai harga jual dipasar nasional dan pasar lokal.

e. Investasi pemerintah dan swasta di bidang pertanian

Berdasarkan Analisis SWOT maka didapatkan sebagai berikut :



Tabel 2.7 Analisis SWOT

|   | Jenis Strategi                        | Penjelasan                                                                                                                                                                                        |
|---|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Strategi W-O (Weakness – Opportunity) | - Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan.<br>- Penguatan kelembagaan petani dengan akses teknologi dan bantuan.<br>- Perbaikan kualitas produksi untuk capai target nasional. |
| 2 | Strategi S-O (Strength – Opportunity) | - Percepatan serapan program dan anggaran berbasis kedisiplinan.<br>- Pemanfaatan lahan potensial dengan teknologi pertanian kawasan.                                                             |
| 3 | Strategi S-T (Strength – Threat)      | - Monitoring dan respons cepat atas kebijakan pupuk dan harga.<br>- Pengawasan alih fungsi lahan pertanian.                                                                                       |
| 4 | Strategi W-T (Weakness – Threat)      | - Pengurangan ketergantungan bantuan melalui pelatihan kewirausahaan.<br>- Revitalisasi SDM dan kelembagaan untuk hadapi tekanan pasar.                                                           |

2.2.6 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Arah perencanaan wilayah Kabupaten Tapin dijelaskan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 9 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tapin Tahun 2024 - 2043. Perda tersebut dapat menjadi panduan bagi Pemerintah Daerah dalam melakukan harmonisasi dokumen perencanaan pembangunan spasial dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dalam praktiknya, RTRW memiliki peran penting sebagai dokumen perencanaan, pemanfaatan ruang dan pengendalian terhadap penataan ruang.

Dalam konteks sinkronisasi antara RTRW dan RPJMD dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Tapin. Adapun tujuan dari penataan ruang Kabupaten Tapin yang tertuang dalam RTRW Kabupaten Tapin, dapat dijabarkan sebagai berikut:

*“Mewujudkan penataan ruang Kabupaten Tapin sebagai pusat kegiatan kawasan dan agropolitan yang didukung sektor pertanian, perikanan,*

*industri, Pertanian jasa, dan pariwisata yang unggul serta berwawasan lingkungan”.*

Dari kerangka tujuan RTRW di atas, pada dasarnya arahan pengembangan kewilayahan Kabupaten Tapin terfokus ke arah pengembangan sektor agropolitan yang diperkuat dengan sektor pertanian, perikanan, industri, Pertanian dan jasa, serta pariwisata.

Adapun Berdasarkan hasil Kajian KLHS-RPJMD pada tahapan pra validasi, Indikator TPB yang menjadi kewenangan Kabupaten terdapat 197 yang relevan, ditambah 1 indikator khas kabupaten (penetapan Kawasan pertanian pangan berkelanjutan) yang terdiri. Dari 96 indikator TPB pilar sosial, 50 indikator TPB pilar ekonomi, 31 indikator pilar lingkungan dan 21 indikator TPB pilar hukum dan tata kelola. Berdasarkan data tahun 2012-2023 diketahui bahwa dari 198 indikator TPB terdapat 100 indikator TPB (50,51%) yang mencapai target, 58 indikator TPB (29,29%) belum mencapai target, dan 40 indikator yang belum ada/tidak tersedia datanya.

Adapun berdasarkan telaahan atas RPJMD Pemerintah Daerah telah disumuskan beberapa permasalahan terkait pembangunan diantaranya Belum optimalnya penguatan sektor unggulan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang inklusif di Kabupaten Tapin mencerminkan tantangan struktural yang kompleks. Salah satu faktor utama yang menghambat kemajuan ini adalah dominasi sektor pertambangan yang besar. Meskipun memberikan kontribusi ekonomi signifikan, kurang mampu menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan dan merata. Ketergantungan yang berlebihan pada sektor ini menyebabkan volatilitas ekonomi, mengingat sifat sektor pertambangan yang rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global dan risiko lingkungan. Di sisi lain, sektor pertanian yang seharusnya menjadi tulang punggung perekonomian daerah mengalami pertumbuhan yang melambat, tidak mampu mengikuti dinamika kebutuhan dan perkembangan teknologi. Hal ini mengakibatkan rendahnya diversifikasi ekonomi yang sangat diperlukan untuk stabilitas ekonomi daerah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tapin, kontribusi pertambangan dan penggalian terhadap PDRB selama 3 tahun terakhir sebesar 45,41% pada tahun 2022 yang meningkat 44,50% pada tahun 2023 dan 2024 mengalami kontraksi menjadi 43,12%. Sedangkan kontribusi pertanian, peternakan,

kehutanan, dan perikanan Kabupaten Tapin pada 3 tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan capaian kontribusi pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan pada tahun 2022 sebesar 13,89%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 14,26% serta pada tahun 2024 capaian kontribusi tersebut sebesar 14,46%.

Memahami hal ini mengindikasikan masih tingginya ketergantungan Kabupaten Tapin terhadap sektor pertambangan. Sehingga sektor-sektor unggulan daerah non pertambangan masih belum optimal pengembangannya. Melalui permasalahan ini, pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan perlu untuk direalisasikan. Kabupaten Tapin perlu mengadopsi pendekatan holistik yang mengintegrasikan peningkatan produktivitas pertanian dengan diversifikasi ekonomi. Selain itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian melalui pengolahan dan pemasaran yang lebih baik. Diversifikasi ekonomi juga harus mencakup pengembangan sektor-sektor potensial lainnya seperti pariwisata dan industri kreatif, yang dapat menyerap tenaga kerja lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Dengan demikian, penguatan sektor unggulan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Tapin.

Sehingga permasalahan ini atas urusan pertanian dalam RPJMD 2025-2029 adalah Berkurangnya lahan pertanian karena alih fungsi lahan dan Belum optimalnya penggunaan teknologi tepat guna dalam mengelola sektor pertanian.

Dari hal diatas pada RPJMD Kabupaten Tapin 2025-2029 dirumuskan isu strategis daerah terkait pertanian adalah : **Transformasi Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Sektor Pertanian.** Transformasi ekonomi berkelanjutan berbasis sektor pertanian diharapkan memiliki dampak signifikan terhadap pembangunan di Kabupaten Tapin. Salah satu dampak utama adalah peningkatan kesejahteraan petani melalui adopsi praktik pertanian berkelanjutan yang meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Dengan penerapan teknologi pertanian, modern, dan ramah lingkungan, petani dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam, seperti air dan tanah, sehingga hasil pertanian menjadi lebih baik dan lebih berkelanjutan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan petani

tetapi juga membantu menjaga kestabilan ekosistem lokal dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, transformasi ekonomi berbasis pertanian berkelanjutan dapat mendorong diversifikasi ekonomi di Kabupaten Tapin. Dengan mengembangkan berbagai produk pertanian unggulan dan menciptakan rantai nilai yang lebih panjang, wilayah ini dapat mengurangi ketergantungan pada satu jenis komoditas saja. Diversifikasi ini dapat mencakup pengolahan hasil pertanian menjadi produk jadi atau setengah jadi yang memiliki nilai tambah lebih tinggi. Dengan pengembangan sektor pertanian diarahkan pada pengembangan industri hijau. Dengan pengembangan industri hijau, diharapkan pembangunan industri pengolahan produk pertanian, yang akan memberikan nilai tambah produk. Dengan adanya industri hijau ini nantinya akan terbuka peluang baru bagi usaha kecil dan menengah, serta menciptakan lapangan kerja baru di sektor pertanian dan industri terkait. Transformasi ini juga memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai, Pendidikan SDM yang sesuai dengan kesempatan kerja, dan pelatihan bagi petani dan pelaku usaha. Dengan demikian keberlanjutan ekonomi dapat terjamin dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi pembangunan daerah.

A. Dengan berdasarkan data yang diperoleh maka hasil identifikasi dan perumusan isu adalah sebagai berikut:

- a. Tata kelola pemerintah;
- b. Pelayanan Dasar dan Sumber Daya Manusia;
- c. Ketahanan terhadap dampak bencana dan perubahan Iklim;
- d. Alih fungsi lahan
- e. Pengelolaan sampah
- f. Pertumbuhan ekonomi/Ekonomi Hijau

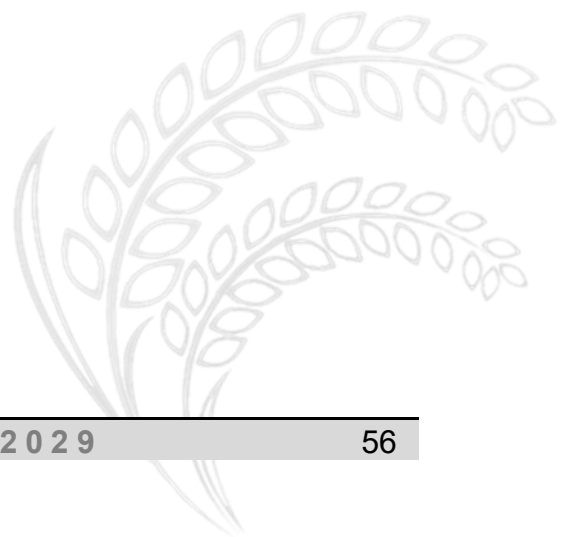
B. Dengan rekomendasi strategi dan arah kebijakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan tata kelola pemerintahan
- 2) Peningkatan infrastruktur dan pemenuhan layanan dasar
- 3) Peningkatan kualitas sumberdaya manusia
- 4) Peningkatan ketahanan terhadap dampak bencana dan perubahan Iklim
- 5) Peningkatan kolaborasi dengan stakeholder

- 6) Pengelolaan sampah
- 7) Pertumbuhan ekonomi/ekonomi hijau

Perumusan isu strategis dilakukan dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan yang terkait dengan dinamika lingkungan strategis, serta memperhatikan permasalahan Pertanian di Kabupaten Tapin menjadi landasan utama Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi. Isu-isu strategis menjadi salah satu dasar dalam menentukan tujuan, sasaran, program dan kegiatan prioritas selama lima tahun ke depan. Isu strategis tersebut merupakan wujud dari antisipasi terhadap perubahan strategis lingkungan global yang kita hadapi bersama.

Berikut Tabel yang menunjukkan yang membantu membuat kesimpulan Isu strategis berdasarkan data yang tersaji :



Tabel 2.8 Teknik Menyimpulkan Isu Strategis Perangkat Daerah

| POTENSI DAERAH<br>YANG MENJADI<br>KEWENANGAN PD                                             | PERMASALAHAN PD                                                                                                                                                                                                                                                                                                | ISU KLHS YANG<br>RELEVAN<br>DENGAN PD                                                                                                                                                                                                   | ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN<br>DENGAN PD                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                | ISU STRATEGIS PD                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                         | GLOBAL                                                                                                                                                                                                | NASIONAL                                                                                                                                                                                                                                                   | REGIONAL                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 1                                                                                           | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 3                                                                                                                                                                                                                                       | 4                                                                                                                                                                                                     | 5                                                                                                                                                                                                                                                          | 6                                                                                                                                                                                                                                                              | 7                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Potensi Ekonomi, LPE subkategori pertanian peternakan perburuan dan jasa pertanian (Persen) | <p>1. Masih belum optimalnya peningkatan pertumbuhan pertanian khususnya komoditas unggulan dan strategis, lemahnya diversifikasi komoditas, dan ketergantungan pada sistem pertanian tradisional, juga lemahnya SDM Petani dan manajemen kelompok tani</p> <p>2. Masih belum optimalnya upaya peningkatan</p> | <p>1 .Tata kelola pemerintah;</p> <p>2 .Alih fungsi lahan</p> <p>3. Pertumbuhan ekonomi/Ekonomi Hijau</p> <p>4. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia</p> <p>5. Peningkatan ketahanan terhadap dampak bencana dan perubahan Iklim</p> | <p>1.Geopolitik Dan Geoekonomi</p> <p>2. Dampak Perubahan Iklim Global</p> <p>3. Perkembangan Teknologi</p> <p>4. Industri 5.0</p> <p>5. Adanya Pergeseran Budaya Dampak Dari Teknologi Informasi</p> | <p>1. Resiliensi Dan Prospek Perekonomian Yang Positif</p> <p>2. Keanekaragaman Hayati Dan Potensi Lingkungan</p> <p>3. Potensi Sumber Daya Manusia Dan Modal Manusia</p> <p>4. Pergeseran Struktur Kelas Masyarakat</p> <p>5. Rendahnya Produktivitas</p> | <p>1. Tingginya Potensi Transformasi Ekonomi Hijau Menuju Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas</p> <p>2. Akselerasi Penyediaan Infrastruktur Pembangunan yang Berkelanjutan</p> <p>3. Ketahanan Pangan Sebagai Dampak Meningkatnya Populasi dan Perubahan Iklim</p> | <p>1. Masih terbatasnya kualitas pertumbuhan komoditas pertanian unggulan secara berkelanjutan khususnya dalam menuju tapin sebagai kawasan agropolitan , hal ini juga karena masih rendahnya SDM Petani dan kelompok tani dalam mengadopsi teknologi dan Belum optimalnya kelembagaan tani dan peran kelompok tani dalam penguatan ekonomi lokal</p> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Produksi dan produksi pertanian serta Pertanian yang Berkelanjutan disebabkan belum optimalnya keberadaan sarana dan prasana yang memadai</p> <p>3. Belum kuatnya sektor hilir dan serta upaya Peningkatan Nilai Tambah Produk pertanian sehingga upaya peningkatan nilai tambah juga belum terjadi secara optimal</p> <p>4. Selain hal diatas yang terkait Perangkat Daerah adalah masih didapati juga permasalahan pada aspek internal seperti kemampuan manajerial</p> |  |  |  |  | <p>2. Produksi dan Produktivitas hasil pertanian belum optimal akibat belum optimalnya sarana dan prasarana produksi dan rendahnya juga efisiensi usaha tani termasuk pengaruh Alih fungsi lahan dan belum optimalnya perlindungan lahan pertanian berkelanjutan dalam menuju Tapin sebagai Lumbung pangan bagi provinsi Kalimantan Selatan</p> <p>3. Rendahnya daya saing dan nilai tambah hasil pertanian karena lemahnya hilirisasi dan akses pasar</p> <p>4. Akuntabilitas, program dan kegiatan belum</p> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                |  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|--------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | terutama pada Akuntabilitas kinerja dan profesionalisme Aparatur Sipil Negara. |  |  |  |  | optimal karena belum sepenuhnya berbasis data dan evaluasi yang kuat<br>5. Profesionalisme ASN pertanian masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal adaptasi teknologi agar semua dapat mendukung tujuan peningkatan pemberdayaan petani dan kelompok tani |
|--|--------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|





Dari hasil analisis dapat diidentifikasi isu Strategis pada Dinas Pertanian di Kabupaten Tapin adalah sebagaimana berikut :

1. Masih belum optimalnya pertumbuhan komoditas pertanian unggulan secara berkelanjutan untuk menuju Tapin sebagai kawasan agropolitan , hal ini juga karena masih rendahnya SDM Petani dan kelompok tani dalam mengadopsi teknologi khususnya Teknologi Tepat Guna dan Belum optimalnya kelembagaan tani dan peran kelompok tani dalam penguatan ekonomi lokal.
2. Produksi dan Produktivitas hasil pertanian belum optimal akibat belum optimalnya sarana dan prasarana produksi dan rendahnya juga efisiensi usaha tani termasuk pengaruh Alih fungsi lahan dan belum optimalnya perlindungan lahan pertanian berkelanjutan dalam menuju Tapin sebagai Lumbung pangan bagi provinsi Kalimantan Selatan .
3. Rendahnya daya saing dan nilai tambah hasil pertanian karena lemahnya hilirisasi dan akses pasar .

## **BAB III**

### **TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

#### **3.1 Tujuan dan Sasaran**

Penetapan tujuan didasarkan kepada faktor faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan akan mengarahkan teperumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi, menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. **Tujuan** pembangunan Pertanian tahun 2025-2029 adalah **“Meningkatkan kualitas pertumbuhan komoditas pertanian”** dengan Indikator “Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Subkategori Pertanian, Peternakan, Perburuan Dan Jasa Pertanian (%)”

Adapun Sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran akan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan bersifat spesifik, terinci, dapat diukur, dan dapat dicapai. Adapun sasaran pembangunan Pertanian tahun 2025-2029 adalah sebagai Berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Pertumbuhan komoditas pertanian
2. Meningkatnya Produksi Pertanian
3. Meningkatnya Nilai Tambah Produksi Pertanian
4. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
5. Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah

Berkaitan dengan Rencana Strategis Perangkat Daerah, tujuan dan sasaran renstra Dinas Pertanian Kabupaten Tapin disajikan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.9 Teknik Merumuskan Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Tapin

| NISPK                                                   | TUJUAN                                            | SASARAN                         | INDIKATOR                                                                  | BASELINE | TARGET TAHUN |      |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------|--------------|------|------|------|------|------|
|                                                         |                                                   |                                 |                                                                            | 2024     | 2025         | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
|                                                         | 1                                                 | 2                               | 3                                                                          |          | 6            | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   |
| Meningkatnya pembangunan ekonomi sektor unggulan daerah | Meningkatnya pembangunan ekonomi sektor Pertanian |                                 | LPE subkategori pertanian peternakan perburuan dan jasa pertanian (Persen) | 2,71     | 3,05         | 3,10 | 3,15 | 3,20 | 3,25 | 3,30 |
|                                                         |                                                   | Meningkatnya Produksi Pertanian | Persentase peningkatan Produksi Padi (Persen)                              | 4,50     | 1,50         | 1,51 | 1,52 | 1,53 | 1,54 | 1,55 |
|                                                         |                                                   |                                 | Persentase peningkatan Produksi Cabai Rawit Hiyung (Persen)                | 3,35     | 2,50         | 2,60 | 2,70 | 2,80 | 2,90 | 3,00 |
|                                                         |                                                   |                                 | Persentase peningkatan Produksi Jahe (Persen)                              | 4,39     | 4,50         | 4,60 | 4,70 | 4,80 | 4,90 | 5,00 |
|                                                         |                                                   |                                 | Persentase peningkatan Produksi Jeruk (Persen)                             | -17,78   | 0,50         | 0,60 | 0,70 | 0,80 | 0,90 | 1,00 |
|                                                         |                                                   |                                 | Persentase peningkatan Produksi Karet (Persen)                             | 1,82     | 2,10         | 2,20 | 2,30 | 2,30 | 2,40 | 2,50 |

| NISPK | TUJUAN                                                      | SASARAN                                                    | INDIKATOR                                                                                   | BASELINE | TARGET TAHUN |       |       |       |       |       |
|-------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|       |                                                             |                                                            |                                                                                             | 2024     | 2025         | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2030  |
|       | 1                                                           | 2                                                          | 3                                                                                           |          | 6            | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    |
|       |                                                             |                                                            | Persentase peningkatan Produksi Kelapa Sawit (Persen)                                       | 31,99    | 3,00         | 3,10  | 3,20  | 3,30  | 3,40  | 3,50  |
|       |                                                             |                                                            | Persentase peningkatan Produksi Daging (Persen)                                             | 31,52    | 3,00         | 3,10  | 3,20  | 3,30  | 3,40  | 3,50  |
|       |                                                             |                                                            | Persentase peningkatan Produksi Telur (Persen)                                              | 24,10    | 5,00         | 5,10  | 5,20  | 5,30  | 5,40  | 5,50  |
|       |                                                             | <b>Meningkatnya Nilai Tambah Produksi Pertanian</b>        | Persentase peningkatan kelompok tani yg meningkatkan nilai tambah produk pertanian (Persen) | 13,99    | 15,00        | 17,00 | 19,00 | 21,00 | 23,00 | 25,00 |
|       | <b>Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah</b> | <b>Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah</b> | Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Skor)                                                         | 76,40    | 81,00        | 81,50 | 82,00 | 83,50 | 84,00 | 84,50 |
|       |                                                             | <b>Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah</b>   | Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah (Skor)                                 | -        | 80,00        | 80,30 | 80,70 | 90,10 | 90,30 | 90,50 |

### 3.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Kabupaten Tapin mencapai tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tapin Tahun 2025-2029 dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memberbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun periode waktu tertentu. Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tapin Tahun 2025-2029. Strategi harus dijadikan salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (strategy focussed management). Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Arah kebijakan adalah rangkaian prioritas kerja yang menjadi pedoman dan dasar rencana untuk pelaksanaan yang akan dicapai pada sebuah periode. Arah kebijakan yang sudah dirumuskan menjadi sebuah pedoman dimaksudkan untuk mengarahkan strategi dan implementasi pembangunan agar lebih sinergi dan berkesinambungan dalam mencapai target sasaran selama periode 5 (lima) tahun, dengan demikian diharapkan memberikan output hasil pembangunan yang lebih optimal. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya.

Strategi dan kebijakan jangka menengah dapat menunjukkan bagaimana cara perangkat daerah mencapai tujuan, sasaran jangka menengah yang menjadi tugas dan fungsi dari perangkat daerah. Strategi dan kebijakan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perdagangan Kabupaten Tapin 2025-2029 selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan bagi setiap program prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tapin Tahun 2025-2029. Adapun **Strategi** Dinas Pertanian Kabupaten Tapin adalah sbb :

1. Penguatan semua komoditas unggulan dalam upaya peningkatan produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, perkebunan dan Peternakan) secara optimal dan berkelanjutan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangan dan meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha
2. Penguatan khususnya pada Tanaman pangan utama yaitu padi utk menjamin ketersediaan beras secara cukup, surplus dan berkelanjutan.
3. Pengembangan potensi lahan yang beraneka ragam sebagai tempat usahatani Hortikultura sehingga berkembang menjadi cluster-cluster komoditas yang mapan
4. Pengembangan sentra sentra produksi pangan secara optimal yang mengacu pada agribisnis menuju kawasan agropolitan
5. Hilirisasi Seluruh potensi produk unggulan pertanian dengan memberikan peningkatan nilai produk dan pasar dengan memanfaatkan potensi dan kearifan lokal yang bermuara pada pembangunan kawasan agropolitan berbasis korporasi petani
6. Meningkatkan kapasitas petani dan kelembagaan tani dalam pengembangan pertanian berkelanjutan
7. Meningkatkan akuntabilitas dalam pelaksanaan tufoksi pada seluruh unit perangkat daerah
8. Meningkatkan profesionalisme dan kapasitas ASN bidang pertanian

Adapun yang Menjadi **Arah Kebijakan** Dinas Pertanian dalam mencapai tujuan dan Sasaran adalah :

1. Penguatan kapasitas SDM petani dan kelompok tani melalui pelatihan berbasis teknologi pertanian
2. Penguatan kelembagaan petani melalui fasilitasi kelembagaan ekonomi petani dan koperasi
3. Peningkatan peran penyuluh pertanian dalam pendampingan dan pengembangan kelompok tani
4. Peningkatan akses dan kualitas sarana dan prasarana produksi pertanian
5. Pengembangan sistem usaha tani terpadu dan berbasis kawasan
6. Optimalisasi pemanfaatan alsintan (alat dan mesin pertanian)
7. Pencegahan alih fungsi lahan dan penguatan regulasi perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan
8. Pengembangan hilirisasi produk pertanian melalui fasilitasi UMKM dan industri rumah tangga pertanian
9. Peningkatan akses pasar melalui digitalisasi pemasaran dan penguatan jaringan distribusi
10. Penguatan branding dan sertifikasi produk unggulan daerah
11. Penguatan basis data sektor pertanian melalui digitalisasi dan integrasi sistem informasi pertanian
12. Peningkatan kualitas perencanaan berbasis data dan evaluasi kinerja
13. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi berbasis teknologi
14. Penguatan kompetensi ASN melalui pelatihan dan sertifikasi teknis pertanian
15. Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja ASN
16. Pengembangan budaya kerja berbasis inovasi dan pelayanan prima

Dalam melaksanakan kinerja pembangunan tahunan, maka perlu disusun penahapan pembangunan yang merupakan prioritas pembangunan tahunan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah. Adapun penahapan pembangunan RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Tapin 2025-2029 dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 3.10 Penahapan Renstra Perangkat Daerah

| TAHAP I (2025)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | TAHAP II (2026)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | TAHAP III (2027)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | TAHAP IV (2028)                                                                                                                                                                                                                     | TAHAP V (2029)                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 4                                                                                                                                                                                                                                   | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <p><b>Perbaikan Pondasi Peningkatan Kapasitas dan Kelembagaan Petani</b></p> <p>Melalui penguatan pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan dan pendampingan teknis bagi petani dan kelompok tani</li> <li>- Pemetaan dan penguatan kelembagaan kelompok tani</li> <li>- Inventarisasi lahan pertanian strategis dan penyusunan data base pertanian</li> </ul> | <p><b>Optimalisasi Sarana-Prasarana dan Usaha Tani</b></p> <p>Melalui penguatan pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan dan modernisasi sarana produksi dan alsintan</li> <li>- Rehabilitasi irigasi pertanian dan jalan usaha tani</li> <li>- Penerapan model usaha tani terpadu berbasis kawasan</li> </ul> | <p><b>Peningkatan Nilai Tambah dan Akses Pasar Produk Pertanian</b></p> <p>Melalui Penguatan pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitasi hilirisasi produk pertanian melalui UMKM dan koperasi</li> <li>- Pengembangan branding dan sertifikasi produk unggulan</li> <li>- Penguatan akses pasar digital dan fisik</li> </ul> | <p><b>Penguatan Ketahanan Pangan dan Perlindungan Lahan Pertanian</b></p> <p>Melalui Penguatan pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi regulasi perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan</li> </ul> | <p><b>Konsolidasi, Evaluasi, dan Peningkatan Daya Saing Pertanian Tapin</b></p> <p>Melalui Penguatan pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi capaian indikator kinerja pertanian</li> <li>- Pengembangan sistem informasi pertanian terintegrasi</li> <li>- Persiapan</li> </ul> |

| TAHAP I (2025) | TAHAP II (2026) | TAHAP III (2027) | TAHAP IV (2028) | TAHAP V (2029)                                                       |
|----------------|-----------------|------------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------|
| 1              | 2               | 3                | 4               | 5                                                                    |
|                |                 |                  |                 | rancangan Renstra periode berikutnya berdasarkan evaluasi menyeluruh |

Tabel 3.11 Teknik Merumuskan Arah Kebijakan Renstra Perangkat Daerah

| NO | OPERASIONALNIS<br>ASI NSPK                                     | ARAH KEBIJAKAN<br>RPJMD                                                                                      | ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD                                                                                                                                                                        | KET.                                                                            |
|----|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2                                                              | 3                                                                                                            | 4                                                                                                                                                                                                | 5                                                                               |
| 1  | Meningkatkan kualitas perekonomian yang maju dan berkelanjutan | Pengembangan produktivitas sektor pertanian sebagai penyangga pangan nasional dan pariwisata unggulan daerah | 1. Penguatan kapasitas SDM petani dan kelompok tani melalui pelatihan berbasis teknologi pertanian<br>2. Penguatan kelembagaan petani melalui fasilitasi kelembagaan ekonomi petani dan koperasi | Misi Ke 2 RPJMD<br><br>Meningkatkan Kemandirian Pengelolaan Perekonomian Daerah |

| NO | OPERASIONALNIS<br>ASI NSPK | ARAH KEBIJAKAN<br>RPJMD | ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | KET.                                                                              |
|----|----------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2                          | 3                       | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 5                                                                                 |
|    |                            |                         | <p>3. Peningkatan peran penyuluh pertanian dalam pendampingan dan pengembangan kelompok tani</p> <p>4. Peningkatan akses dan kualitas sarana dan prasarana produksi pertanian</p> <p>5. Pengembangan sistem usaha tani terpadu dan berbasis kawasan</p> <p>6. Optimalisasi pemanfaatan alsintan (alat dan mesin pertanian)</p> <p>7. Pencegahan alih fungsi lahan dan penguatan regulasi perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan</p> <p>8. Pengembangan hilirisasi produk pertanian melalui fasilitasi UMKM dan industri rumah tangga pertanian</p> <p>9. Peningkatan akses pasar melalui digitalisasi pemasaran dan penguatan jaringan distribusi</p> | <p>Berbasis Pertanian, Peternakan, Perikanan, Pariwisata dan Industri Kreatif</p> |

| NO | OPERASIONALNIS<br>ASI NSPK | ARAH KEBIJAKAN<br>RPJMD | ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | KET. |
|----|----------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1  | 2                          | 3                       | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 5    |
|    |                            |                         | <p>10. Penguatan branding dan sertifikasi produk unggulan daerah</p> <p>11. Penguatan basis data sektor pertanian melalui digitalisasi dan integrasi sistem informasi pertanian</p> <p>12. Peningkatan kualitas perencanaan berbasis data dan evaluasi kinerja</p> <p>13. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi berbasis teknologi</p> <p>14. Penguatan kompetensi ASN melalui pelatihan dan sertifikasi teknis pertanian</p> <p>15. Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja ASN</p> <p>16. Pengembangan budaya kerja berbasis inovasi dan pelayanan prima</p> |      |



| NO | OPERASIONALNIS<br>ASI NSPK | ARAH KEBIJAKAN<br>RPJMD                                                    | ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD | KET. |
|----|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------|------|
| 1  | 2                          | 3                                                                          | 4                         | 5    |
|    |                            | Pengembangan produktivitas sektor pertanian dan pariwisata unggulan daerah |                           |      |



### **3.3 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil**

#### **Kepala Daerah Terpilih**

Telaah terhadap visi, misi dan program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Tapin ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan dan untuk mengidentifikasi keterkaitannya dengan faktor-faktor pendukung (penghambat dan pendorong) pelayanan SKPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Sesuai dengan visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, maka visi pembangunan daerah jangka menengah yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Tapin Tahun 2025-2029 menetapkan bahwa Visi Pembangunan Daerah untuk lima tahun kedepan adalah:

#### **“TERWUJUDNYA TAPIN MAJU DAN BERIMAN (BERINTEGRITAS, SEJAHTERA, INOVATIF, AGAMIS, DAN BERKELANJUTAN)”**

Dalam rumusan visi ini terkandung rumusan pokok visi yang ingin dicapai oleh pemerintah Kabupaten Tapin di tahun 2029. Rumusan pokok visi ini merupakan satu kesatuan pernyataan tentang kondisi ideal yang hendak diwujudkan dalam 5 (lima) tahun kedepan, maka penjabaran makna pokok visi RPJMD Kabupaten Tapin dijelaskan sebagai berikut :

1. Sejahtera dan Agamis, terwujudnya kehidupan masyarakat Kabupaten Tapin yang berkualitas dan sejahtera serta saling berdampingan antar umat beragama;
2. Maju, tercapainya pertumbuhan ekonomi secara konsisten dan kemandirian ekonomi daerah serta pemenuhan pembangunan infrastruktur yang handal.
3. Berkelanjutan, terwujudnya pembangunan daerah yang berwawasan lingkungan serta ketahanan bencana yang responsif.
4. Berintegritas dan inovatif, terwujudnya sistem dan tata Kelola pemerintahan yang baik dan berintegritas dengan dukungan ASN

yang berkualitas menuju reformasi birokrasi yang kuat dalam memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat Kabupaten Tapin

Dengan memperhatikan visi serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang maka dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Tapin Tahun 2025-2029, misi pembangunan sebagai berikut:

- 1) **MISI 1: Mewujudkan Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Cerdas dan Berakhlak Mulia, Sehat Jasmani dan Rohani, Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta Mampu Menguasai Teknologi dan Informasi**, Pelaksanaan misi ini diimplementasikan dengan upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, jaminan kemudahan dan kualitas Pendidikan, pengurangan pengangguran, pembangunan berkeadilan Gender, Disabilitas, dan inklusi sosial.
- 2) **MISI 2: Meningkatkan Kemandirian Pengelolaan Perekonomian Daerah Berbasis Pertanian, Peternakan, Perikanan, Pariwisata dan Industri Kreatif**, terciptanya pertumbuhan ekonomi berbasis potensi daerah dengan fokus pada sektor pertanian, perikanan, pariwisata, dan UMKM serta optimalisasi pembangunan pariwisata.
- 3) **MISI 3: Mewujudkan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Pelayanan Dasar yang Berkualitas dan Pengembangan Wilayah dengan Memperhatikan Pemanfaatan Ruang**, Membangun infrastruktur untuk akses sanitasi aman, akses air minum aman, akses hunian layak, akses menuju pusat layanan dasar, dll), terutama pada wilayah kantong- kantong kemiskinan dan pusat pengembangan ekonomi sesuai kondisi geografis, percepatan pembangunan infrastruktur Desa dan Kawasan perdesaan, dan pembangunan daerah Tangguh Bencana melalui pelestarian lingkungan.
- 4) **MISI 4: Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan dan Responsif Terhadap Ketahanan Bencana**, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dengan

memperhatikan keanekaragaman hayati dan ekosistem lingkungan serta peningkatan pengelolaan ketahanan bencana.

**5) MISI 5: Mewujudkan Reformasi Birokrasi serta Memberikan Pelayanan Prima Kepada Masyarakat,** mewujudkan reformasi birokrasi yang salah satunya dengan menerapkan *merit system* serta memperkuat partisipasi dan Keterbukaan Informasi Publik.

Berdasarkan Visi dan Misi Bupati Tapin Periode Tahun 2025-2029 yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Tapin Tahun 2025-2029, serta mengacu kepada Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Tapin, maka pembangunan Sektor Pertanian guna mewujudkan Misi, Kedua yaitu Meningkatkan Kemandirian Pengelolaan Perekonomian Daerah Berbasis Pertanian, Peternakan, Perikanan, Pariwisata dan Industri Kreatif, dan misi kelima Mewujudkan Reformasi Birokrasi serta Memberikan Pelayanan Prima Kepada Masyarakat.

#### **2.5 3.4 Telaahan Renstra Kementerian Pertanian RI**

Telaahan Renstra Kementerian Pertanian RI, Renstra Badan Pangan Nasional dan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kalimantan Selatan

##### **Visi Kementerian Pertanian**

Telaahan Renstra Kementerian Pertanian RI dilakukan untuk mengoptimalkan potensi Kalimantan Selatan serta mensinkronkan kebijakan dan program pusat dan daerah. Visi dari Kementerian Pertanian yakni:

“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Kondisi tersebut bisa tercapai dengan mewujudkan pertanian Indonesia yang maju, mandiri, dan modern dengan kriteria yang selaras dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden. Majunya sektor pertanian ditandai dengan meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pangan serta mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri



(pangan mandiri) yang Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Selatan

Pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan petani. Kemajuan dan kemandirian di sektor pertanian diwujudkan dengan peningkatan hasil pengembangan penelitian terapan didukung oleh kualitas SDM dalam menggunakan teknologi modern berbasis kawasan pertanian.

### **Misi Kementerian Pertanian**

Dalam menerapkan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka Kementerian Pertanian mendukung mewujudkan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui misi Kementerian Pertanian yaitu :

- a. Mewujudkan ketahanan pangan;
- b. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta;
- c. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian;

Pembangunan pertanian diarahkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani dengan meningkatkan ketahanan pangan dan daya saing pertanian. Salah satu tujuan utama pembangunan pertanian adalah meningkatkan kehidupan petani dan keluarganya yang lebih baik dan sejahtera. Hal tersebut bisa diraih dengan meningkatnya ketahanan pangan, nilai tambah dan daya saing pertanian. Kesejahteraan petani merupakan dampak (impact) dari tercapainya outcome program/kegiatan pembangunan pertanian.

Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup ditinjau dari jumlah maupun mutu. Selain itu, menjamin pangan yang aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Daya saing pertanian adalah kemampuan di sektor pertanian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus mampu

menggantikan produk pesaingnya dengan nilai tambah yang dihasilkan dalam setiap kegiatan produksi dan distribusi komoditas pertanian.

### **Tujuan**

Tujuan Kementerian Pertanian 2020-2024 sesuai dengan Visi dan Misi Kementerian Pertanian adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pemantapan ketahanan pangan
- b. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing pertanian
- c. Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian

### **Sasaran Strategis**

Sasaran Strategis Kementerian Pertanian disusun berdasarkan target yang dituangkan dalam RPJMN 2025-2029, dengan memperhatikan hasil evaluasi kebijakan pertanian sebelumnya, isu strategis saat ini dan prakiraan ke depan, dan mengakomodasikan aspirasi masyarakat. Kementerian telah Pertanian menentukan sasaran strategis dengan menggunakan metode Balanced Scorecard (BSC) dan pendekatan empat perspektif yaitu stakeholders, customer, internal process dan learning and growth perspective.

Sasaran Strategis (SS) dan indikator kinerja utama yang ingin dicapai dalam periode Tahun 2025-2029 adalah:

Sasaran strategis Kementerian terdiri atas sembilan poin utama, mencakup:

1. Ketersediaan pangan strategis nasional,
2. Peningkatan ekspor dan daya saing,
3. Keamanan dan mutu pangan,
4. Pemanfaatan inovasi dan teknologi,
5. Penyediaan sarana dan prasarana pertanian,
6. Pengendalian hama, penyakit, dan dampak perubahan iklim,
7. Peningkatan kapasitas SDM pertanian,
8. Reformasi birokrasi, dan
9. Akuntabilitas anggaran.

## **BAB IV**

### **PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

#### **4.1 Rumusan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Renstra**

Program adalah rencana tindak jangka panjang yang secara sistematis mengarahkan seluruh aktivitas yang akan dilaksanakan ke arah tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan, dilaksanakan oleh Dinas Pertanian atau masyarakat, yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah sesuai tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pertanian sehingga dapat dipertanggungjawabkan pelaksanaannya.

Program-program yang telah disertai kebutuhan pendanaan yang dimuat dalam RPJMD, selanjutnya dijadikan acuan perangkat daerah dalam penyusunan Rencana Strategis perangkat daerah (Renstra-PD). Perencanaan program prioritas dalam dokumen RPJMD harus dirumuskan dengan seksama dan berbasis permasalahan serta isu strategis daerah untuk mencapai sasaran pembangunan. Dengan demikian, dapat diterapkan prinsip perencanaan *money follow program*. Program pembangunan ini semakin penting sebab akan dilaksanakan setiap tahun dalam RKPD dan Renja-PD, serta menjadi dasar dalam penyusunan RAPBD.

Setiap program selanjutnya diterjemahkan ke dalam kegiatan prioritas. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang merupakan kontribusi bagi pencapaian organisasi. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategis yang diarahkan untuk memenuhi sasaran dan sasaran organisasi.

Untuk lebih jelas mengenai rincian rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif Dinas Pertanian dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.12 Teknik Merumuskan Program/ Kegiatan/Subkegiatan Renstra PD

| NSPK                                                                                          | TUJUAN                                                                         | SASARAN                                   | OUTCOME                                                    | OUTPUT | INDIKATOR<br>OUTCOME /OUTPUT           | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN                                                     |   |   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---|---|
| 1                                                                                             | 2                                                                              | 3                                         | 4                                                          | 5      | 6                                      | 7                                                                                 | 8 | 9 |
| Meningkat<br>nya<br>kemandiri<br>an<br>ekonomi<br>yang<br>maju,<br>tumbuh<br>dan<br>produktif | Meningkat<br>nya<br>pembangu<br>nan<br>ekonomi<br>sektor<br>unggulan<br>daerah | Meningkat<br>nya<br>Produksi<br>Pertanian | Meningkat<br>nya luas<br>panen<br>Tanaman<br>Pangan        |        | Jumlah Luas panen<br>Padi              | 3.27 . 02<br>Program<br>Penyediaan<br>Dan<br>Pengemban<br>gan Sarana<br>Pertanian |   |   |
|                                                                                               |                                                                                |                                           | Meningkat<br>nya<br>produktivit<br>as<br>Tanaman<br>Pangan |        | Produktivitas Padi                     |                                                                                   |   |   |
|                                                                                               |                                                                                |                                           | Meningkat<br>nya luas<br>panen<br>Hortikultur<br>a         |        | Jumlah Luas Panen<br>Cabe Rawit hiyung |                                                                                   |   |   |
|                                                                                               |                                                                                |                                           |                                                            |        | Jumlah Luas Panen<br>Jahe              |                                                                                   |   |   |
|                                                                                               |                                                                                |                                           |                                                            |        | Jumlah Luas Panen<br>Jeruk             |                                                                                   |   |   |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME                                                   | OUTPUT | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT       | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN |   |   |
|------|--------|---------|-----------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------|-------------------------------|---|---|
| 1    | 2      | 3       | 4                                                         | 5      | 6                                   | 7                             | 8 | 9 |
|      |        |         | Meningkat<br>nya<br>produktivit<br>as<br>Hortikultur<br>a |        | Produktivitas Cabai<br>Rawit Hiyung |                               |   |   |
|      |        |         |                                                           |        | Produktivitas jahe                  |                               |   |   |
|      |        |         |                                                           |        | Produktivitas Jeruk                 |                               |   |   |
|      |        |         | Meningkat<br>nya luas<br>panen<br>Perkebuna<br>n          |        | Jumlah Luas panen<br>Karet          |                               |   |   |
|      |        |         |                                                           |        | Jumlah Luas panen<br>Kelapa Sawit   |                               |   |   |
|      |        |         | Meningkat<br>nya<br>produktivit<br>as<br>Perkebuna<br>n   |        | Produktivitas Karet                 |                               |   |   |
|      |        |         |                                                           |        | Produktivitas Kelapa<br>Sawit       |                               |   |   |
|      |        |         | Meningkat<br>nya                                          |        | Populasi Ternak Sapi                |                               |   |   |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME                              | OUTPUT                                                   | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                      | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN |                                                            |   |
|------|--------|---------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------|---|
| 1    | 2      | 3       | 4                                    | 5                                                        | 6                                                                  | 7                             | 8                                                          | 9 |
|      |        |         | populasi ternak                      |                                                          |                                                                    |                               |                                                            |   |
|      |        |         |                                      |                                                          | Populasi Ternak Kambing                                            |                               |                                                            |   |
|      |        |         |                                      |                                                          | Populasi Ternak Unggas                                             |                               |                                                            |   |
|      |        |         | Meningkatnya pengelolaan pasca panen |                                                          | persentase kelompok tani yang melakukan pasca panen Tanaman Pangan |                               |                                                            |   |
|      |        |         | Meningkatnya pengelolaan pasca panen |                                                          | persentase kelompok tani yang melakukan pasca panen Hortikultura   |                               |                                                            |   |
|      |        |         | Meningkatnya pengelolaan pasca panen |                                                          | persentase kelompok tani yang melakukan pasca panen Perkebunan     |                               |                                                            |   |
|      |        |         |                                      | Meningkatnya Pertanian komoditas unggulan Tanaman Pangan | Luas Pertanaman Padi                                               |                               | 3.27 . 02 . 2.01<br>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian |   |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME | OUTPUT                                                         | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                           | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN |   |   |
|------|--------|---------|---------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------|---|---|
| 1    | 2      | 3       | 4       | 5                                                              | 6                                                       | 7                             | 8 | 9 |
|      |        |         |         | Meningkatny<br>a<br>penggunaan<br>bibit unggul                 | persentase<br>penggunaan bibit<br>unggul (Padi)         |                               |   |   |
|      |        |         |         | Meningkatny<br>a<br>Pertanaman<br>komoditas<br>unggulan        | Luas Pertanaman<br>Cabai Rawit Hiyung                   |                               |   |   |
|      |        |         |         |                                                                | Luas Pertanaman Jahe                                    |                               |   |   |
|      |        |         |         |                                                                | Luas Pertanaman<br>Jeruk                                |                               |   |   |
|      |        |         |         | Meningkatny<br>a<br>penggunaan<br>bibit unggul<br>Hortikultura | persentase<br>penggunaan bibit<br>unggul (Cabai Hiyung) |                               |   |   |
|      |        |         |         |                                                                | persentase<br>penggunaan bibit<br>unggul (Jahe)         |                               |   |   |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME | OUTPUT                                                                     | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                                 | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN |   |   |
|------|--------|---------|---------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---|---|
| 1    | 2      | 3       | 4       | 5                                                                          | 6                                                                             | 7                             | 8 | 9 |
|      |        |         |         |                                                                            | persentase<br>penggunaan bibit<br>unggul (Jeruk)                              |                               |   |   |
|      |        |         |         | Tersedianya<br>sarana dan<br>prasarana<br>pasca panen<br>dan<br>pengolahan | Rasio ketersediaan<br>alat Mesin Pengolahan<br>Hasil Hortikultura<br>(persen) |                               |   |   |
|      |        |         |         | Meningkatny<br>a<br>Pertanaman<br>komoditas<br>unggulan<br>Perkebunan      | Jumlah Rehabilitasi<br>Karet (ha)                                             |                               |   |   |
|      |        |         |         |                                                                            | Jumlah pertanaman<br>Kelapa Sawit Rakyat<br>(Ha)                              |                               |   |   |
|      |        |         |         | Meningkatny<br>a<br>penggunaan<br>bibit unggul                             | persentase<br>penggunaan bibit<br>unggul (Karet)                              |                               |   |   |
|      |        |         |         |                                                                            | persentase<br>penggunaan bibit<br>unggul (Kelapa Sawit)                       |                               |   |   |



| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME | OUTPUT                                                                  | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                             | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN |   |   |
|------|--------|---------|---------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------|---|---|
| 1    | 2      | 3       | 4       | 5                                                                       | 6                                                         | 7                             | 8 | 9 |
|      |        |         |         | Tersedianya bahan obat-obatan pengendalian organisme pengganggu tanaman | persentase terpenuhinya usulan kelompok tani (Perkebunan) |                               |   |   |
|      |        |         |         | Tersedianya sarana dan prasarana pasca panen dan pengolahan             | Rasio ketersediaan alat Mesin Pengolahan Hasil Perkebunan |                               |   |   |
|      |        |         |         | Tersedianya alat mesin pertanian                                        | rasio ketersediaan alat mesin pertanian pra panen         |                               |   |   |
|      |        |         |         |                                                                         | rasio ketersediaan alat mesin pertanian Pasca Panen       |                               |   |   |
|      |        |         |         | Tersedianya pupuk bersubsidi                                            | persentase terpenuhinya usulan pupuk bersubsidi           |                               |   |   |
|      |        |         |         |                                                                         | persentase distribusi pupuk organik kepada poktan         |                               |   |   |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME | OUTPUT | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                                                                  | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN |   |                                                                                                                               |
|------|--------|---------|---------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1    | 2      | 3       | 4       | 5      | 6                                                                                                              | 7                             | 8 | 9                                                                                                                             |
|      |        |         |         |        | Persentase Pelaku Pengolahan Hasil Peternakan yang dibina dan baik                                             |                               |   |                                                                                                                               |
|      |        |         |         |        | Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi |                               |   | 3.27 . 02 . 2.01 . 01 Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi |
|      |        |         |         |        | Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian                                                      |                               |   | 3.27 . 02 . 2.01 . 02 Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian                                                      |
|      |        |         |         |        | Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih yang diperbanyak                                |                               |   | Perbanyak Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih                                                             |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME | OUTPUT | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                                         | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN |                                                             |                                                                             |
|------|--------|---------|---------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 1    | 2      | 3       | 4       | 5      | 6                                                                                     | 7                             | 8                                                           | 9                                                                           |
|      |        |         |         |        | Jumlah pengawasan<br>penggunaan<br>sarana pengolahan hasil<br>tanaman pangan          |                               |                                                             | Pengawasan<br>Penggunaan<br>Sarana<br>Pengolahan Hasil<br>Tanaman<br>Pangan |
|      |        |         |         |        | Jumlah pengawasan<br>penggunaan<br>sarana pengolahan<br>hasil<br>hortikultura         |                               |                                                             | Pengawasan<br>Penggunaan<br>Sarana<br>Pengolahan Hasil<br>Hortikultura      |
|      |        |         |         |        | Jumlah benih<br>bersertifikat<br>hortikultura<br>Berbentuk Batang<br>yang diperbanyak |                               |                                                             | Perbanyak<br>Benih<br>Bersertifikat<br>Hortikultura<br>Berbentuk<br>Batang  |
|      |        |         |         |        | Jumlah pengawasan<br>penggunaan<br>sarana pascapanen<br>tanaman<br>pangan             |                               |                                                             | Pengawasan<br>Penggunaan<br>Sarana<br>Pascapanen<br>Tanaman<br>Pangan       |
|      |        |         |         |        | Jumlah pengawasan<br>penggunaan<br>sarana pascapanen<br>Perkebunan                    |                               |                                                             | Pengawasan<br>Penggunaan<br>Sarana<br>Pascapanen<br>Hortikultura            |
|      |        |         |         |        | Jumlah peternak<br>(Sapi, Kambing dan<br>Unggas)                                      |                               | 3.27 . 02 .<br>2.03<br>Peningkatan<br>Mutu dan<br>Peredaran |                                                                             |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME | OUTPUT | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                                    | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN |                                                                                     |                                                                                                 |
|------|--------|---------|---------|--------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1    | 2      | 3       | 4       | 5      | 6                                                                                | 7                             | 8                                                                                   | 9                                                                                               |
|      |        |         |         |        |                                                                                  |                               | Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota |                                                                                                 |
|      |        |         |         |        | Peserta pembinaan yang meningkat populasinya ternaknya                           |                               |                                                                                     |                                                                                                 |
|      |        |         |         |        | Persentase peserta bimbingan teknis yang direkomendasikan untuk dibina           |                               |                                                                                     |                                                                                                 |
|      |        |         |         |        | Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil |                               |                                                                                     | 3.27 . 02 . 2.03 . 01 Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil |
|      |        |         |         |        | Persentase kelahiran inseminasi buatan pada sapi                                 |                               | 3.27 . 02 . 2.05 Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan                             |                                                                                                 |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME | OUTPUT | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                                     | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN |                                                                                                                    |                                                                                                           |
|------|--------|---------|---------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1    | 2      | 3       | 4       | 5      | 6                                                                                 | 7                             | 8                                                                                                                  | 9                                                                                                         |
|      |        |         |         |        |                                                                                   |                               | dan<br>Peredaran<br>Benih/Bibit<br>Ternak, dan<br>Hijauan<br>Pakan Ternak<br>dalam<br>Daerah<br>Kabupaten/K<br>ota |                                                                                                           |
|      |        |         |         |        | Persentase<br>inseminator<br>bersertifikat ATR                                    |                               |                                                                                                                    |                                                                                                           |
|      |        |         |         |        | Jumlah Pengawasan<br>Produksi Benih/Bibit<br>Ternak dan HPT,<br>Bahan Pakan/Pakan |                               |                                                                                                                    | 3.27 . 02 . 2.05 .<br>06 Pengawasan<br>Produksi<br>Benih/Bibit<br>Ternak dan HPT,<br>Bahan<br>Pakan/Pakan |
|      |        |         |         |        | Jumlah Benih/Bibit<br>Ternak yang Beredar                                         |                               |                                                                                                                    | 3.27 . 02 . 2.05 .<br>01 Penjaminan<br>Peredaran<br>Benih/Bibit<br>Ternak                                 |
|      |        |         |         |        | Jumlah HPT, Bahan<br>Pakan/Pakan yang<br>Beredar                                  |                               |                                                                                                                    | 3.27 . 02 . 2.05 .<br>04 Penjaminan<br>Peredaran HPT,<br>Bahan<br>Pakan/Pakan                             |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME                                                                               | OUTPUT                                                             | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                                                 | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN                                                           |                                                                |                                                                                                           |
|------|--------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1    | 2      | 3       | 4                                                                                     | 5                                                                  | 6                                                                                             | 7                                                                                       | 8                                                              | 9                                                                                                         |
|      |        |         | Meningkat<br>nya<br>kuantitas<br>dan<br>kualitas<br>sarana &<br>prasarana<br>produksi |                                                                    | persentase<br>pemenuhan sarana<br>dan prasarana<br>produksi                                   | 3.27 . 03<br>Program<br>Penyediaan<br>Dan<br>Pengemban<br>gan<br>Prasarana<br>Pertanian |                                                                |                                                                                                           |
|      |        |         |                                                                                       |                                                                    | persentase<br>pemenuhan sarana<br>dan prasarana<br>produksi dengan<br>kondisi baik            |                                                                                         |                                                                |                                                                                                           |
|      |        |         |                                                                                       | Meningkatka<br>n Akses<br>Pembiayaan<br>dan Investasi<br>Pertanian | Persentase usulan<br>yang di setujui<br>(Persen)                                              |                                                                                         | 3.27 . 03 .<br>2.01<br>Pengembanga<br>n Prasarana<br>Pertanian |                                                                                                           |
|      |        |         |                                                                                       |                                                                    | Jumlah Koordinasi<br>dan Sinkronisasi<br>Prasarana Pendukung<br>Pertanian Lainnya             |                                                                                         |                                                                | 3.27 . 03 . 2.01 .<br>03 Koordinasi<br>dan Sinkronisasi<br>Prasarana<br>Pendukung<br>Pertanian<br>lainnya |
|      |        |         |                                                                                       |                                                                    | Jumlah prasarana<br>pengolahan hasil<br>hortikultura yang<br>dikendalikan dan<br>dimanfaatkan |                                                                                         |                                                                | Pengendalian<br>dan<br>Pemanfaatan<br>Prasarana<br>Pengolahan Hasil<br>Hortikultura                       |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME | OUTPUT                                              | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                                                                                                                | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN |                                                 |                                                                                                                                                                              |
|------|--------|---------|---------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1    | 2      | 3       | 4       | 5                                                   | 6                                                                                                                                                            | 7                             | 8                                               | 9                                                                                                                                                                            |
|      |        |         |         |                                                     | Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola |                               |                                                 | Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota |
|      |        |         |         |                                                     | Jumlah Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian                                                                                         |                               |                                                 | Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian                                                                                                     |
|      |        |         |         | Tersedianya Jalan Usaha Tani & Jalan Usaha Produksi | Persentase pemenuhan jalan Usaha Tani yg diusulkan Masyarakat                                                                                                |                               | 3.27 . 03 . 2.02Pembangunan Prasarana Pertanian |                                                                                                                                                                              |
|      |        |         |         |                                                     | Persentase pemenuhan jalan produksi yg diusulkan Masyarakat                                                                                                  |                               |                                                 |                                                                                                                                                                              |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME                                           | OUTPUT | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                                     | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN                                                        |   |                                                                                                 |
|------|--------|---------|---------------------------------------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1    | 2      | 3       | 4                                                 | 5      | 6                                                                                 | 7                                                                                    | 8 | 9                                                                                               |
|      |        |         |                                                   |        | Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara                     |                                                                                      |   | 3.27 . 03 . 2.02 . 03<br>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani            |
|      |        |         |                                                   |        | Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara   |                                                                                      |   | 3.27 . 03 . 2.02 . 09<br>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya |
|      |        |         |                                                   |        | Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara |                                                                                      |   | 3.27 . 03 . 2.02 . 01<br>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani |
|      |        |         | Meningkatnya pengendalian terhadap penyakit hewan |        | Persentase hewan bebas penyakit                                                   | 3.27 . 04<br>Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner |   |                                                                                                 |



| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME | OUTPUT                                                       | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                     | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN |                                                                                                                                         |                                                              |
|------|--------|---------|---------|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 1    | 2      | 3       | 4       | 5                                                            | 6                                                                 | 7                             | 8                                                                                                                                       | 9                                                            |
|      |        |         |         | Tersedianya obat dan vaksin pada pengendalian penyakit hewan | persentase terpenuhinya obat dan vaksin                           |                               | 3.27 . 04 . 2.01<br>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota |                                                              |
|      |        |         |         | Tersedianya petugas medis dan paramedis veteriner            | Rasio terpenuhinya medis dan paramedis veteriner                  |                               |                                                                                                                                         |                                                              |
|      |        |         |         |                                                              | Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali                     |                               |                                                                                                                                         | Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular |
|      |        |         |         | Terlaksananya Pengawasan Pemasukan dan                       | Persentase Pelaksanaan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan |                               | 3.27 . 04 . 2.02<br>Pengawasan Pemasukan dan                                                                                            |                                                              |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME | OUTPUT                                                                                                    | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                                                          | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN |                                                                                                               |                                                                                                                                             |
|------|--------|---------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1    | 2      | 3       | 4       | 5                                                                                                         | 6                                                                                                      | 7                             | 8                                                                                                             | 9                                                                                                                                           |
|      |        |         |         | Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota                                                  | dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota                                                                 |                               | Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota                                                      |                                                                                                                                             |
|      |        |         |         |                                                                                                           | Jumlah pengawasan dan pemeriksaan kesehatan HPM di Perbatasan Tempat Pemeriksan HPM                    |                               |                                                                                                               | Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksan HPM |
|      |        |         |         | Terlaksananya Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota terlaksana | Persentase Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota terlaksana |                               | 3.27 . 04 . 2.03 Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota |                                                                                                                                             |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME | OUTPUT                                                      | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                                                      | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN                                       |                                                                                             |                                                         |
|------|--------|---------|---------|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| 1    | 2      | 3       | 4       | 5                                                           | 6                                                                                                  | 7                                                                   | 8                                                                                           | 9                                                       |
|      |        |         |         |                                                             | Jumlah Penyediaan Pelayanan Jasa Labboratorium                                                     |                                                                     |                                                                                             | Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium                  |
|      |        |         |         | Tersedianya sarana dan prasarana pasca panen dan pengolahan | Persentase Pelaku Pengolahan Hasil Peternakan yang dibina dan baik                                 |                                                                     | 3.27 . 04 . 2.04 Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner |                                                         |
|      |        |         |         |                                                             | Jumlah unit usaha yang dibina terhadap penerapan kesejahteraan hewan                               |                                                                     |                                                                                             | Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha |
|      |        |         |         |                                                             | Persentase intensitas serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan dibawah ambang batas (Tanaman Pangan) | 3.27 . 05 Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian |                                                                                             |                                                         |
|      |        |         |         |                                                             | Persentase intensitas serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan dibawah                               |                                                                     |                                                                                             |                                                         |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME | OUTPUT                                                                       | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                                                  | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN |                                                                                   |   |
|------|--------|---------|---------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---|
| 1    | 2      | 3       | 4       | 5                                                                            | 6                                                                                              | 7                             | 8                                                                                 | 9 |
|      |        |         |         |                                                                              | ambang batas<br>(Hortikultura)                                                                 |                               |                                                                                   |   |
|      |        |         |         |                                                                              | Persentase intensitas serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan dibawah ambang batas (Perkebunan) |                               |                                                                                   |   |
|      |        |         |         | Meningkatnya pengendalian terhadap organisme pengganggu tanaman Pangan       | Persentase terpenuhinya usulan kelompok tani (Tanaman Pangan)                                  |                               | 3.27 . 05 . 2.01 Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota |   |
|      |        |         |         | Meningkatnya pengendalian terhadap organisme pengganggu tanaman Hortikultura | Persentase terpenuhinya usulan kelompok tani (Hortikultura)                                    |                               |                                                                                   |   |
|      |        |         |         | Meningkatnya pengendalian terhadap organisme                                 | Persentase terpenuhinya usulan kelompok tani (Perkebunan)                                      |                               |                                                                                   |   |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME | OUTPUT                        | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                                                                           | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN |   |                                                                                                                     |
|------|--------|---------|---------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1    | 2      | 3       | 4       | 5                             | 6                                                                                                                       | 7                             | 8 | 9                                                                                                                   |
|      |        |         |         | pengganggu tanaman Perkebunan |                                                                                                                         |                               |   |                                                                                                                     |
|      |        |         |         |                               | Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan |                               |   | 3.27 . 05 . 2.01 . 01 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan |
|      |        |         |         |                               | Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan   |                               |   | Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan             |
|      |        |         |         |                               | Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan                             |                               |   | Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan                                |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME                                           | OUTPUT                                                                                                                                       | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                                                                              | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN                           |                                                                                                                                   |                                                                                           |
|------|--------|---------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1    | 2      | 3       | 4                                                 | 5                                                                                                                                            | 6                                                                                                                          | 7                                                       | 8                                                                                                                                 | 9                                                                                         |
|      |        |         | Meningkat<br>nya<br>Perijinan<br>yang<br>dipenuhi |                                                                                                                                              | Persentase Perijinan<br>yang dipenuhi                                                                                      | 3.27 . 06<br>Program<br>Perizinan<br>Usaha<br>Pertanian |                                                                                                                                   |                                                                                           |
|      |        |         |                                                   | Terlaksananya<br>Penerbitan<br>Izin<br>(Rekomendasi) Usaha<br>Pertanian<br>yang<br>kegiatan<br>usahanya<br>dalam<br>daerah<br>Kabupaten/Kota | Persentase Penerbitan<br>Izin (Rekomendasi)<br>Usaha Pertanian yang<br>kegiatan usahanya<br>dalam daerah<br>Kabupaten/Kota |                                                         | 3.27 . 06 .<br>2.01<br>Penerbitan<br>Izin Usaha<br>Pertanian<br>yang<br>Kegiatan<br>Usahanya<br>dalam<br>Daerah<br>Kabupaten/Kota |                                                                                           |
|      |        |         |                                                   |                                                                                                                                              | Jumlah Izin Usaha<br>Pertanian yang Dibina<br>dan Diawasi                                                                  |                                                         |                                                                                                                                   | Pembinaan dan<br>Pengawasan<br>Penerapan<br>standar dan Izin<br>Usaha Pertanian           |
|      |        |         |                                                   |                                                                                                                                              | Jumlah Penilaian<br>Kelayakan dan<br>Pemberian<br>Pertimbangan Teknis<br>Izin Usaha Pertanian                              |                                                         |                                                                                                                                   | Penilaian<br>Kelayakan dan<br>Pemberian<br>Pertimbangan<br>Teknis Izin<br>Usaha Pertanian |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME                                                              | OUTPUT                                                  | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                                          | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN                   |                                                               |   |
|------|--------|---------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---|
| 1    | 2      | 3       | 4                                                                    | 5                                                       | 6                                                                                      | 7                                               | 8                                                             | 9 |
|      |        |         | Meningkat<br>nya<br>kapasitas<br>penyuluh<br>dan<br>kelompok<br>tani |                                                         | Persentase kenaikan<br>kelas kelompok tani<br>lanjut ke Madya                          | 3.27 . 07<br>Program<br>Penyuluhan<br>Pertanian |                                                               |   |
|      |        |         |                                                                      |                                                         | Persentase Penyuluh<br>yang berkompeten                                                |                                                 |                                                               |   |
|      |        |         |                                                                      |                                                         | Persentase alat/media<br>penyuluhan pertanian<br>yang dipublikasikan<br>(Persen)       |                                                 |                                                               |   |
|      |        |         |                                                                      | Terlaksanaan<br>ya<br>Bimbingan<br>Teknis<br>Penyuluhan | persentase peserta<br>bimbingan teknis<br>penyuluhan yang<br>mendapatkan<br>sertifikat |                                                 | 3.27 . 07 .<br>2.01<br>Pelaksanaan<br>Penyuluhan<br>Pertanian |   |
|      |        |         |                                                                      | Terlaksanaan<br>ya<br>Penyediaan<br>Media<br>Penyuluhan | Persentase Media<br>penyuluhan yang<br>distribusikan                                   |                                                 |                                                               |   |
|      |        |         |                                                                      | Terlaksanaan<br>ya<br>Bimbingan<br>Teknis Petani        | persentase peserta<br>bimbingan teknis<br>dengan nilai postes<br>baik                  |                                                 |                                                               |   |

| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME | OUTPUT | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                                                               | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN |   |                                                                                                       |
|------|--------|---------|---------|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1    | 2      | 3       | 4       | 5      | 6                                                                                                           | 7                             | 8 | 9                                                                                                     |
|      |        |         |         |        | Jumlah Kelembagaan<br>Penyuluhan Pertanian<br>di Kecamatan dan<br>Desa yang<br>Ditingkatkan<br>Kapasitasnya |                               |   | Peningkatan<br>Kapasitas<br>Kelembagaan<br>Penyuluhan<br>Pertanian di<br>Kecamatan dan<br>Desa        |
|      |        |         |         |        | Jumlah Kelembagaan<br>Petani di Kecamatan<br>dan Desa yang<br>Ditingkatkan<br>Kapasitasnya                  |                               |   | Pengembangan<br>Kapasitas<br>Kelembagaan<br>Petani di<br>Kecamatan dan<br>Desa                        |
|      |        |         |         |        | Jumlah Sarana dan<br>Prasarana Penyuluhan<br>Pertanian yg<br>dimanfaatkan                                   |                               |   | Penyediaan dan<br>Pemanfaatan<br>Sarana<br>dan Prasarana<br>Penyuluhan<br>Pertanian                   |
|      |        |         |         |        | Jumlah Sekolah<br>Lapang Kelompok Tani<br>yang Terbentuk dan<br>Beroperasi                                  |                               |   | Pembentukan<br>dan<br>Penyelenggaraan<br>Sekolah Lapang<br>Kelompok Tani<br>Tingkat<br>Kabupaten/Kota |
|      |        |         |         |        | Jumlah Kelembagaan<br>Ekonomi<br>Petani yang dibentuk                                                       |                               |   | Pembentukan<br>Kelembagaan<br>Ekonomi Petani                                                          |



| NSPK | TUJUAN | SASARAN | OUTCOME | OUTPUT | INDIKATOR<br>OUTCOME / OUTPUT                                                                    | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN |   |                                                                      |
|------|--------|---------|---------|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------|
| 1    | 2      | 3       | 4       | 5      | 6                                                                                                | 7                             | 8 | 9                                                                    |
|      |        |         |         |        | Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya                            |                               |   | Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian              |
|      |        |         |         |        | Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat kabupaten/kota yang ditingkatkan kapasitasnya |                               |   | Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota |
|      |        |         |         |        | Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian                        |                               |   | Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian   |

#### **4.2 Uraian Sub kegiatan beserta kinerja, indikator, target dan pagu indikatif**

Pertumbuhan Pertanian di Kabupaten Tapin sangat berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tapin. Pemerintah memfasilitasi sebesar-besarnya partisipasi masyarakat dengan memdayagunakan keterpaduan kegiatan yang dibiayai oleh APBD, APBN, Swasta dan sumber-sumber dana pembangunan lainnya.

Impelementasi pembangunan perlu adanya dukungan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan Satuan Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Tapin guna tercapainya Program Pembangunan selama kurun waktu 2025-2030. Rencana Pendanaan Indikatif kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Tapin Tahun 2025-2030 dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 4.13 Rencana Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan dan Pendanaan

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT            | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                          | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |      |                        |      |        |                        |        |      |                        |      |        |                        |     |      |                        |     |      | KET                    |                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|------|------------------------|------|--------|------------------------|--------|------|------------------------|------|--------|------------------------|-----|------|------------------------|-----|------|------------------------|--------------------------------|
|                                                                                             |                                                                          |                                | 2025                            |      | 2026                   |      | 2027   |                        | 2028   |      | 2029                   |      | 2030   |                        |     |      |                        |     |      |                        |                                |
|                                                                                             |                                                                          |                                | TARGET                          | PAGU | TARGET                 | PAGU | TARGET | PAGU                   | TARGET | PAGU | TARGET                 | PAGU | TARGET | PAGU                   |     |      |                        |     |      |                        |                                |
| 3.27 . 01<br>PROGRAM<br>PENUNJANG<br>URUSAN<br>PEMERINTAH<br>N DAERAH<br>KABUPATEN/K<br>OTA | Persentase<br>ASN dengan<br>capaian<br>kinerja >90%                      |                                | 100                             | %    | 23.29<br>5.019.<br>769 | 100  | %      | 25.62<br>4.521.<br>746 | 100    | %    | 28.18<br>6.973.<br>920 | 100  | %      | 31.00<br>5.671.<br>313 | 100 | %    | 34.10<br>6.238.<br>444 | 100 | %    | 37.51<br>6.862.<br>288 | DIN<br>AS<br>PER<br>TANI<br>AN |
|                                                                                             | Perencanaan<br>Kinerja (AKIP)                                            |                                | 24                              | Skor |                        | 24   | Skor   |                        | 24     | Skor |                        | 24   | Skor   |                        | 24  | Skor |                        | 24  | Skor |                        |                                |
|                                                                                             | Pengukuran<br>Kinerja (AKIP)                                             |                                | 24                              | Skor |                        | 24   | Skor   |                        | 24     | Skor |                        | 24   | Skor   |                        | 24  | Skor |                        | 24  | Skor |                        |                                |
|                                                                                             | Pelaporan<br>Kinerja (AKIP)                                              |                                | 12                              | Skor |                        | 13   | Skor   |                        | 13     | Skor |                        | 14   | Skor   |                        | 14  | Skor |                        | 15  | Skor |                        |                                |
|                                                                                             | Evaluasi<br>Akuntabilitas<br>Kinerja<br>Internal                         |                                | 20                              | Skor |                        | 20   | Skor   |                        | 21     | Skor |                        | 22   | Skor   |                        | 23  | Skor |                        | 24  | Skor |                        |                                |
|                                                                                             | Persentase<br>Hasil Temuan<br>Pemeriksaan<br>yang<br>ditindaklanju<br>ti |                                | 100                             | %    |                        | 100  | %      |                        | 100    | %    |                        | 100  | %      |                        | 100 | %    |                        | 100 | %    |                        |                                |
|                                                                                             | Indeks<br>Kepuasan<br>Pelayanan<br>Sekretariat                           |                                | 100                             | %    |                        | 100  | %      |                        | 100    | %    |                        | 100  | %      |                        | 100 | %    |                        | 100 | %    |                        |                                |
| 3.27 . 01 . 2.01.<br>Perencanaan,<br>Penganggaran,<br>dan Evaluasi                          | Persentase<br>rekomendasi<br>LHE AKIP                                    |                                | 100                             | %    | 61.20<br>0.000         | 100  | %      | 67.32<br>0.000         | 100    | %    | 74.05<br>2.000         | 100  | %      | 81.45<br>7.200         | 100 | %    | 89.60<br>2.920         | 100 | %    | 98.56<br>3.212         |                                |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT                            | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                                                                                                        | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |         |                  |        |         |                  |        |         |                  |        |         |                  |        |         |                  |        | KET     |                  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|---------|------------------|--------|---------|------------------|--------|---------|------------------|--------|---------|------------------|--------|---------|------------------|--------|---------|------------------|--|
|                                                                                                             |                                                                                                                                                                        |                                | 2025                            |         |                  | 2026   |         |                  | 2027   |         |                  | 2028   |         |                  | 2029   |         |                  | 2030   |         |                  |  |
|                                                                                                             |                                                                                                                                                                        |                                | TARGET                          |         | PAGU             | TARGET |         | PAGU             | TARGET |         | PAGU             | TARGET |         | PAGU             | TARGET |         | PAGU             | TARGET |         | PAGU             |  |
| Kinerja Perangkat Daerah                                                                                    | yang ditindak lanjuti                                                                                                                                                  |                                |                                 |         |                  |        |         |                  |        |         |                  |        |         |                  |        |         |                  |        |         |                  |  |
|                                                                                                             | Persentase laporan hasil monitoring dan evaluasi perencanaan kinerja yang ditindaklanjuti                                                                              |                                | 100                             | %       |                  | 100    | %       |                  | 100    | %       |                  | 100    | %       |                  | 100    | %       |                  | 100    | %       |                  |  |
| 3.27 . 01 . 2.01 . 06 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD |                                | 12                              | laporan | 61.20 0.000      | 12     | laporan | 67.32 0.000      | 12     | laporan | 74.05 2.000      | 12     | laporan | 81.45 7.200      | 12     | laporan | 89.60 2.920      | 12     | laporan | 98.56 3.212      |  |
| 3.27 . 01 . 2.02Administrasi Keuangan Perangkat Daerah                                                      | Persentase Surat Pertanggung jawaban yang sesuai dengan standar penatausahaan keuangan                                                                                 |                                | 100                             | %       | 15.99 6.991. 574 | 100    | %       | 17.59 6.690. 731 | 100    | %       | 19.35 6.359. 805 | 100    | %       | 21.29 1.995. 785 | 100    | %       | 23.42 1.195. 363 | 100    | %       | 25.76 3.314. 900 |  |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                                          | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |                     |                        |      |                     |                        |        |                     |                        |      |                     |                        |     |                     |                        |     | KET                 |                        |  |
|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|---------------------|------------------------|------|---------------------|------------------------|--------|---------------------|------------------------|------|---------------------|------------------------|-----|---------------------|------------------------|-----|---------------------|------------------------|--|
|                                                                                  |                                                                                                          |                                | 2025                            |                     | 2026                   |      | 2027                |                        | 2028   |                     | 2029                   |      | 2030                |                        |     |                     |                        |     |                     |                        |  |
|                                                                                  |                                                                                                          |                                | TARGET                          | PAGU                | TARGET                 | PAGU | TARGET              | PAGU                   | TARGET | PAGU                | TARGET                 | PAGU | TARGET              | PAGU                   |     |                     |                        |     |                     |                        |  |
|                                                                                  | Persentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) |                                | 100                             | %                   |                        | 100  | %                   |                        | 100    | %                   |                        | 100  | %                   |                        | 100 | %                   |                        | 100 | %                   |                        |  |
| 3.27 . 01 . 2.01 . 06<br>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN                       | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN                                                        |                                | 100                             | Oran<br>g/bul<br>an | 15.89<br>6.179.<br>474 | 105  | Oran<br>g/bul<br>an | 17.48<br>5.797.<br>421 | 110    | Oran<br>g/bul<br>an | 19.23<br>4.377.<br>164 | 115  | Oran<br>g/bul<br>an | 21.15<br>7.814.<br>880 | 120 | Oran<br>g/bul<br>an | 23.27<br>3.596.<br>368 | 125 | Oran<br>g/bul<br>an | 25.60<br>0.956.<br>005 |  |
| 3.27 . 01 . 2.02 . 04<br>Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD               | Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD                                                 |                                | 1                               | Doku<br>men         | 100.8<br>12.10<br>0    | 1    | Doku<br>men         | 110.8<br>93.31<br>0    | 1      | Doku<br>men         | 121.9<br>82.64<br>1    | 1    | Doku<br>men         | 134.1<br>80.90<br>5    | 1   | Doku<br>men         | 147.5<br>98.99<br>6    | 1   | Doku<br>men         | 162.3<br>58.89<br>5    |  |
| 3.27 . 01 . 2.06<br>Administrasi Umum Perangkat Daerah                           | Persentase ASN Perangkat Daerah yang mendapatkan pelayanan administrasi kepegawaian dengan baik          |                                | 100                             | %                   | 2.060.<br>740.8<br>00  | 100  | %                   | 2.266.<br>814.8<br>80  | 100    | %                   | 2.493.<br>496.3<br>68  | 100  | %                   | 2.742.<br>846.0<br>05  | 100 | %                   | 3.017.<br>130.6<br>05  | 100 | %                   | 3.318.<br>843.6<br>66  |  |
|                                                                                  | Persentase kelulusan ASN                                                                                 |                                | 100                             | %                   |                        | 100  | %                   |                        | 100    | %                   |                        | 100  | %                   |                        | 100 | %                   |                        | 100 | %                   |                        |  |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |             |                       |        |             |                       |        |             |                       |        |             |                       |        |             |                       |        |             | KET                   |      |
|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-------------|-----------------------|--------|-------------|-----------------------|--------|-------------|-----------------------|--------|-------------|-----------------------|--------|-------------|-----------------------|--------|-------------|-----------------------|------|
|                                                                                  |                                                                |                                | 2025                            |             |                       | 2026   |             |                       | 2027   |             |                       | 2028   |             |                       | 2029   |             |                       | 2030   |             |                       |      |
|                                                                                  |                                                                |                                | TARGET                          |             | PAGU                  | TARGET |             | PAGU                  | TARGET |             | PAGU                  | TARGET |             | PAGU                  | TARGET |             | PAGU                  | TARGET |             |                       | PAGU |
|                                                                                  | Perangkat Daerah yang mengikuti Peningkatan kapasitas          |                                |                                 |             |                       |        |             |                       |        |             |                       |        |             |                       |        |             |                       |        |             |                       |      |
| Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor                                     | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan |                                | 4                               | pake<br>t   | 143.1<br>00.30<br>0   | 4      | pake<br>t   | 157.4<br>10.33<br>0   | 4      | pake<br>t   | 173.1<br>51.36<br>3   | 4      | pake<br>t   | 190.4<br>66.49<br>9   | 4      | pake<br>t   | 209.5<br>13.14<br>9   | 4      | pake<br>t   | 230.4<br>64.46<br>4   |      |
| Penyediaan Bahan Logistik Kantor                                                 | Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan             |                                | 4                               | pake<br>t   | 404.9<br>95.60<br>0   | 4      | pake<br>t   | 445.4<br>95.16<br>0   | 4      | pake<br>t   | 490.0<br>44.67<br>6   | 4      | pake<br>t   | 539.0<br>49.14<br>4   | 4      | pake<br>t   | 592.9<br>54.05<br>8   | 4      | pake<br>t   | 652.2<br>49.46<br>4   |      |
| Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan                                        | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan    |                                | 4                               | pake<br>t   | 80.09<br>0.100        | 4      | pake<br>t   | 88.09<br>9.110        | 4      | pake<br>t   | 96.90<br>9.021        | 4      | pake<br>t   | 106.5<br>99.92<br>3   | 4      | pake<br>t   | 117.2<br>59.91<br>5   | 4      | pake<br>t   | 128.9<br>85.90<br>7   |      |
| Penyediaan Bahan/Materi al                                                       | Jumlah Paket Bahan/Materi al yang Disediakan                   |                                | 4                               | pake<br>t   | 50.04<br>4.600        | 4      | pake<br>t   | 55.04<br>9.060        | 4      | pake<br>t   | 60.55<br>3.966        | 4      | pake<br>t   | 66.60<br>9.363        | 4      | pake<br>t   | 73.27<br>0.299        | 4      | pake<br>t   | 80.59<br>7.329        |      |
| Fasilitasi Kunjungan Tamu                                                        | Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu                       |                                | 1                               | lapor<br>an | 17.23<br>8.200        | 1      | lapor<br>an | 18.96<br>2.020        | 1      | lapor<br>an | 20.85<br>8.222        | 1      | lapor<br>an | 22.94<br>4.044        | 1      | lapor<br>an | 25.23<br>8.449        | 1      | lapor<br>an | 27.76<br>2.293        |      |
| Penyelenggara an Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                            | Jumlah Laporan Penyelenggara an Rapat Koordinasi dan           |                                | 1                               | lapor<br>an | 1.365.<br>272.0<br>00 | 1      | lapor<br>an | 1.501.<br>799.2<br>00 | 1      | lapor<br>an | 1.651.<br>979.1<br>20 | 1      | lapor<br>an | 1.817.<br>177.0<br>32 | 1      | lapor<br>an | 1.998.<br>894.7<br>35 | 1      | lapor<br>an | 2.198.<br>784.2<br>09 |      |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT                       | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                                                | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |             |                       |      |             |                       |        |             |                       |      |             |                       |     |             |                       |     | KET         |                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-------------|-----------------------|------|-------------|-----------------------|--------|-------------|-----------------------|------|-------------|-----------------------|-----|-------------|-----------------------|-----|-------------|-----------------------|
|                                                                                                        |                                                                                                                |                                | 2025                            |             | 2026                  |      | 2027        |                       | 2028   |             | 2029                  |      | 2030        |                       |     |             |                       |     |             |                       |
|                                                                                                        |                                                                                                                |                                | TARGET                          | PAGU        | TARGET                | PAGU | TARGET      | PAGU                  | TARGET | PAGU        | TARGET                | PAGU | TARGET      | PAGU                  |     |             |                       |     |             |                       |
|                                                                                                        | Konsultasi<br>SKPD                                                                                             |                                |                                 |             |                       |      |             |                       |        |             |                       |      |             |                       |     |             |                       |     |             |                       |
| 3.27 . 01 . 2.07<br>Pengadaan<br>Barang Milik<br>Daerah<br>Penunjang<br>Urusan<br>Pemerintah<br>Daerah | Persentase<br>aset daerah<br>yang tercatat<br>sesuai<br>dengan<br>realisasi fisik<br>dan<br>keuangan           |                                | 100                             | %           | 1.075.<br>149.0<br>00 | 100  | %           | 1.182.<br>663.9<br>00 | 100    | %           | 1.300.<br>930.2<br>90 | 100  | %           | 1.431.<br>023.3<br>19 | 100 | %           | 1.574.<br>125.6<br>51 | 100 | %           | 1.731.<br>538.2<br>16 |
| 3.27 . 01 . 2.07<br>. 06 Pengadaan<br>Peralatan dan<br>Mesin Lainnya                                   | Jumlah<br>Pengadaan<br>Peralatan dan<br>Mesin<br>Lainnya                                                       |                                | 50                              | unit        | 1.075.<br>149.0<br>00 | 50   | unit        | 1.182.<br>663.9<br>00 | 50     | unit        | 1.300.<br>930.2<br>90 | 50   | unit        | 1.431.<br>023.3<br>19 | 50  | unit        | 1.574.<br>125.6<br>51 | 50  | unit        | 1.731.<br>538.2<br>16 |
| 3.27 . 01 . 2.07<br>Penyediaan<br>Jasa Penunjang<br>Urusan<br>Pemerintahan<br>Daerah                   | Persentase<br>Penyediaan<br>layanan<br>Telpon<br>Internet<br>Listrik dan Air<br>dalam kondisi<br>baik          |                                | 100                             | Pers<br>en  | 1.110.<br>878.3<br>28 | 100  | Pers<br>en  | 1.221.<br>966.1<br>61 | 100    | Pers<br>en  | 1.344.<br>162.7<br>77 | 100  | Pers<br>en  | 1.478.<br>579.0<br>55 | 100 | Pers<br>en  | 1.626.<br>436.9<br>60 | 100 | Pers<br>en  | 1.789.<br>080.6<br>56 |
| 3.27 . 01 . 2.08<br>. 02<br>Penyediaan<br>Jasa<br>Komunikasi,<br>Sumber Daya<br>Air dan Listrik        | Jumlah<br>Laporan<br>Penyediaan<br>Jasa<br>Komunikasi,<br>Sumber Daya<br>Air dan Listrik<br>yang<br>Disediakan |                                | 1                               | lapor<br>an | 654.6<br>83.36<br>8   | 1    | lapor<br>an | 720.1<br>51.70<br>5   | 1      | lapor<br>an | 792.1<br>66.87<br>5   | 1    | lapor<br>an | 871.3<br>83.56<br>3   | 1   | lapor<br>an | 958.5<br>21.91<br>9   | 1   | lapor<br>an | 1.054.<br>374.1<br>11 |
| 3.27 . 01 . 2.08<br>. 04<br>Penyediaan                                                                 | Jumlah<br>Laporan<br>Penyediaan<br>Jasa                                                                        |                                | 1                               | lapor<br>an | 456.1<br>94.96<br>0   | 1    | lapor<br>an | 501.8<br>14.45<br>6   | 1      | lapor<br>an | 551.9<br>95.90<br>2   | 1    | lapor<br>an | 607.1<br>95.49<br>2   | 1   | lapor<br>an | 667.9<br>15.04<br>1   | 1   | lapor<br>an | 734.7<br>06.54<br>5   |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT                                                                                              | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                                                                      | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |      |                       |      |        |                       |        |      |                       |      |        |                       |     |      |                       |     |      | KET                   |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|------|-----------------------|------|--------|-----------------------|--------|------|-----------------------|------|--------|-----------------------|-----|------|-----------------------|-----|------|-----------------------|--|
|                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                      |                                | 2025                            |      | 2026                  |      | 2027   |                       | 2028   |      | 2029                  |      | 2030   |                       |     |      |                       |     |      |                       |  |
|                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                      |                                | TARGET                          | PAGU | TARGET                | PAGU | TARGET | PAGU                  | TARGET | PAGU | TARGET                | PAGU | TARGET | PAGU                  |     |      |                       |     |      |                       |  |
| Jasa Pelayanan Umum Kantor                                                                                                                                                    | Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan                                                                                                |                                |                                 |      |                       |      |        |                       |        |      |                       |      |        |                       |     |      |                       |     |      |                       |  |
| 3.27 . 01 . 2.09<br>Pemeliharaan<br>Barang Milik<br>Daerah<br>Penunjang<br>Urusan<br>Pemerintahan<br>Daerah                                                                   | Persentase<br>Barang Milik<br>Daerah dalam<br>kondisi baik                                                                           |                                | 90                              | %    | 2.990.<br>060.0<br>67 | 90   | %      | 3.289.<br>066.0<br>74 | 90     | %    | 3.617.<br>972.6<br>81 | 90   | %      | 3.979.<br>769.9<br>49 | 90  | %    | 4.377.<br>746.9<br>44 | 90  | %    | 4.815.<br>521.6<br>39 |  |
| 3.27 . 01 . 2.09<br>. 01<br>Penyediaan<br>Jasa<br>Pemeliharaan,<br>Biaya<br>Pemeliharaan,<br>dan Pajak<br>Kendaraan<br>Perorangan<br>Dinas atau<br>Kendaraan<br>Dinas Jabatan | Jumlah<br>Kendaraan<br>Perorangan<br>Dinas atau<br>Kendaraan<br>Dinas Jabatan<br>yang<br>Dipelihara<br>dan<br>dibayarkan<br>Pajaknya |                                | 125                             | Unit | 492.6<br>46.11<br>5   | 125  | Unit   | 541.9<br>10.72<br>7   | 125    | Unit | 596.1<br>01.79<br>9   | 125  | Unit   | 655.7<br>11.97<br>9   | 125 | Unit | 721.2<br>83.17<br>7   | 125 | Unit | 793.4<br>11.49<br>5   |  |
| 3.27 . 01 . 2.09<br>. 06<br>Pemeliharaan<br>Peralatan dan<br>Mesin Lainnya                                                                                                    | Jumlah<br>Peralatan dan<br>Mesin<br>Lainnya yang<br>Dipelihara                                                                       |                                | 30                              | Unit | 30.38<br>5.902        | 30   | Unit   | 33.42<br>4.492        | 30     | Unit | 36.76<br>6.941        | 30   | Unit   | 40.44<br>3.636        | 30  | Unit | 44.48<br>7.999        | 30  | Unit | 48.93<br>6.799        |  |
| 3.27 . 01 . 2.09<br>. 10<br>Pemeliharaan/<br>Rehabilitasi<br>Sarana dan<br>Prasarana                                                                                          | Jumlah<br>Sarana dan<br>Prasarana<br>Gedung<br>Kantor atau<br>Bangunan                                                               |                                | 15                              | Unit | 2.467.<br>028.0<br>50 | 15   | Unit   | 2.713.<br>730.8<br>55 | 15     | Unit | 2.985.<br>103.9<br>41 | 15   | Unit   | 3.283.<br>614.3<br>35 | 15  | Unit | 3.611.<br>975.7<br>68 | 15  | Unit | 3.973.<br>173.3<br>45 |  |



| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT  | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT               | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |                    |                       |               |                    |                       |               |                    |                       |               |                    |                       |               |                    |                       |               |                    | KET                    |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|--------------------|-----------------------|---------------|--------------------|-----------------------|---------------|--------------------|-----------------------|---------------|--------------------|-----------------------|---------------|--------------------|-----------------------|---------------|--------------------|------------------------|--|
|                                                                                   |                                               |                                | 2025                            |                    | 2026                  |               | 2027               |                       | 2028          |                    | 2029                  |               | 2030               |                       |               |                    |                       |               |                    |                        |  |
|                                                                                   |                                               |                                | TARGET                          | PAGU               | TARGET                | PAGU          | TARGET             | PAGU                  | TARGET        | PAGU               | TARGET                | PAGU          | TARGET             | PAGU                  |               |                    |                       |               |                    |                        |  |
| Gedung Kantor<br>atau Bangunan<br>Lainnya                                         | Lainnya yang<br>Dipelihara/Dir<br>ehabilitasi |                                |                                 |                    |                       |               |                    |                       |               |                    |                       |               |                    |                       |               |                    |                       |               |                    |                        |  |
| 3.27 . 02<br>Program<br>Penyediaan<br>Dan<br>Pengembang<br>an Sarana<br>Pertanian | Jumlah Luas<br>panen Padi                     |                                | 40.7<br>70,52                   | Ha                 | 6.705.<br>954.6<br>87 | 41.3<br>82,08 | Ha                 | 7.376.<br>550.1<br>56 | 42.0<br>02,81 | Ha                 | 8.114.<br>205.1<br>71 | 42.6<br>32,85 | Ha                 | 8.925.<br>625.6<br>88 | 43.2<br>72,34 | Ha                 | 9.818.<br>188.2<br>57 | 43.9<br>21,43 | Ha                 | 10.80<br>0.007.<br>083 |  |
|                                                                                   | Produktivitas<br>Padi                         |                                | 51,51                           | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 51,<br>52     | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 51,53         | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 51,54         | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 51,55         | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 51,56         | Kuint<br>al/H<br>a |                        |  |
|                                                                                   | Jumlah Luas<br>Panen Cabe<br>Rawit hiyung     |                                | 2056,<br>56                     | Ha                 |                       | 2159,<br>39   | Ha                 |                       | 2267,<br>36   | Ha                 |                       | 2380,<br>73   | Ha                 |                       | 2499,<br>76   | Ha                 |                       | 2624,<br>75   | Ha                 |                        |  |
|                                                                                   | Jumlah Luas<br>Panen Jahe                     |                                | 978,5<br>3                      | Ha                 |                       | 1.02<br>7,45  | Ha                 |                       | 1.07<br>8,83  | Ha                 |                       | 1.13<br>2,77  | Ha                 |                       | 1.18<br>9,40  | Ha                 |                       | 1.24<br>8,87  | Ha                 |                        |  |
|                                                                                   | Jumlah Luas<br>Panen Jeruk                    |                                | 15.4<br>32,04                   | Ha                 |                       | 15.4<br>47,47 | Ha                 |                       | 15.4<br>93,82 | Ha                 |                       | 15.5<br>86,78 | Ha                 |                       | 15.7<br>27,06 | Ha                 |                       | 15.8<br>84,33 | Ha                 |                        |  |
|                                                                                   | Produktivitas<br>Cabai Rawit<br>Hiyung        |                                | 88,01                           | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 88,05         | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 88,10         | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 88,15         | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 88,20         | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 88,25         | Kuint<br>al/H<br>a |                        |  |
|                                                                                   | Produktivitas<br>jahe                         |                                | 136,0<br>7                      | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 136,1<br>0    | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 136,1<br>2    | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 136,1<br>5    | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 136,1<br>7    | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 136,2<br>0    | Kuint<br>al/H<br>a |                        |  |
|                                                                                   | Produktivitas<br>Jeruk                        |                                | 210,0<br>6                      | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 210.<br>07    | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 210,0<br>8    | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 210.<br>09    | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 210,1<br>0    | Kuint<br>al/H<br>a |                       | 210,1<br>1    | Kuint<br>al/H<br>a |                        |  |
|                                                                                   | Jumlah Luas<br>panen Karet                    |                                | 13.5<br>62,48                   | Ha                 |                       | 13.5<br>76,04 | Ha                 |                       | 13.5<br>89,61 | Ha                 |                       | 13.6<br>03,20 | Ha                 |                       | 13.6<br>16,81 | Ha                 |                       | 13.6<br>30,42 | Ha                 |                        |  |
|                                                                                   | Jumlah Luas<br>panen<br>Kelapa Sawit          |                                | 12.5<br>05,23                   | Ha                 |                       | 12.5<br>67,76 | Ha                 |                       | 12.6<br>30,59 | Ha                 |                       | 12.6<br>93,75 | Ha                 |                       | 12.7<br>57,22 | Ha                 |                       | 12.8<br>21,00 | Ha                 |                        |  |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                    | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |           |               |              |           |               |              |           |               |              |           |               |              |           |               |              |           | KET           |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-----------|---------------|--------------|-----------|---------------|--------------|-----------|---------------|--------------|-----------|---------------|--------------|-----------|---------------|--------------|-----------|---------------|
|                                                                                  |                                                                    |                                | 2025                            |           | 2026          |              | 2027      |               | 2028         |           | 2029          |              | 2030      |               |              |           |               |              |           |               |
|                                                                                  |                                                                    |                                | TARGET                          | PAGU      | TARGET        | PAGU         | TARGET    | PAGU          | TARGET       | PAGU      | TARGET        | PAGU         | TARGET    | PAGU          |              |           |               |              |           |               |
|                                                                                  | Produktivitas Karet                                                |                                | 673,67                          | Kg/Ha     |               | 677,04       | Kg/Ha     |               | 680,42       | Kg/Ha     |               | 683,83       | Kg/Ha     |               | 687,24       | Kg/Ha     |               | 690,68       | Kg/Ha     |               |
|                                                                                  | Produktivitas Kelapa Sawit                                         |                                | 1.482,55                        | Kg CPO/Ha |               | 1.489,96     | Kg CPO/Ha |               | 1.497,41     | Kg CPO/Ha |               | 1.504,90     | Kg CPO/Ha |               | 1.512,42     | Kg CPO/Ha |               | 1.519,98     | Kg CPO/Ha |               |
|                                                                                  | Populasi Ternak Sapi                                               |                                | 10.041,42                       | Ekor      |               | 10.091,63    | Ekor      |               | 10.142,09    | Ekor      |               | 10.192,80    | Ekor      |               | 10.243,76    | Ekor      |               | 10.294,98    | Ekor      |               |
|                                                                                  | Populasi Ternak Kambing                                            |                                | 7.514,40                        | Ekor      |               | 7.551,97     | Ekor      |               | 7.589,73     | Ekor      |               | 7.627,68     | Ekor      |               | 7.665,82     | Ekor      |               | 7.704,15     | Ekor      |               |
|                                                                                  | Populasi Ternak Unggas                                             |                                | 3.239.872,95                    | Ekor      |               | 3.256.072,31 | Ekor      |               | 3.272.352,68 | Ekor      |               | 3.288.714,44 | Ekor      |               | 3.305.158,01 | Ekor      |               | 3.321.683,80 | Ekor      |               |
|                                                                                  | persentase kelompok tani yang melakukan pasca panen Tanaman Pangan |                                | 8,00                            | persen    |               | 8,50         | persen    |               | 9,00         | persen    |               | 9,50         | persen    |               | 10,00        | persen    |               | 10,50        | persen    |               |
|                                                                                  | persentase kelompok tani yang melakukan pasca panen Hortikultura   |                                | 5,00                            | persen    |               | 5,20         | persen    |               | 5,40         | persen    |               | 5,60         | persen    |               | 5,80         | persen    |               | 6,00         | persen    |               |
|                                                                                  | persentase kelompok tani yang melakukan pasca panen Perkebunan     |                                | 6,00                            | persen    |               | 6,20         | persen    |               | 6,40         | persen    |               | 6,60         | persen    |               | 6,80         | persen    |               | 7,00         | persen    |               |
| 3.27 . 02 . 2.01 Pengawasan Penggunaan                                           | Luas Pertanaman Padi                                               |                                | 39.975,00                       | Ha        | 4.537.425.065 | 40.014,97    | Ha        | 4.991.167.572 | 40.135,02    | Ha        | 5.490.284.329 | 40.375,83    | Ha        | 6.039.312.762 | 40.739,21    | Ha        | 6.643.244.038 | 41.146,60    | Ha        | 7.307.568.441 |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                        | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |            |        |            |            |      |            |            |        |            |            |      |            |            |  |            | KET        |  |  |
|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|------------|--------|------------|------------|------|------------|------------|--------|------------|------------|------|------------|------------|--|------------|------------|--|--|
|                                                                                  |                                                                                        |                                | 2025                            |            | 2026   |            | 2027       |      | 2028       |            | 2029   |            | 2030       |      |            |            |  |            |            |  |  |
|                                                                                  |                                                                                        |                                | TARGET                          | PAGU       | TARGET | PAGU       | TARGET     | PAGU | TARGET     | PAGU       | TARGET | PAGU       | TARGET     | PAGU |            |            |  |            |            |  |  |
| Sarana<br>Pertanian                                                              |                                                                                        |                                |                                 |            |        |            |            |      |            |            |        |            |            |      |            |            |  |            |            |  |  |
|                                                                                  | persentase<br>penggunaan<br>bibit unggul<br>(Padi)                                     |                                | 50,00                           | pers<br>en |        | 50,05      | pers<br>en |      | 50,20      | pers<br>en |        | 20,00      | pers<br>en |      | 25,00      | pers<br>en |  | 30,00      | pers<br>en |  |  |
|                                                                                  | Luas<br>Pertanaman<br>Cabai Rawit<br>Hiyung                                            |                                | 233,7<br>0                      | Ha         |        | 234,8<br>7 | Ha         |      | 236,0<br>4 | Ha         |        | 237,2<br>2 | Ha         |      | 238,4<br>1 | Ha         |  | 239,6<br>0 | Ha         |  |  |
|                                                                                  | Luas<br>Pertanaman<br>Jahe                                                             |                                | 71,95                           | Ha         |        | 72,31      | Ha         |      | 72,67      | Ha         |        | 73,04      | Ha         |      | 73,40      | Ha         |  | 73,77      | Ha         |  |  |
|                                                                                  | Luas<br>Pertanaman<br>Jeruk                                                            |                                | 735,8<br>8                      | Ha         |        | 739,5<br>6 | Ha         |      | 743,2<br>6 | Ha         |        | 746,9<br>8 | Ha         |      | 750,7<br>1 | Ha         |  | 754,4<br>6 | Ha         |  |  |
|                                                                                  | persentase<br>penggunaan<br>bibit unggul<br>(Cabai<br>Hiyung)                          |                                | 100,0<br>0                      | pers<br>en |        | 100,0<br>0 | pers<br>en |      | 100,0<br>0 | pers<br>en |        | 100,0<br>0 | pers<br>en |      | 100,0<br>0 | pers<br>en |  | 100,0<br>0 | pers<br>en |  |  |
|                                                                                  | persentase<br>penggunaan<br>bibit unggul<br>(Jahe)                                     |                                | 100,0<br>0                      | pers<br>en |        | 50,00      | pers<br>en |      | 60,00      | pers<br>en |        | 70,00      | pers<br>en |      | 80,00      | pers<br>en |  | 90,00      | pers<br>en |  |  |
|                                                                                  | persentase<br>penggunaan<br>bibit unggul<br>(Jeruk)                                    |                                | 100,0<br>0                      | pers<br>en |        | 100,0<br>0 | pers<br>en |      | 100,0<br>0 | pers<br>en |        | 100,0<br>0 | pers<br>en |      | 100,0<br>0 | pers<br>en |  | 100,0<br>0 | pers<br>en |  |  |
|                                                                                  | Rasio<br>ketersediaan<br>alat Mesin<br>Pengolahan<br>Hasil<br>Hortikultura<br>(persen) |                                | 50,00                           | pers<br>en |        | 5,10       | pers<br>en |      | 5,20       | pers<br>en |        | 5,30       | pers<br>en |      | 5,40       | pers<br>en |  | 5,50       | pers<br>en |  |  |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                           | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |        |        |        |        |      |        |        |        |        |        |      |        |        |  |        |        | KET |  |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|--------|--------|--------|--------|------|--------|--------|--------|--------|--------|------|--------|--------|--|--------|--------|-----|--|
|                                                                                  |                                                           |                                | 2025                            |        | 2026   |        | 2027   |      | 2028   |        | 2029   |        | 2030   |      |        |        |  |        |        |     |  |
|                                                                                  |                                                           |                                | TARGET                          | PAGU   | TARGET | PAGU   | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU   | TARGET | PAGU   | TARGET | PAGU |        |        |  |        |        |     |  |
|                                                                                  | Jumlah Rehabilitasi Karet (ha)                            |                                | 100,00                          | Ha     |        | 0,60   | Ha     |      | 0,70   | Ha     |        | 0,80   | Ha     |      | 0,90   | Ha     |  | 1,00   | Ha     |     |  |
|                                                                                  | Jumlah pertanaman Kelapa Sawit Rakyat (Ha)                |                                | 100,00                          | Ha     |        | 6,00   | Ha     |      | 6,00   | Ha     |        | 6,00   | Ha     |      | 6,00   | Ha     |  | 6,00   | Ha     |     |  |
|                                                                                  | persentase penggunaan bibit unggul (Karet)                |                                | 100,00                          | persen |        | 100,00 | persen |      | 100,00 | persen |        | 100,00 | persen |      | 100,00 | persen |  | 100,00 | persen |     |  |
|                                                                                  | persentase penggunaan bibit unggul (Kelapa Sawit)         |                                | 100,00                          | persen |        | 100    | persen |      | 100    | persen |        | 100    | persen |      | 100    | persen |  | 100    | persen |     |  |
|                                                                                  | persentase terpenuhinya usulan kelompok tani (Perkebunan) |                                | 100,00                          | persen |        | 100,00 | persen |      | 100,00 | persen |        | 100,00 | persen |      | 100,00 | persen |  | 100,00 | persen |     |  |
|                                                                                  | Rasio ketersediaan alat Mesin Pengolahan Hasil Perkebunan |                                | 5,00                            | persen |        | 5,10   | persen |      | 5,20   | persen |        | 5,30   | persen |      | 5,40   | persen |  | 5,50   | persen |     |  |
|                                                                                  | rasio ketersediaan alat mesin pertanian pra panen         |                                | 6,08                            | persen |        | 6,10   | persen |      | 6,20   | persen |        | 6,30   | persen |      | 6,40   | persen |  | 6,50   | persen |     |  |
|                                                                                  | persentase terpenuhinya                                   |                                | 100,00                          | persen |        | 100,00 | persen |      | 100,00 | persen |        | 100,00 | persen |      | 100,00 | persen |  | 100,00 | persen |     |  |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT                                                 | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                                                | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |         |               |       |         |               |        |         |               |       |         |               |       |         |               |       | KET     |               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|---------|---------------|-------|---------|---------------|--------|---------|---------------|-------|---------|---------------|-------|---------|---------------|-------|---------|---------------|
|                                                                                                                                  |                                                                                                                |                                | 2025                            |         | 2026          |       | 2027    |               | 2028   |         | 2029          |       | 2030    |               |       |         |               |       |         |               |
|                                                                                                                                  |                                                                                                                |                                | TARGET                          | PAGU    | TARGET        | PAGU  | TARGET  | PAGU          | TARGET | PAGU    | TARGET        | PAGU  | TARGET  | PAGU          |       |         |               |       |         |               |
|                                                                                                                                  | usulan pupuk bersubsidi                                                                                        |                                |                                 |         |               |       |         |               |        |         |               |       |         |               |       |         |               |       |         |               |
|                                                                                                                                  | Persentase Pelaku Pengolahan Hasil Peternakan yang dibina dan baik                                             |                                | 20,00                           | pers en |               | 21,00 | pers en |               | 22,00  | pers en |               | 23,00 | pers en |               | 24,00 | pers en |               | 25,00 | pers en |               |
| 3.27 . 02 . 2.01 . 01<br>Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi | Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi |                                | 4                               | laporan | 3.017.881.110 | 4     | laporan | 3.319.669.221 | 4      | laporan | 3.651.636.143 | 4     | laporan | 4.016.799.757 | 4     | laporan | 4.418.479.733 | 4     | laporan | 4.860.327.706 |
| 3.27 . 02 . 2.01 . 02<br>Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian                                                      | Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian                                                      |                                | 1                               | laporan | 466.000.355   | 1     | laporan | 512.600.391   | 1      | laporan | 563.860.430   | 1     | laporan | 620.246.473   | 1     | laporan | 682.271.120   | 1     | laporan | 750.498.232   |
| Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih                                                              | Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih yang diperbanyak                                |                                | 7,00                            | ton     | 105.836.400   | 7,20  | ton     | 116.420.040   | 7,50   | ton     | 128.062.044   | 8,00  | ton     | 140.868.248   | 8,50  | ton     | 154.955.073   | 9,00  | ton     | 170.450.581   |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                             | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |                                    |           |                                    |           |                                    |           |                                    |           |                                    |           |                                    |  |  |  |  |  |  | KET |
|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|------------------------------------|-----------|------------------------------------|-----------|------------------------------------|-----------|------------------------------------|-----------|------------------------------------|-----------|------------------------------------|--|--|--|--|--|--|-----|
|                                                                                  |                                                                                             |                                | 2025                            |                                    | 2026      |                                    | 2027      |                                    | 2028      |                                    | 2029      |                                    | 2030      |                                    |  |  |  |  |  |  |     |
|                                                                                  |                                                                                             |                                | TARGET                          | PAGU                               | TARGET    | PAGU                               | TARGET    | PAGU                               | TARGET    | PAGU                               | TARGET    | PAGU                               | TARGET    | PAGU                               |  |  |  |  |  |  |     |
| Pengawasan<br>Penggunaan<br>Sarana<br>Pengolahan<br>Hasil Tanaman<br>Pangan      | Jumlah<br>pengawasan<br>penggunaan<br>sarana<br>pengolahan<br>hasil<br>tanaman<br>pangan    |                                | 1                               | lapo<br>ran<br>123.4<br>72.80<br>0 | 1         | lapo<br>ran<br>135.8<br>20.08<br>0 | 1         | lapo<br>ran<br>149.4<br>02.08<br>8 | 1         | lapo<br>ran<br>164.3<br>42.29<br>7 | 1         | lapo<br>ran<br>180.7<br>76.52<br>6 | 1         | lapo<br>ran<br>198.8<br>54.17<br>9 |  |  |  |  |  |  |     |
| Pengawasan<br>Penggunaan<br>Sarana<br>Pengolahan<br>Hasil<br>Hortikultura        | Jumlah<br>pengawasan<br>penggunaan<br>sarana<br>pengolahan<br>hasil<br>hortikultura         |                                | 1                               | Lapo<br>ran<br>368.0<br>89.80<br>0 | 1         | Lapo<br>ran<br>404.8<br>98.78<br>0 | 1         | Lapo<br>ran<br>445.3<br>88.65<br>8 | 1         | Lapo<br>ran<br>489.9<br>27.52<br>4 | 1         | Lapo<br>ran<br>538.9<br>20.27<br>6 | 1         | Lapo<br>ran<br>592.8<br>12.30<br>4 |  |  |  |  |  |  |     |
| Perbanyakan<br>Benih<br>Bersertifikat<br>Hortikultura<br>Berbentuk<br>Batang     | Jumlah benih<br>bersertifikat<br>hortikultura<br>Berbentuk<br>Batang<br>yang<br>diperbanyak |                                | 5.00<br>0                       | Bata<br>ng<br>385.3<br>00.80<br>0  | 5.50<br>0 | Bata<br>ng<br>423.8<br>30.88<br>0  | 6.00<br>0 | Bata<br>ng<br>466.2<br>13.96<br>8  | 6.50<br>0 | Bata<br>ng<br>512.8<br>35.36<br>5  | 7.00<br>0 | Bata<br>ng<br>564.1<br>18.90<br>1  | 7.50<br>0 | Bata<br>ng<br>620.5<br>30.79<br>1  |  |  |  |  |  |  |     |
| Pengawasan<br>Penggunaan<br>Sarana<br>Pascapanen<br>Tanaman<br>Pangan            | Jumlah<br>pengawasan<br>penggunaan<br>sarana<br>pascapanen<br>tanaman<br>pangan             |                                | 1                               | Lapo<br>ran<br>30.92<br>6.400      | 1         | Lapo<br>ran<br>34.01<br>9.040      | 1         | Lapo<br>ran<br>37.42<br>0.944      | 1         | Lapo<br>ran<br>41.16<br>3.038      | 1         | Lapo<br>ran<br>45.27<br>9.342      | 1         | Lapo<br>ran<br>49.80<br>7.276      |  |  |  |  |  |  |     |
| Pengawasan<br>Penggunaan<br>Sarana<br>Pascapanen<br>Hortikultura                 | Jumlah<br>pengawasan<br>penggunaan<br>sarana<br>pascapanen<br>Perkebunan                    |                                | 1                               | Lapo<br>ran<br>39.91<br>7.400      | 1         | Lapo<br>ran<br>43.90<br>9.140      | 1         | Lapo<br>ran<br>48.30<br>0.054      | 1         | Lapo<br>ran<br>53.13<br>0.059      | 1         | Lapo<br>ran<br>58.44<br>3.065      | 1         | Lapo<br>ran<br>64.28<br>7.372      |  |  |  |  |  |  |     |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT                                                                                      | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                                        | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |             |                     |      |             |                     |        |             |                     |      |             |                     |    |             |                     |    | KET         |                     |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-------------|---------------------|------|-------------|---------------------|--------|-------------|---------------------|------|-------------|---------------------|----|-------------|---------------------|----|-------------|---------------------|--|
|                                                                                                                                                                       |                                                                                                        |                                | 2025                            |             | 2026                |      | 2027        |                     | 2028   |             | 2029                |      | 2030        |                     |    |             |                     |    |             |                     |  |
|                                                                                                                                                                       |                                                                                                        |                                | TARGET                          | PAGU        | TARGET              | PAGU | TARGET      | PAGU                | TARGET | PAGU        | TARGET              | PAGU | TARGET      | PAGU                |    |             |                     |    |             |                     |  |
| 3.27 . 02 . 2.03<br>Peningkatan<br>Mutu dan<br>Peredaran<br>Benih/Bibit<br>Ternak dan<br>Tanaman<br>Pakan Ternak<br>serta Pakan<br>dalam Daerah<br>Kabupaten/Ko<br>ta | Jumlah<br>peternak<br>(Sapi,Kambin<br>g dan<br>Unggas)                                                 |                                | 34                              | pers<br>en  | 108.0<br>00.00<br>0 | 4    | pers<br>en  | 118.8<br>00.00<br>0 | 7      | pers<br>en  | 130.6<br>80.00<br>0 | 11   | pers<br>en  | 143.7<br>48.00<br>0 | 13 | pers<br>en  | 158.1<br>22.80<br>0 | 15 | pers<br>en  | 173.9<br>35.08<br>0 |  |
|                                                                                                                                                                       | Peserta<br>pembinaan<br>yang<br>meningkat<br>populasi<br>ternaknya                                     |                                | 10                              | pers<br>en  |                     | 2    | pers<br>en  |                     | 2      | pers<br>en  |                     | 3    | pers<br>en  |                     | 5  | pers<br>en  |                     | 6  | pers<br>en  |                     |  |
|                                                                                                                                                                       | Persentase<br>peserta<br>bimbingan<br>teknis yang<br>direkomenda<br>sikan untuk<br>dibina              |                                | 25                              | pers<br>en  |                     | 30   | pers<br>en  |                     | 35     | pers<br>en  |                     | 40   | pers<br>en  |                     | 45 | pers<br>en  |                     | 50 | pers<br>en  |                     |  |
| 3.27 . 02 . 2.03<br>. 01<br>Pengawasan<br>Mutu<br>Benih/Bibit<br>Ternak, Bahan<br>Pakan/Pakan/<br>Tanaman Skala<br>Kecil                                              | Jumlah<br>Pengawasan<br>Mutu<br>Benih/Bibit<br>Ternak, Bahan<br>Pakan/Pakan/<br>Tanaman Skala<br>Kecil |                                | 1                               | lapor<br>an | 108.0<br>00.00<br>0 | 1    | lapor<br>an | 118.8<br>00.00<br>0 | 1      | lapor<br>an | 130.6<br>80.00<br>0 | 1    | lapor<br>an | 143.7<br>48.00<br>0 | 1  | lapor<br>an | 158.1<br>22.80<br>0 | 1  | lapor<br>an | 173.9<br>35.08<br>0 |  |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT                                                                                                    | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                            | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |             |                       |           |             |                       |            |             |                       |             |             |                       |               |             |                       |                    | KET         |                       |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-------------|-----------------------|-----------|-------------|-----------------------|------------|-------------|-----------------------|-------------|-------------|-----------------------|---------------|-------------|-----------------------|--------------------|-------------|-----------------------|--|
|                                                                                                                                                                                     |                                                                                            |                                | 2025                            |             | 2026                  |           | 2027        |                       | 2028       |             | 2029                  |             | 2030        |                       |               |             |                       |                    |             |                       |  |
|                                                                                                                                                                                     |                                                                                            |                                | TARGET                          | PAGU        | TARGET                | PAGU      | TARGET      | PAGU                  | TARGET     | PAGU        | TARGET                | PAGU        | TARGET      | PAGU                  |               |             |                       |                    |             |                       |  |
| 3.27 . 02 . 2.05<br>Pengendalian<br>dan<br>Pengawasan<br>Penyediaan<br>dan Peredaran<br>Benih/Bibit<br>Ternak, dan<br>Hijauan Pakan<br>Ternak dalam<br>Daerah<br>Kabupaten/Ko<br>ta | Persentase<br>kelahiran<br>insemenasi<br>buatan pada<br>sapi                               |                                | 1,2                             | pers<br>en  | 2.060.<br>529.6<br>22 | 1,2       | pers<br>en  | 2.266.<br>582.5<br>84 | 1,2        | pers<br>en  | 2.493.<br>240.8<br>43 | 1,2         | pers<br>en  | 2.742.<br>564.9<br>27 | 1,2           | pers<br>en  | 3.016.<br>821.4<br>20 | 1,2                | pers<br>en  | 3.318.<br>503.5<br>62 |  |
|                                                                                                                                                                                     | Persentase<br>inseminator<br>bersertifikat<br>ATR                                          |                                | 50                              | pers<br>en  |                       | 60        | pers<br>en  |                       | 70         | pers<br>en  |                       | 80          | pers<br>en  |                       | 90            | pers<br>en  |                       | 100                | pers<br>en  |                       |  |
| 3.27 . 02 . 2.05<br>. 06<br>Pengawasan<br>Produksi<br>Benih/Bibit<br>Ternak dan<br>HPT, Bahan<br>Pakan/Pakan                                                                        | Jumlah<br>Pengawasan<br>Produksi<br>Benih/Bibit<br>Ternak dan<br>HPT, Bahan<br>Pakan/Pakan |                                | 1                               | lapor<br>an | 64.80<br>0.000        | 1         | lapor<br>an | 71.28<br>0.000        | 1          | lapor<br>an | 78.40<br>8.000        | 1           | lapor<br>an | 86.24<br>8.800        | 1             | lapor<br>an | 94.87<br>3.680        | 1                  | lapor<br>an | 104.3<br>61.04<br>8   |  |
| 3.27 . 02 . 2.05<br>. 01<br>Penjaminan<br>Peredaran<br>Benih/Bibit<br>Ternak                                                                                                        | Jumlah<br>Benih/Bibit<br>Ternak yang<br>Beredar                                            |                                | 1650                            | ekor        | 1.757.<br>761.1<br>50 | 1815      | ekor        | 1.933.<br>537.2<br>65 | 1996,<br>5 | ekor        | 2.126.<br>890.9<br>92 | 2196,<br>15 | ekor        | 2.339.<br>580.0<br>91 | 2415,<br>765  | ekor        | 2.573.<br>538.1<br>00 | 2657,<br>3415      | ekor        | 2.830.<br>891.9<br>10 |  |
| 3.27 . 02 . 2.05<br>. 04<br>Penjaminan<br>Peredaran                                                                                                                                 | Jumlah HPT,<br>Bahan<br>Pakan/Pakan<br>yang Beredar                                        |                                | 7410<br>0                       | ton         | 237.9<br>68.47<br>2   | 8151<br>0 | ton         | 261.7<br>65.31<br>9   | 8966<br>1  | ton         | 287.9<br>41.85<br>1   | 9862<br>7,1 | ton         | 316.7<br>36.03<br>6   | 1084<br>89,81 | ton         | 348.4<br>09.64<br>0   | 1193<br>38,79<br>1 | ton         | 383.2<br>50.60<br>4   |  |



| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT                             | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                               | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |             |                        |            |             |                        |            |             |                        |            |             |                        |            |             |                        |            | KET         |                        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-------------|------------------------|------------|-------------|------------------------|------------|-------------|------------------------|------------|-------------|------------------------|------------|-------------|------------------------|------------|-------------|------------------------|
|                                                                                                              |                                                                                               |                                | 2025                            |             | 2026                   |            | 2027        |                        | 2028       |             | 2029                   |            | 2030        |                        |            |             |                        |            |             |                        |
|                                                                                                              |                                                                                               |                                | TARGET                          | PAGU        | TARGET                 | PAGU       | TARGET      | PAGU                   | TARGET     | PAGU        | TARGET                 | PAGU       | TARGET      | PAGU                   |            |             |                        |            |             |                        |
| HPT, Bahan<br>Pakan/Pakan                                                                                    |                                                                                               |                                |                                 |             |                        |            |             |                        |            |             |                        |            |             |                        |            |             |                        |            |             |                        |
| 3.27 . 03<br>Program<br>Penyediaan<br>Dan<br>Pengembanga<br>n Prasarana<br>Pertanian                         | persentase<br>pemenuhan<br>sarana dan<br>prasarana<br>produksi                                |                                | 100,0<br>0                      | Pers<br>en  | 26.43<br>7.741.<br>260 | 100,0<br>0 | Pers<br>en  | 29.08<br>1.515.<br>386 | 100,0<br>0 | Pers<br>en  | 31.98<br>9.666.<br>925 | 100,0<br>0 | Pers<br>en  | 35.18<br>8.633.<br>617 | 100,0<br>0 | Pers<br>en  | 38.70<br>7.496.<br>979 | 100,0<br>0 | Pers<br>en  | 42.57<br>8.246.<br>677 |
|                                                                                                              | persentase<br>pemenuhan<br>sarana dan<br>prasarana<br>produksi<br>dengan<br>kondisi baik      |                                | 85,00                           | Pers<br>en  |                        | 85,10      | Pers<br>en  |                        | 85,20      | Pers<br>en  |                        | 85,30      | Pers<br>en  |                        | 85,40      | Pers<br>en  |                        | 85,50      | Pers<br>en  |                        |
| 3.27 . 03 . 2.01<br>Pengembanga<br>n Prasarana<br>Pertanian                                                  | Persentase<br>usulan yang<br>di setuju<br>i (Persen)                                          |                                | 100                             | Pers<br>en  | 2.567.<br>105.0<br>60  | 100        | Pers<br>en  | 2.823.<br>815.5<br>66  | 100        | Pers<br>en  | 3.106.<br>197.1<br>23  | 100        | Pers<br>en  | 3.416.<br>816.8<br>35  | 100        | Pers<br>en  | 3.758.<br>498.5<br>18  | 100        | Pers<br>en  | 4.134.<br>348.3<br>70  |
| 3.27 . 03 . 2.01<br>. 03 Koordinasi<br>dan<br>Sinkronisasi<br>Prasarana<br>Pendukung<br>Pertanian<br>lainnya | Jumlah<br>Koordinasi<br>dan<br>Sinkronisasi<br>Prasarana<br>Pendukung<br>Pertanian<br>Lainnya |                                | 1                               | lapor<br>an | 450.2<br>54.70<br>0    | 1          | lapor<br>an | 495.2<br>80.17<br>0    | 1          | lapor<br>an | 544.8<br>08.18<br>7    | 1          | lapor<br>an | 599.2<br>89.00<br>6    | 1          | lapor<br>an | 659.2<br>17.90<br>6    | 1          | lapor<br>an | 725.1<br>39.69<br>7    |
| Pengendalian<br>dan<br>Pemanfaatan<br>Prasarana<br>Pengolahan<br>Hasil<br>Hortikultura                       | Jumlah<br>prasarana<br>pengolahan<br>hasil<br>hortikultura<br>yang<br>dikendalikan            |                                | 1                               | Unit        | 57.60<br>0.000         | 1          | Unit        | 63.36<br>0.000         | 1          | Unit        | 69.69<br>6.000         | 1          | Unit        | 76.66<br>5.600         | 1          | Unit        | 84.33<br>2.160         | 1          | Unit        | 92.76<br>5.376         |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT                                                                                                 | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                                                                                                 | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |             |                        |      |             |                        |        |             |                        |      |             |                        |     |             |                        |     | KET         |                        |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-------------|------------------------|------|-------------|------------------------|--------|-------------|------------------------|------|-------------|------------------------|-----|-------------|------------------------|-----|-------------|------------------------|--|
|                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                 |                                | 2025                            |             | 2026                   |      | 2027        |                        | 2028   |             | 2029                   |      | 2030        |                        |     |             |                        |     |             |                        |  |
|                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                 |                                | TARGET                          | PAGU        | TARGET                 | PAGU | TARGET      | PAGU                   | TARGET | PAGU        | TARGET                 | PAGU | TARGET      | PAGU                   |     |             |                        |     |             |                        |  |
|                                                                                                                                                                                  | dan dimanfaatkan                                                                                                                                                |                                |                                 |             |                        |      |             |                        |        |             |                        |      |             |                        |     |             |                        |     |             |                        |  |
| Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B di Kabupaten/Kot a | Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan /LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan /KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan /LCP2B yang dikelola |                                | 1                               | Doku<br>men | 1.748.<br>141.2<br>60  | 1    | Doku<br>men | 1.922.<br>955.3<br>86  | 1      | Doku<br>men | 2.115.<br>250.9<br>25  | 1    | Doku<br>men | 2.326.<br>776.0<br>17  | 1   | Doku<br>men | 2.559.<br>453.6<br>19  | 1   | Doku<br>men | 2.815.<br>398.9<br>81  |  |
| Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian                                                                                                         | Jumlah Action Plan PengembanganPrasarana,Sa rana, Kawasan Pertanian                                                                                             |                                | 1                               | Doku<br>men | 311.1<br>09.10<br>0    | 1    | Doku<br>men | 342.2<br>20.01<br>0    | 1      | Doku<br>men | 376.4<br>42.01<br>1    | 1    | Doku<br>men | 414.0<br>86.21<br>2    | 1   | Doku<br>men | 455.4<br>94.83<br>3    | 1   | Doku<br>men | 501.0<br>44.31<br>7    |  |
| 3.27 . 03 . 2.02Pembangu nan Prasarana Pertanian                                                                                                                                 | Persentase pemenuhan jalan Usaha Tani yg diusulkan Masyarakat                                                                                                   |                                | 100                             | Pers<br>en  | 23.87<br>0.636.<br>200 | 100  | Pers<br>en  | 26.25<br>7.699.<br>820 | 100    | Pers<br>en  | 28.88<br>3.469.<br>802 | 100  | Pers<br>en  | 31.77<br>1.816.<br>782 | 100 | Pers<br>en  | 34.94<br>8.998.<br>460 | 100 | Pers<br>en  | 38.44<br>3.898.<br>306 |  |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT                | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                   | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |         |                        |      |         |                        |        |         |                        |      |         |                        |     |         |                        |     | KET     |                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|---------|------------------------|------|---------|------------------------|--------|---------|------------------------|------|---------|------------------------|-----|---------|------------------------|-----|---------|------------------------|
|                                                                                                 |                                                                                   |                                | 2025                            |         | 2026                   |      | 2027    |                        | 2028   |         | 2029                   |      | 2030    |                        |     |         |                        |     |         |                        |
|                                                                                                 |                                                                                   |                                | TARGET                          | PAGU    | TARGET                 | PAGU | TARGET  | PAGU                   | TARGET | PAGU    | TARGET                 | PAGU | TARGET  | PAGU                   |     |         |                        |     |         |                        |
|                                                                                                 | Persentase pemenuhan jalan produksi yg diusulkan Masyarakat                       |                                | 100                             | Pers en |                        | 100  | Pers en |                        | 100    | Pers en |                        | 100  | Pers en |                        | 100 | Pers en |                        | 100 | Pers en |                        |
| 3.27 . 03 . 2.02 . 03<br>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani            | Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara                     |                                | 55                              | Unit    | 21.85<br>0.540.<br>000 | 56   | Unit    | 24.03<br>5.594.<br>000 | 57     | Unit    | 26.43<br>9.153.<br>400 | 58   | Unit    | 29.08<br>3.068.<br>740 | 59  | Unit    | 31.99<br>1.375.<br>614 | 60  | Unit    | 35.19<br>0.513.<br>175 |
| 3.27 . 03 . 2.02 . 09<br>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya | Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara   |                                | 4                               | Unit    | 805.0<br>56.20<br>0    | 4    | Unit    | 885.5<br>61.82<br>0    | 5      | Unit    | 974.1<br>18.00<br>2    | 5    | Unit    | 1.071.<br>529.8<br>02  | 6   | Unit    | 1.178.<br>682.7<br>82  | 6   | Unit    | 1.296.<br>551.0<br>61  |
| 3.27 . 03 . 2.02 . 01<br>Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani              | Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara |                                | 7                               | Unit    | 1.215.<br>040.0<br>00  | 8    | Unit    | 1.336.<br>544.0<br>00  | 9      | Unit    | 1.470.<br>198.4<br>00  | 10   | Unit    | 1.617.<br>218.2<br>40  | 11  | Unit    | 1.778.<br>940.0<br>64  | 12  | Unit    | 1.956.<br>834.0<br>70  |
| 3.27 . 04<br>Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan                                           | Persentase hewan bebas penyakit                                                   |                                | 100                             | pers en | 787.2<br>70.00<br>0    | 100  | pers en | 865.9<br>97.00<br>0    | 100    | pers en | 952.5<br>96.70<br>0    | 100  | pers en | 1.047.<br>856.3<br>70  | 100 | pers en | 1.152.<br>642.0<br>07  | 100 | pers en | 1.267.<br>906.2<br>08  |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT                                                        | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                              | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |         |            |        |         |            |        |         |            |        |         |            |        |         |             |        | KET     |             |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|---------|------------|--------|---------|------------|--------|---------|------------|--------|---------|------------|--------|---------|-------------|--------|---------|-------------|--|
|                                                                                                                                         |                                                                              |                                | 2025                            |         | 2026       |        | 2027    |            | 2028   |         | 2029       |        | 2030    |            |        |         |             |        |         |             |  |
|                                                                                                                                         |                                                                              |                                | TARGET                          | PAGU    | TARGET     | PAGU   | TARGET  | PAGU       | TARGET | PAGU    | TARGET     | PAGU   | TARGET  | PAGU       |        |         |             |        |         |             |  |
| Kesehatan Masyarakat Veteriner                                                                                                          |                                                                              |                                |                                 |         |            |        |         |            |        |         |            |        |         |            |        |         |             |        |         |             |  |
| 3.27 . 04 . 2.01<br>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota | persentase terpenuhinya obat dan vaksin                                      |                                | 100,00                          | persen  | 7.836.400  | 100,00 | persen  | 8.620.040  | 100,00 | persen  | 9.482.044  | 100,00 | persen  | 10.430.248 | 100,00 | persen  | 11.473.273  | 100,00 | persen  | 12.620.601  |  |
|                                                                                                                                         | Rasio terpenuhinya medis dan paramedis veteriner                             |                                | 100,00                          | persen  |            | 100,00 | persen  |            | 100,00 | persen  |            | 100,00 | persen  |            | 100,00 | persen  |             | 100,00 | persen  |             |  |
| Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular                                                                            | Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali                                |                                | 1                               | laporan | 7.836.400  | 1      | laporan | 8.620.040  | 1      | laporan | 9.482.044  | 1      | laporan | 10.430.248 | 1      | laporan | 11.473.273  | 1      | laporan | 12.620.601  |  |
| 3.27 . 04 . 2.02<br>Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah                                                  | Persentase Pelaksanaan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk |                                | 100                             | persen  | 69.318.200 | 100    | persen  | 76.250.020 | 100    | persen  | 83.875.022 | 100    | persen  | 92.262.524 | 100    | persen  | 101.488.777 | 100    | persen  | 111.637.654 |  |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT                                                                                                       | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                                                                       | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |             |                     |      |             |                     |        |             |                     |      |             |                     |     |             |                     |     | KET         |                     |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-------------|---------------------|------|-------------|---------------------|--------|-------------|---------------------|------|-------------|---------------------|-----|-------------|---------------------|-----|-------------|---------------------|--|
|                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                       |                                | 2025                            |             | 2026                |      | 2027        |                     | 2028   |             | 2029                |      | 2030        |                     |     |             |                     |     |             |                     |  |
|                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                       |                                | TARGET                          | PAGU        | TARGET              | PAGU | TARGET      | PAGU                | TARGET | PAGU        | TARGET              | PAGU | TARGET      | PAGU                |     |             |                     |     |             |                     |  |
| Kabupaten/Ko<br>ta                                                                                                                                                                     | Hewan<br>Daerah<br>Kabupaten/K<br>ota                                                                                                 |                                |                                 |             |                     |      |             |                     |        |             |                     |      |             |                     |     |             |                     |     |             |                     |  |
| Pengawasan<br>dan<br>Pemeriksaan<br>Kesehatan<br>Hewan,<br>Produk Hewan<br>dan Media<br>Pembawa<br>Penyakit<br>Hewan Lainnya<br>(HPM) di<br>Perbatasan<br>Tempat<br>Pemeriksaan<br>HPM | Jumlah<br>pengawasan<br>dan<br>pemeriksaan<br>kesehatan<br>HPM di<br>Perbatasan<br>Tempat<br>Pemeriksaan<br>HPM                       |                                | 1                               | lapor<br>an | 69.31<br>8.200      | 1    | lapor<br>an | 76.25<br>0.020      | 1      | lapor<br>an | 83.87<br>5.022      | 1    | lapor<br>an | 92.26<br>2.524      | 1   | lapor<br>an | 101.4<br>88.77<br>7 | 1   | lapor<br>an | 111.6<br>37.65<br>4 |  |
| 3.27 . 04 . 2.03<br>Pengelolaan<br>Pelayanan Jasa<br>Laboratorium<br>dan Jasa<br>Medik<br>Veteriner<br>dalam Daerah<br>Kabupaten/Ko<br>ta                                              | Persentase<br>Pelayanan<br>Jasa<br>Laboratorium<br>dan Jasa<br>Medik<br>Veteriner<br>dalam Daerah<br>Kabupaten/K<br>ota<br>terlaksana |                                | 100                             | pers<br>en  | 399.0<br>35.40<br>0 | 100  | pers<br>en  | 438.9<br>38.94<br>0 | 100    | pers<br>en  | 482.8<br>32.83<br>4 | 100  | pers<br>en  | 531.1<br>16.11<br>7 | 100 | pers<br>en  | 584.2<br>27.72<br>9 | 100 | pers<br>en  | 642.6<br>50.50<br>2 |  |
| Penyediaan<br>Pelayanan Jasa<br>Laboratorium                                                                                                                                           | Jumlah<br>Penyediaan<br>Pelayanan<br>Jasa<br>Labboratoriu<br>m                                                                        |                                | 3                               | Unit        | 399.0<br>35.40<br>0 | 4    | Unit        | 438.9<br>38.94<br>0 | 5      | Unit        | 482.8<br>32.83<br>4 | 6    | Unit        | 531.1<br>16.11<br>7 | 7   | Unit        | 584.2<br>27.72<br>9 | 8   | Unit        | 642.6<br>50.50<br>2 |  |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT               | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                                                                  | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |             |                       |            |             |                       |            |             |                       |            |             |                       |            |             |                       |            |             |                       | KET |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-------------|-----------------------|------------|-------------|-----------------------|------------|-------------|-----------------------|------------|-------------|-----------------------|------------|-------------|-----------------------|------------|-------------|-----------------------|-----|
|                                                                                                |                                                                                                                                  |                                | 2025                            |             |                       | 2026       |             |                       | 2027       |             |                       | 2028       |             |                       | 2029       |             |                       | 2030       |             |                       |     |
|                                                                                                |                                                                                                                                  |                                | TARGET                          |             | PAGU                  | TARGET     |             | PAGU                  | TARGET     |             | PAGU                  | TARGET     |             | PAGU                  | TARGET     |             | PAGU                  | TARGET     |             | PAGU                  |     |
| 3.27.04.2.05<br>Penerapan dan<br>pengawasan<br>persyaratan<br>Teknis<br>Kesejahteraan<br>hewan | Persentase<br>Pemenuhan<br>persyaratan<br>Teknis<br>Kesejahteraa<br>n hewan                                                      |                                | 100,0<br>0                      | pers<br>en  | 311.0<br>80.00<br>0   | 100,0<br>0 | pers<br>en  | 342.1<br>88.00<br>0   | 100,0<br>0 | pers<br>en  | 376.4<br>06.80<br>0   | 100,0<br>0 | pers<br>en  | 414.0<br>47.48<br>0   | 100,0<br>0 | pers<br>en  | 455.4<br>52.22<br>8   | 100,0<br>0 | pers<br>en  | 500.9<br>97.45<br>1   |     |
| Pembinaan<br>Penerapan<br>Kesejahteraan<br>Hewan pada<br>Unit Usaha                            | Jumlah unit<br>usaha yang<br>dibina<br>terhadap<br>penerapan<br>kesejahteraan<br>hewan                                           |                                | 1                               | Lapo<br>ran | 311.0<br>80.00<br>0   | 1          | Lapo<br>ran | 342.1<br>88.00<br>0   | 1          | Lapo<br>ran | 376.4<br>06.80<br>0   | 1          | Lapo<br>ran | 414.0<br>47.48<br>0   | 1          | Lapo<br>ran | 455.4<br>52.22<br>8   | 1          | Lapo<br>ran | 500.9<br>97.45<br>1   |     |
| 3.27 . 05<br>Program<br>Pengendalian<br>Dan<br>Penanggulanga<br>n Bencana<br>Pertanian         | Persentase<br>intensitas<br>serangan<br>Organisme<br>Pengganggu<br>Tumbuhan<br>dibawah<br>ambang<br>batas<br>(Tanaman<br>Pangan) |                                | 2,5                             | %           | 2.632.<br>827.8<br>72 | 2,5        | %           | 2.896.<br>110.6<br>59 | 2,5        | %           | 3.185.<br>721.7<br>25 | 2,5        | %           | 3.504.<br>293.8<br>98 | 2,5        | %           | 3.854.<br>723.2<br>87 | 2,5        | %           | 4.240.<br>195.6<br>16 |     |
|                                                                                                | Persentase<br>intensitas<br>serangan<br>Organisme<br>Pengganggu<br>Tumbuhan<br>dibawah<br>ambang<br>batas<br>(Hortikultura)      |                                | 1,5                             | %           |                       | 1,5        | %           |                       | 1,5        | %           |                       | 1,5        | %           |                       | 1,5        | %           |                       | 1,5        | %           |                       |     |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT             | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                                | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |            |                       |      |            |                       |        |            |                       |      |            |                       |     |            |                       |     | KET        |                       |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|------------|-----------------------|------|------------|-----------------------|--------|------------|-----------------------|------|------------|-----------------------|-----|------------|-----------------------|-----|------------|-----------------------|--|
|                                                                                              |                                                                                                |                                | 2025                            |            | 2026                  |      | 2027       |                       | 2028   |            | 2029                  |      | 2030       |                       |     |            |                       |     |            |                       |  |
|                                                                                              |                                                                                                |                                | TARGET                          | PAGU       | TARGET                | PAGU | TARGET     | PAGU                  | TARGET | PAGU       | TARGET                | PAGU | TARGET     | PAGU                  |     |            |                       |     |            |                       |  |
|                                                                                              | Persentase intensitas serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan dibawah ambang batas (Perkebunan) |                                | 1,5                             | %          |                       | 1,5  | %          |                       | 1,5    | %          |                       | 1,5  | %          |                       | 1,5 | %          |                       | 1,5 | %          |                       |  |
| 3.27 . 05 . 2.01<br>Pengendalian dan Penanggulanga<br>n Bencana Pertanian Kabupaten/Ko<br>ta | Persentase terpenuhinya usulan kelompok tani (Tanaman Pangan)                                  |                                | 100                             | Pers<br>en | 2.632.<br>827.8<br>72 | 100  | Pers<br>en | 2.896.<br>110.6<br>59 | 100    | Pers<br>en | 3.185.<br>721.7<br>25 | 100  | Pers<br>en | 3.504.<br>293.8<br>98 | 100 | Pers<br>en | 3.854.<br>723.2<br>87 | 100 | Pers<br>en | 4.240.<br>195.6<br>16 |  |
|                                                                                              | Persentase terpenuhinya usulan kelompok tani (Hortikultura)                                    |                                | 100                             | Pers<br>en |                       | 100  | Pers<br>en |                       | 100    | Pers<br>en |                       | 100  | Pers<br>en |                       | 100 | Pers<br>en |                       | 100 | Pers<br>en |                       |  |
|                                                                                              | Persentase terpenuhinya usulan kelompok tani (Perkebunan)                                      |                                | 100                             | Pers<br>en |                       | 100  | Pers<br>en |                       | 100    | Pers<br>en |                       | 100  | Pers<br>en |                       | 100 | Pers<br>en |                       | 100 | Pers<br>en |                       |  |
| 3.27 . 05 . 2.01 . 01<br>Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan                          | Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)                                       |                                | 36,5                            | Ha         | 729.7<br>22.87<br>2   | 37   | Ha         | 802.6<br>95.15<br>9   | 37     | Ha         | 882.9<br>64.67<br>5   | 37   | Ha         | 971.2<br>61.14<br>3   | 37  | Ha         | 1.068.<br>387.2<br>57 | 37  | Ha         | 1.175.<br>225.9<br>83 |  |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT                                                      | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                                                                                              | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |             |                       |      |             |                       |        |             |                       |      |             |                       |     |             |                       |     | KET         |                       |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-------------|-----------------------|------|-------------|-----------------------|--------|-------------|-----------------------|------|-------------|-----------------------|-----|-------------|-----------------------|-----|-------------|-----------------------|--|
|                                                                                                                                       |                                                                                                                                                              |                                | 2025                            |             | 2026                  |      | 2027        |                       | 2028   |             | 2029                  |      | 2030        |                       |     |             |                       |     |             |                       |  |
|                                                                                                                                       |                                                                                                                                                              |                                | TARGET                          | PAGU        | TARGET                | PAGU | TARGET      | PAGU                  | TARGET | PAGU        | TARGET                | PAGU | TARGET      | PAGU                  |     |             |                       |     |             |                       |  |
| (OPT)<br>Tanaman<br>Pangan,<br>Hortikultura,<br>dan<br>Perkebunan                                                                     | Tanaman<br>Pangan,<br>Hortikultura,<br>dan<br>Perkebunan<br>yang<br>Dikendalikan                                                                             |                                |                                 |             |                       |      |             |                       |        |             |                       |      |             |                       |     |             |                       |     |             |                       |  |
| Pencegahan,<br>Penanganan<br>Kebakaran<br>Lahan, dan<br>Gangguan<br>Usaha<br>Tanaman<br>Pangan,<br>Hortikultura,<br>dan<br>Perkebunan | Jumlah<br>Luasan<br>Pencegahan,<br>Penanganan<br>Kebakaran<br>Lahan,<br>dan<br>Gangguan<br>Usaha<br>Tanaman<br>Pangan,<br>Hortikultura,<br>dan<br>Perkebunan |                                | 10                              | Ha          | 1.327.<br>814.0<br>00 | 12   | Ha          | 1.460.<br>595.4<br>00 | 15     | Ha          | 1.606.<br>654.9<br>40 | 17   | Ha          | 1.767.<br>320.4<br>34 | 20  | Ha          | 1.944.<br>052.4<br>77 | 23  | Ha          | 2.138.<br>457.7<br>25 |  |
| Penanggulanga<br>n Pasca<br>Bencana Alam<br>Bidang<br>Tanaman<br>Pangan,<br>Hortikultura<br>dan<br>Perkebunan                         | Jumlah<br>penanggulang<br>an pasca<br>bencana<br>alam bidang<br>tanaman<br>pangan,<br>hortikultura<br>dan<br>perkebunan                                      |                                | 1                               | Lapo<br>ran | 575.2<br>91.00<br>0   | 1    | Lapo<br>ran | 632.8<br>20.10<br>0   | 1      | Lapo<br>ran | 696.1<br>02.11<br>0   | 1    | Lapo<br>ran | 765.7<br>12.32<br>1   | 1   | Lapo<br>ran | 842.2<br>83.55<br>3   | 1   | Lapo<br>ran | 926.5<br>11.90<br>8   |  |
| 3.27 . 06<br>Program<br>Perizinan<br>Usaha<br>Pertanian                                                                               | Persentase<br>Perijinan<br>yang<br>dipenuhi                                                                                                                  | 10<br>0                        | 100                             | Pers<br>en  | 210.5<br>50.00<br>0   | 100  | Pers<br>en  | 231.6<br>05.00<br>0   | 100    | Pers<br>en  | 254.7<br>65.50<br>0   | 100  | Pers<br>en  | 280.2<br>42.05<br>0   | 100 | Pers<br>en  | 308.2<br>66.25<br>5   | 100 | Pers<br>en  | 339.0<br>92.88<br>1   |  |



| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT                                             | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                                                                             | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |             |                       |        |             |                       |        |             |                       |        |             |                       |        |             |                       |        |             | KET                   |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-------------|-----------------------|--------|-------------|-----------------------|--------|-------------|-----------------------|--------|-------------|-----------------------|--------|-------------|-----------------------|--------|-------------|-----------------------|--|
|                                                                                                                              |                                                                                                                                             |                                | 2025                            |             |                       | 2026   |             |                       | 2027   |             |                       | 2028   |             |                       | 2029   |             |                       | 2030   |             |                       |  |
|                                                                                                                              |                                                                                                                                             |                                | TARGET                          | PAGU        |                       | TARGET | PAGU        |                       | TARGET | PAGU        |                       | TARGET | PAGU        |                       | TARGET | PAGU        |                       | TARGET | PAGU        |                       |  |
| 3.27 . 06 . 2.01<br>Penerbitan Izin<br>Usaha<br>Pertanian yang<br>Kegiatan<br>Usahanya<br>dalam Daerah<br>Kabupaten/Ko<br>ta | Persentase<br>Penerbitan<br>Izin<br>(Rekomendas<br>i) Usaha<br>Pertanian<br>yang kegiatan<br>usahanya<br>dalam daerah<br>Kabupaten/K<br>ota |                                | 100                             | %           | 210.5<br>50.00<br>0   | 100    | %           | 231.6<br>05.00<br>0   | 100    | %           | 254.7<br>65.50<br>0   | 100    | %           | 280.2<br>42.05<br>0   | 100    | %           | 308.2<br>66.25<br>5   | 100    | %           | 339.0<br>92.88<br>1   |  |
| Pembinaan<br>dan<br>Pengawasan<br>Penerapan<br>standar dan<br>Izin Usaha<br>Pertanian                                        | Jumlah Izin<br>Usaha<br>Pertanian<br>yang Dibina<br>dan Diawasi                                                                             |                                | 1                               | lapor<br>an | 97.29<br>0.000        | 1      | lapor<br>an | 107.0<br>19.00<br>0   | 1      | lapor<br>an | 117.7<br>20.90<br>0   | 1      | lapor<br>an | 129.4<br>92.99<br>0   | 1      | lapor<br>an | 142.4<br>42.28<br>9   | 1      | lapor<br>an | 156.6<br>86.51<br>8   |  |
| Penilaian<br>Kelayakan dan<br>Pemberian<br>Pertimbangan<br>Teknis Izin<br>Usaha<br>Pertanian                                 | Jumlah<br>Penilaian<br>Kelayakan<br>dan<br>Pemberian<br>Pertimbangan<br>Teknis<br>Izin Usaha<br>Pertanian                                   |                                | 1                               | lapor<br>an | 113.2<br>60.00<br>0   | 1      | lapor<br>an | 124.5<br>86.00<br>0   | 1      | lapor<br>an | 137.0<br>44.60<br>0   | 1      | lapor<br>an | 150.7<br>49.06<br>0   | 1      | lapor<br>an | 165.8<br>23.96<br>6   | 1      | lapor<br>an | 182.4<br>06.36<br>3   |  |
| 3.27 . 07<br>Program<br>Penyuluhan<br>Pertanian                                                                              | Persentase<br>kenaikan<br>kelas<br>kelompok<br>tani lanjut ke<br>Madya                                                                      |                                | 5,00                            | Perse<br>n  | 1.134.<br>778.8<br>10 | 10,00  | Perse<br>n  | 1.248.<br>256.6<br>91 | 15,00  | Perse<br>n  | 1.373.<br>082.3<br>60 | 20,00  | Perse<br>n  | 1.510.<br>390.5<br>96 | 25,00  | Perse<br>n  | 1.661.<br>429.6<br>56 | 30,00  | Perse<br>n  | 1.827.<br>572.6<br>21 |  |
|                                                                                                                              | Persentase<br>Penyuluh                                                                                                                      |                                | 35,50                           | Perse<br>n  |                       | 40,00  | Perse<br>n  |                       | 45,00  | Perse<br>n  |                       | 50,00  | Perse<br>n  |                       | 55,00  | Perse<br>n  |                       | 60,00  | Perse<br>n  |                       |  |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT               | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                                                      | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |            |                       |      |            |                       |        |            |                       |      |            |                       |     |            |                       |     | KET        |                       |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|------------|-----------------------|------|------------|-----------------------|--------|------------|-----------------------|------|------------|-----------------------|-----|------------|-----------------------|-----|------------|-----------------------|--|
|                                                                                                |                                                                                                                      |                                | 2025                            |            | 2026                  |      | 2027       |                       | 2028   |            | 2029                  |      | 2030       |                       |     |            |                       |     |            |                       |  |
|                                                                                                |                                                                                                                      |                                | TARGET                          | PAGU       | TARGET                | PAGU | TARGET     | PAGU                  | TARGET | PAGU       | TARGET                | PAGU | TARGET     | PAGU                  |     |            |                       |     |            |                       |  |
|                                                                                                | yang<br>berkompeten                                                                                                  |                                |                                 |            |                       |      |            |                       |        |            |                       |      |            |                       |     |            |                       |     |            |                       |  |
| 3.27 . 07 . 2.01<br>Pelaksanaan<br>Penyuluhan<br>Pertanian                                     | persentase<br>peserta<br>bimbingan<br>teknis<br>penyuluhan<br>yang<br>mendapatkan<br>sertifikat                      |                                | 100                             | Pers<br>en | 1.134.<br>778.8<br>10 | 100  | Pers<br>en | 1.248.<br>256.6<br>91 | 100    | Pers<br>en | 1.373.<br>082.3<br>60 | 100  | Pers<br>en | 1.510.<br>390.5<br>96 | 100 | Pers<br>en | 1.661.<br>429.6<br>56 | 100 | Pers<br>en | 1.827.<br>572.6<br>21 |  |
|                                                                                                | Persentase<br>Media<br>penyuluhan<br>yang<br>distribusikan                                                           |                                | 100                             | Pers<br>en |                       | 100  | Pers<br>en |                       | 100    | Pers<br>en |                       | 100  | Pers<br>en |                       | 100 | Pers<br>en |                       | 100 | Pers<br>en |                       |  |
|                                                                                                | persentase<br>peserta<br>bimbingan<br>teknis dengan<br>nilai postes<br>baik                                          |                                | 73                              | Pers<br>en |                       | 75   | Pers<br>en |                       | 78     | Pers<br>en |                       | 80   | Pers<br>en |                       | 83  | Pers<br>en |                       | 85  | Pers<br>en |                       |  |
| Peningkatan<br>Kapasitas<br>Kelembagaan<br>Penyuluhan<br>Pertanian di<br>Kecamatan<br>dan Desa | Jumlah<br>Kelembagaan<br>Penyuluhan<br>Pertanian di<br>Kecamatan<br>dan Desa<br>yang<br>Ditingkatkan<br>Kapasitasnya |                                | 1                               | unit       | 387.8<br>63.20<br>0   | 1    | unit       | 426.6<br>49.52<br>0   | 1      | unit       | 469.3<br>14.47<br>2   | 1    | unit       | 516.2<br>45.91<br>9   | 1   | unit       | 567.8<br>70.51<br>1   | 1   | unit       | 624.6<br>57.56<br>2   |  |
| Pengembang<br>an Kapasitas<br>Kelembagaan<br>Petani di<br>Kecamatan<br>dan Desa                | Jumlah<br>Kelembagaan<br>Petani di<br>Kecamatan<br>dan Desa<br>yang                                                  |                                | 35                              | unit       | 64.72<br>7.000        | 35   | unit       | 71.19<br>9.700        | 35     | unit       | 78.31<br>9.670        | 35   | unit       | 86.15<br>1.637        | 35  | unit       | 94.76<br>6.801        | 35  | unit       | 104.2<br>43.48<br>1   |  |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT    | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                       | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |       |                     |      |        |                     |        |       |                     |      |        |                     |    |       |                     |    |       | KET                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-------|---------------------|------|--------|---------------------|--------|-------|---------------------|------|--------|---------------------|----|-------|---------------------|----|-------|---------------------|
|                                                                                     |                                                                       |                                | 2025                            |       | 2026                |      | 2027   |                     | 2028   |       | 2029                |      | 2030   |                     |    |       |                     |    |       |                     |
|                                                                                     |                                                                       |                                | TARGET                          | PAGU  | TARGET              | PAGU | TARGET | PAGU                | TARGET | PAGU  | TARGET              | PAGU | TARGET | PAGU                |    |       |                     |    |       |                     |
|                                                                                     | Ditingkatkan Kapasitasnya                                             |                                |                                 |       |                     |      |        |                     |        |       |                     |      |        |                     |    |       |                     |    |       |                     |
| Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian                | Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian yg dimanfaatkan      |                                | 23                              | unit  | 64.28<br>3.000      | 23   | unit   | 70.71<br>1.300      | 23     | unit  | 77.78<br>2.430      | 23   | unit   | 85.56<br>0.673      | 23 | unit  | 94.11<br>6.740      | 23 | unit  | 103.5<br>28.41<br>4 |
| Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota | Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi     |                                | 28                              | unit  | 230.0<br>74.40<br>0 | 29   | unit   | 253.0<br>81.84<br>0 | 30     | unit  | 278.3<br>90.02<br>4 | 31   | unit   | 306.2<br>29.02<br>6 | 32 | unit  | 336.8<br>51.92<br>9 | 33 | unit  | 370.5<br>37.12<br>2 |
| Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani                                              | Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk                       |                                | 1                               | unit  | 3.398.<br>800       | 1    | unit   | 3.738.<br>680       | 1      | unit  | 4.112.<br>548       | 1    | unit   | 4.523.<br>803       | 1  | unit  | 4.976.<br>183       | 1  | unit  | 5.473.<br>801       |
| Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian                             | Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya |                                | 5                               | orang | 152.7<br>00.00<br>0 | 5    | orang  | 167.9<br>70.00<br>0 | 5      | orang | 184.7<br>67.00<br>0 | 5    | orang  | 203.2<br>43.70<br>0 | 5  | orang | 223.5<br>68.07<br>0 | 5  | orang | 245.9<br>24.87<br>7 |
| Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota                | Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat kabupaten/ko       |                                | 1                               | Unit  | 203.9<br>40.00<br>0 | 1    | Unit   | 224.3<br>34.00<br>0 | 1      | Unit  | 246.7<br>67.40<br>0 | 1    | Unit   | 271.4<br>44.14<br>0 | 1  | Unit  | 298.5<br>88.55<br>4 | 1  | Unit  | 328.4<br>47.40<br>9 |

| BIDANG<br>URUSAN<br>/PROGRAM/O<br>UTCOME/KEGI<br>ATAN/ SUB<br>KEGIATAN<br>OUTPUT  | INDIKATOR<br>OUTCOME<br>/OUTPUT                                                               | Bas<br>eli<br>ne<br>(20<br>24) | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN |             |                        |      |             |                        |        |             |                        |      |             |                        |   |             |                        |   | KET         |                        |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-------------|------------------------|------|-------------|------------------------|--------|-------------|------------------------|------|-------------|------------------------|---|-------------|------------------------|---|-------------|------------------------|--|
|                                                                                   |                                                                                               |                                | 2025                            |             | 2026                   |      | 2027        |                        | 2028   |             | 2029                   |      | 2030        |                        |   |             |                        |   |             |                        |  |
|                                                                                   |                                                                                               |                                | TARGET                          | PAGU        | TARGET                 | PAGU | TARGET      | PAGU                   | TARGET | PAGU        | TARGET                 | PAGU | TARGET      | PAGU                   |   |             |                        |   |             |                        |  |
|                                                                                   | tayangditingk<br>atkan<br>kapasitasnya                                                        |                                |                                 |             |                        |      |             |                        |        |             |                        |      |             |                        |   |             |                        |   |             |                        |  |
| Diseminasi<br>Informasi<br>Teknis, Sosial,<br>Ekonomi dan<br>Inovasi<br>Pertanian | Jumlah<br>diseminasi<br>informasi<br><br>teknis,sosial,e<br>konomidanin<br>ovasi<br>pertanian |                                | 1                               | Doku<br>men | 27.79<br>2.410         | 1    | Doku<br>men | 30.57<br>1.651         | 1      | Doku<br>men | 33.62<br>8.816         | 1    | Doku<br>men | 36.99<br>1.698         | 1 | Doku<br>men | 40.69<br>0.867         | 1 | Doku<br>men | 44.75<br>9.954         |  |
|                                                                                   |                                                                                               |                                |                                 |             | 61.20<br>4.142.<br>398 |      |             | 67.32<br>4.556.<br>638 |        |             | 74.05<br>7.012.<br>302 |      |             | 81.46<br>2.713.<br>532 |   |             | 89.60<br>8.984.<br>885 |   |             | 98.56<br>9.883.<br>373 |  |

### **4.3 Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan**

Penetapan indikator kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Tapin dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian Tujuan dan Sasaran Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapin setiap tahunnya. Hal itu ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indicator outcome program pembangunan daerah setiap tahun atau indicator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode Renstra SKPD dapat tercapai.

Dari uraian tentang Tujuan dan Sasaran pembangunan pertanian yang ingin dicapai selama periode 2025-2029 ditetapkan beberapa indikator kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Tapin sebagaimana tersaji dalam Tabel Penetapan Indikator Kinerja Dinas Terhadap Capaian Kinerja Pembangunan sebagaimana terlampir.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja untuk SKPD Dinas Pertanian Kabupaten Tapin dan Indikator Kinerja Kunci Urusan Pertanian dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

**Tabel 4.14 Indikator Kinerja Dinas Pertanian yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran Renstra**

| INDIKATOR KINERJA UTAMA                                                    | Satuan | Base Line  | TARGET |      |      |      |      |      | HASIL AKHIR |
|----------------------------------------------------------------------------|--------|------------|--------|------|------|------|------|------|-------------|
|                                                                            |        | 2024       | 2025   | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |             |
| 1                                                                          | 2      | 3          | 4      | 5    | 8    | 6    | 7    | 8    | 9           |
| LPE subkategori pertanian peternakan perburuan dan jasa pertanian (Persen) | Persen | 2,71       | 3,05   | 3,10 | 3,15 | 3,20 | 3,25 | 3,30 | 18,00       |
| Persentase peningkatan Produksi Padi (Persen)                              | Persen | 4,50       | 1,50   | 1,51 | 1,52 | 1,53 | 1,54 | 1,55 | 9,15        |
| Persentase peningkatan Produksi Cabai Rawit Hiyung (Persen)                | Persen | 3,35       | 2,50   | 2,60 | 2,70 | 2,80 | 2,90 | 3,00 | 16,5        |
| Persentase peningkatan Produksi Jahe (Persen)                              | Persen | 4,39       | 4,50   | 4,60 | 4,70 | 4,80 | 4,90 | 5,00 | 28,5        |
| Persentase peningkatan Produksi Jeruk (Persen)                             | Persen | -<br>17,78 | 0,50   | 0,60 | 0,70 | 0,80 | 0,90 | 1,00 | 4,5         |
| Persentase peningkatan Produksi Karet (Persen)                             | Persen | 1,82       | 2,10   | 2,20 | 2,30 | 2,30 | 2,40 | 2,50 | 13,8        |
| Persentase peningkatan Produksi Kelapa Sawit (Persen)                      | Persen | 31,99      | 3,00   | 3,10 | 3,20 | 3,30 | 3,40 | 3,50 | 19,5        |
| Persentase peningkatan Produksi Daging (Persen)                            | Persen | 31,52      | 3,00   | 3,10 | 3,20 | 3,30 | 3,40 | 3,50 | 19,5        |

| INDIKATOR KINERJA UTAMA                                                                     | Satuan | Base Line | TARGET |       |       |       |       |       | HASIL AKHIR |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|
|                                                                                             |        | 2024      | 2025   | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2030  |             |
| 1                                                                                           | 2      | 3         | 4      | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     |             |
| Persentase peningkatan Produksi Telur (Persen)                                              | Persen | 24,10     | 5,00   | 5,10  | 5,20  | 5,30  | 5,40  | 5,50  | 31,5        |
| Persentase peningkatan kelompok tani yg meningkatkan nilai tambah produk pertanian (Persen) | Persen | 13,99     | 15,00  | 17,00 | 19,00 | 21,00 | 23,00 | 25,00 | 25,00       |
| Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Skor)                                                         | Skor   | 76,40     | 81,00  | 81,50 | 82,00 | 83,50 | 84,00 | 84,50 | 84,50       |
| Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah (Skor)                                 | Skor   | -         | 80,00  | 80,30 | 80,70 | 90,10 | 90,30 | 90,50 | 90,50       |

**Tabel 4.15 Indikator Kinerja Bidang Urusan Dinas Pertanian**

| N O. | INDIKATOR KINERJA KUNCI                               | SATUAN | KONDISI AWAL |      | TARGET |      |      |      |      |      | KONDISI AKHIR |
|------|-------------------------------------------------------|--------|--------------|------|--------|------|------|------|------|------|---------------|
|      |                                                       |        | 2023         | 2024 | 2025   | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |               |
| 1    | 2                                                     |        | 3            | 4    | 5      | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11            |
| I    | IKK OUTCOME                                           |        |              |      |        |      |      |      |      |      |               |
| 1    | Produktivitas pertanian per hektar per tahun (Ton/Ha) |        | 5,12         | 5,14 | 5,15   | 5,16 | 5,17 | 5,18 | 5,19 | 5,20 | 5,20          |

| N<br>O. | INDIKATO<br>R<br>KINERJA<br>KUNCI                                     | SATU<br>AN | KONDISI<br>AWAL |          | TARGET   |          |          |          |          |          | KOND<br>ISI<br>AKHI<br>R |
|---------|-----------------------------------------------------------------------|------------|-----------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|--------------------------|
|         |                                                                       |            | 20<br>23        | 20<br>24 | 20<br>25 | 20<br>26 | 20<br>27 | 20<br>28 | 20<br>29 | 20<br>30 |                          |
| 1       | 2                                                                     |            | 3               | 4        | 5        | 6        | 7        | 8        | 9        | 10       | 11                       |
| 2       | Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular |            | 100             | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100                      |
| II      | IKK<br>OUTPUT                                                         |            |                 |          |          |          |          |          |          |          |                          |
| 1       | Jumlah sarana dan prasarana pertanian yang diberikan                  |            | 41              | 126      | 75       | 75       | 75       | 75       | 75       | 75       | 450                      |
| 2       | Prasarana pertanian yang digunakan                                    |            | 41              | 64       | 75       | 75       | 75       | 75       | 75       | 75       | 450                      |
| 3       | Penerbitan izin usaha pertanian                                       |            | 100             | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100                      |
| 4       | Persentase prasarana yang digunakan                                   |            | 100             | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100                      |
| 5       | Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian di kab/kota             |            | 100             | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100                      |
| 6       | Persentase fasilitasi penanggulangan bencana                          |            | 100             | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100                      |



#### 4.4 Daftar Subkegiatan Prioritas dalam mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

| No | Prioritas Daerah                                                                                                                                       | Program                                                                 | Outcome Kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Sub Kegiatan                                                                                                                                                                 | Ket |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | 2                                                                                                                                                      | 3                                                                       | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 5                                                                                                                                                                            |     |
|    | <b>Penguatan pengembangan sumber daya manusia yang sehat dan kompetitif sebagai pilar utama dalam mewujudkan pembangunan daerah yang berkelanjutan</b> | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota             | 1. Persentase ASN dengan capaian kinerja >90%<br>2. Perencanaan Kinerja (AKIP)<br>3. Pelaporan Kinerja (AKIP)<br>4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal<br>5. Persentase Hasil Temuan Pemeriksaan yang ditindaklanjuti<br>6. Indeks Kepuasan Pelayanan Sekretariat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD                                                                                        |     |
|    |                                                                                                                                                        |                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD                                                                                                                                    |     |
|    |                                                                                                                                                        |                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                                                                                                                         |     |
|    | <b>Pembenahan system distribusi bahan pokok dan sistem logistik rantai persediaan</b>                                                                  | Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian                    | Jumlah Luas panen Padi<br>Produktivitas Padi<br>Jumlah Luas Panen Cabe Rawit<br>Jumlah Luas Panen Jahe<br>Jumlah Luas Panen Jeruk<br>Produktivitas Cabai Rawit<br>Hiyung<br>Produktivitas jahe<br>Produktivitas Jeruk<br>Jumlah Luas panen Karet<br>Jumlah Luas panen Kelapa Sawit<br>Produktivitas Karet<br>Produktivitas Kelapa Sawit<br>Populasi Ternak Sapi<br>Populasi Ternak Kambing<br>Populasi Ternak Unggas<br>persentase kelompok tani yang melakukan pasca panen Tanaman Pangan<br>persentase kelompok tani yang melakukan pasca panen Hortikultura<br>persentase kelompok tani yang melakukan pasca panen Perkebunan | Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi                                                                      |     |
|    |                                                                                                                                                        |                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian                                                                                                                           |     |
|    |                                                                                                                                                        |                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak                                                                                                                                      |     |
|    |                                                                                                                                                        |                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya                                                                                                            |     |
|    |                                                                                                                                                        |                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan Hasil Hortikultura                                                                                                         |     |
|    |                                                                                                                                                        |                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota |     |
|    |                                                                                                                                                        | Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian                 | 1. persentase pemenuhan sarana dan prasarana produksi<br>2. persentase pemenuhan sarana dan prasarana produksi dengan kondisi baik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani                                                                                                                  |     |
|    |                                                                                                                                                        |                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani                                                                                                                    |     |
|    |                                                                                                                                                        | Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner | Persentase hewan bebas penyakit                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular                                                                                                                 |     |
|    |                                                                                                                                                        |                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksaaan HPM                                |     |

| No | Prioritas Daerah                                                     | Program                                                   | Outcome Kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Sub Kegiatan                                                                                                                                                                                                 | Ket |
|----|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | 2                                                                    | 3                                                         | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 5                                                                                                                                                                                                            |     |
|    |                                                                      |                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha                                                                                                                                                      |     |
|    | Mengoptimalkan pengawasan yang berpotensi degradasi lingkungan hidup | Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian | Persentase intensitas serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan dibawah ambang batas (Tanaman Pangan)<br>Persentase intensitas serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan dibawah ambang batas (Hortikultura)<br>Persentase intensitas serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan dibawah ambang batas (Perkebunan) | Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan<br><br>Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan |     |
|    | Peningkatan iklim investasi daerah                                   | Program Perizinan Usaha Pertanian                         | Persentase Perijinan yang dipenuhi                                                                                                                                                                                                                                                                       | Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan                                                                                                                         |     |
|    |                                                                      |                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian                                                                                                                                   |     |
|    | Peningkatan keterampilan dan keahlian Angkatan kerja                 | Program Penyuluhan Pertanian                              | 1. Persentase kenaikan kelas kelompok tani lanjut ke Madya<br>2. Persentase Penyuluh yang berkompeten                                                                                                                                                                                                    | Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa                                                                                                                                 |     |
|    |                                                                      |                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota                                                                                                                                         |     |

## **PENUTUP**

Dengan tersusunnya Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Tapin tahun 2025-2029 maka Dinas Pertanian Kabupaten Tapin mempunyai acuan arah pembangunan dalam menyikapi perkembangan dan dinamika yang terus berubah dengan cepat.

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah, penyusunan Rencana Strategis ini merupakan langkah awal dalam melakukan pengukuran kinerja instansi Dinas Pertanian dan akan dilakukan review bahkan perubahan apabila ada hal yang perlu terkait dinamisnya fakta dan kinerja dalam upaya mencapai tujuan Dinas Pertanian dan Visi Misi Kabupaten Tapin. Efektifitas implementasi Renstra sangat memerlukan dukungan dari pemerintah kabupaten, stakeholders dan dukungan seluruh komponen organisasi.

Tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Tapin akan mudah dicapai dengan dukungan penuh dan upaya maksimal dari seluruh aparatur Dinas Pertanian dengan memperhatikan faktor-faktor :

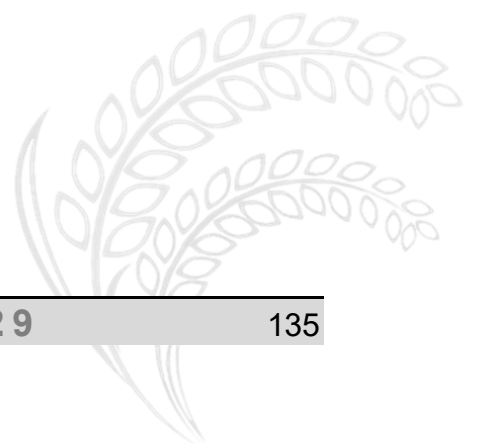
- Kepedulian yang tinggi dari semua jajaran aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsi yang dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan organisasi secara menyeluruh.
- Peka terhadap perubahan dan perkembangan global yang mempengaruhi tercapainya tujuan organisasi
- Tim-tim kerja yang ada dilingkungan Dinas Pertanian diharapkan dapat memadukan segala keahlian dan kelebihan personal yang dimiliki secara bersama-sama untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dan dapat memecahkan masalah lintas fungsional di dalam organisasi.

**BUPATI TAPIN**



**YAMANI**

# **LAMPIRAN**



**INDIKATOR KINERJA UTAMA RENSTRA PERIODE 2026 – 2030**  
**DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN**

| NO   | INDIKATOR                                                                            | SATUAN | STATUS    | TARGET AWAL | TARGET |       |       |       |       | MODUL   | KODE SKPD              | SUMBER | TIPE DATA | CATATAN |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-------------|--------|-------|-------|-------|-------|---------|------------------------|--------|-----------|---------|
|      |                                                                                      |        |           |             | 2026   | 2027  | 2028  | 2029  | 2030  |         |                        |        |           |         |
| (01) | (02)                                                                                 | (03)   | (04)      | (05)        | (06)   | (07)  | (08)  | (09)  | (10)  | (11)    | (12)                   | (13)   | (14)      | (15)    |
| 1,   | LPE subkategori pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian                  | %      | Kumulatif | 2,74        | 3,35   | 3,38  | 3,42  | 3,46  | 3,5   | TUJUAN  | 3.27.0.00.0.00.01.0000 | MASTER | numeric   |         |
| 2,   | persentase peningkatan produksi jahe                                                 | %      | Kumulatif | 5,00        | 5,00   | 5,00  | 5,00  | 5,00  | 5,00  | SASARAN | 3.27.0.00.0.00.01.0000 | MASTER | numeric   |         |
| 3,   | persentase peningkatan produksi Padi                                                 | %      | Kumulatif | 1,50        | 1,50   | 1,50  | 1,50  | 1,50  | 1,50  | SASARAN | 3.27.0.00.0.00.01.0000 | MASTER | numeric   |         |
| 4,   | persentase peningkatan produksi Karet                                                | %      | Kumulatif | 3,00        | 3,00   | 3,00  | 3,00  | 3,00  | 3,00  | SASARAN | 3.27.0.00.0.00.01.0000 | MASTER | numeric   |         |
| 5,   | Persentase peningkatan produksi Cabai Rawit Hiyung                                   | %      | Kumulatif | 3,50        | 3,50   | 3,50  | 3,50  | 3,50  | 3,50  | SASARAN | 3.27.0.00.0.00.01.0000 | MASTER | numeric   |         |
| 6,   | persentase peningkatan produksi Jeruk                                                | %      | Kumulatif | 0,01        | 0,30   | 0,50  | 0,90  | 1,00  | 1,30  | SASARAN | 3.27.0.00.0.00.01.0000 | MASTER | numeric   |         |
| 7,   | persentase peningkatan produksi Kelapa Sawit                                         | %      | Kumulatif | 5,00        | 5,00   | 5,00  | 5,00  | 5,00  | 5,00  | SASARAN | 3.27.0.00.0.00.01.0000 | MASTER | numeric   |         |
| 8,   | persentase peningkatan produksi daging                                               | %      | Kumulatif | 7,50        | 7,50   | 7,50  | 7,50  | 7,50  | 7,50  | SASARAN | 3.27.0.00.0.00.01.0000 | MASTER | numeric   |         |
| 9,   | persentase peningkatan produksi telur                                                | %      | Kumulatif | 8,50        | 8,50   | 8,50  | 8,50  | 8,50  | 8,50  | SASARAN | 3.27.0.00.0.00.01.0000 | MASTER | numeric   |         |
| 10,  | persentase peningkatan kelompok tani yang meningkatkan nilai tambah produk pertanian | %      | Positif   | 14,10       | 14,30  | 14,60 | 14,80 | 15,00 | 15,20 | SASARAN | 3.27.0.00.0.00.01.0000 | MASTER | numeric   |         |
| 11,  | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                                                         | skor   | Positif   | 81,00       | 81,50  | 81,75 | 82,00 | 82,50 | 82,75 | SASARAN | 3.27.0.00.0.00.01.0000 | MASTER | numeric   |         |
| 12,  | Indeks Profesionalitas ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah                                 | skor   | Positif   | 80,00       | 80,30  | 80,70 | 90,10 | 90,30 | 90,50 | SASARAN | 3.27.0.00.0.00.01.0000 | MASTER | numeric   |         |

**SUBKEGIATAN**  
**RENSTRA PERIODE 2026 - 2030 PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN**

| NO   | KODE              | URAIAN                                                                                                              | PAGU              |                   |                   |                   |                   | CATATAN |
|------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------|
|      |                   |                                                                                                                     | 2026              | 2027              | 2028              | 2029              | 2030              |         |
| (01) | (02)              | (03)                                                                                                                | (04)              | (05)              | (06)              | (07)              | (08)              | (09)    |
| 1,   | 3.27.01.2.01.0006 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD                               | 67.320.000,00     | 74.052.000,00     | 81.457.200,00     | 89.602.920,00     | 98.563.212,00     |         |
| 2,   | 3.27.01.2.02.0001 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN                                                                                   | 17.485.797.421,00 | 19.234.377.164,00 | 21.157.814.880,00 | 23.273.596.368,00 | 25.600.956.005,00 |         |
| 3,   | 3.27.01.2.02.0004 | Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD                                                                           | 110.893.310,00    | 121.982.641,00    | 134.180.905,00    | 147.598.996,00    | 162.358.895,00    |         |
| 4,   | 3.27.01.2.06.0002 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor                                                                        | 157.410.330,00    | 173.151.363,00    | 190.466.499,00    | 209.513.149,00    | 230.464.464,00    |         |
| 5,   | 3.27.01.2.06.0004 | Penyediaan Bahan Logistik Kantor                                                                                    | 445.495.160,00    | 490.044.676,00    | 579.049.144,00    | 592.954.058,00    | 652.249.464,00    |         |
| 6,   | 3.27.01.2.06.0005 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                                                                             | 88.099.110,00     | 96.909.021,00     | 106.599.923,00    | 117.259.915,00    | 128.985.907,00    |         |
| 7,   | 3.27.01.2.06.0007 | Penyediaan Bahan/Material                                                                                           | 55.049.060,00     | 60.553.966,00     | 66.609.363,00     | 73.270.299,00     | 80.597.329,00     |         |
| 8,   | 3.27.01.2.06.0008 | Fasilitasi Kunjungan Tamu                                                                                           | 18.962.020,00     | 20.858.222,00     | 22.944.044,00     | 25.238.449,00     | 27.762.239,00     |         |
| 9,   | 3.27.01.2.06.0009 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                                                                | 1.501.799.200,00  | 1.651.979.120,00  | 1.817.177.032,00  | 1.998.894.735,00  | 2.198.784.209,00  |         |
| 10,  | 3.27.01.2.07.0006 | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya                                                                               | 1.182.663.899,00  | 1.300.930.289,00  | 1.431.023.317,00  | 1.574.125.650,00  | 1.731.538.268,00  |         |
| 11,  | 3.27.01.2.08.0002 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik                                                             | 720.151.705,00    | 792.166.875,00    | 871.383.563,00    | 958.521.919,00    | 1.054.374.111,00  |         |
| 12,  | 3.27.01.2.08.0004 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor                                                                               | 501.814.456,00    | 551.995.902,00    | 607.195.492,00    | 667.915.041,00    | 734.706.545,00    |         |
| 13,  | 3.27.01.2.09.0001 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 541.910.727,00    | 596.101.799,00    | 655.711.979,00    | 721.283.177,00    | 793.411.495,00    |         |

|     |                   |                                                                                                         |                  |                  |                  |                  |                  |  |
|-----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|--|
| 14, | 3.27.01.2.09.0006 | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya                                                                | 33.424.492,00    | 36.766.941,00    | 40.443.636,00    | 44.487.999,00    | 48.936.799,00    |  |
| 15, | 3.27.01.2.09.0010 | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya                      | 2.713.730.855,00 | 2.985.103.941,00 | 3.283.614.335,00 | 3.611.975.768,00 | 3.973.173.345,00 |  |
| 16, | 3.27.02.2.01.0001 | Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi | 3.319.669.221,00 | 3.651.636.143,00 | 4.016.799.757,00 | 4.418.479.733,00 | 4.860.327.706,00 |  |
| 17, | 3.27.02.2.01.0002 | Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian                                                      | 512.600.391,00   | 563.860.430,00   | 620.246.473,00   | 682.271.120,00   | 750.498.232,00   |  |
| 18, | 3.27.02.2.01.0003 | Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih                                     | 116.420.040,00   | 128.062.044,00   | 140.868.248,00   | 154.955.073,00   | 170.450.581,00   |  |
| 19, | 3.27.02.2.01.0005 | Pengawasan Penggunaan Sarana Pengolahan Hasil Tanaman Pangan                                            | 135.820.080,00   | 149.402.088,00   | 164.342.297,00   | 180.776.526,00   | 198.854.179,00   |  |
| 20, | 3.27.02.2.01.0007 | Pengawasan Penggunaan Sarana Pengolahan Hasil Hortikultura                                              | 404.898.780,00   | 445.388.658,00   | 489.927.524,00   | 538.920.276,00   | 592.812.304,00   |  |
| 21, | 3.27.02.2.01.0009 | Perbanyakan Benih Bersertifikat Hortikultura Berbentuk Batang                                           | 423.830.880,00   | 466.213.968,00   | 512.835.365,00   | 564.118.901,00   | 620.530.791,00   |  |
| 22, | 3.27.02.2.01.0014 | Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Tanaman Pangan                                                  | 34.019.040,00    | 37.420.944,00    | 41.163.038,00    | 45.279.342,00    | 49.807.276,00    |  |
| 23, | 3.27.02.2.01.0016 | Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Hortikultura                                                    | 43.909.140,00    | 48.300.054,00    | 53.130.059,00    | 58.443.065,00    | 64.287.372,00    |  |
| 24, | 3.27.02.2.03.0001 | Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil                               | 118.800.000,00   | 130.680.000,00   | 143.748.000,00   | 158.122.800,00   | 173.935.080,00   |  |
| 25, | 3.27.02.2.05.0004 | Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan                                                             | 261.765.319,00   | 287.941.851,00   | 316.736.036,00   | 348.409.640,00   | 383.250.604,00   |  |
| 26, | 3.27.02.2.05.0006 | Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan                                       | 71.279.999,00    | 78.407.999,00    | 86.248.799,00    | 94.873.679,00    | 104.361.047,00   |  |
| 27, | 3.27.02.2.05.0008 | Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak                                                                 | 1.933.537.265,00 | 2.126.890.992,00 | 2.339.580.091,00 | 2.573.538.100,00 | 2.830.891.910,00 |  |
| 28, | 3.27.03.2.01.0003 | Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya                                       | 495.280.170,00   | 544.808.187,00   | 599.289.006,00   | 659.217.906,00   | 725.139.697,00   |  |

|     |                   |                                                                                                                                                                              |                   |                   |                   |                   |                   |  |
|-----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| 29, | 3.27.03.2.01.0011 | Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan Hasil Hortikultura                                                                                                         | 63.360.000,00     | 69.696.000,00     | 76.665.600,00     | 84.332.160,00     | 92.765.376,00     |  |
| 30, | 3.27.03.2.01.0015 | Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota | 1.922.955.386,00  | 2.115.250.925,00  | 2.326.776.017,00  | 2.559.453.619,00  | 2.815.398.981,00  |  |
| 31, | 3.27.03.2.01.0017 | Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian                                                                                                     | 342.220.010,00    | 376.442.011,00    | 414.086.212,00    | 455.494.833,00    | 501.044.317,00    |  |
| 32, | 3.27.03.2.02.0003 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani                                                                                                                  | 24.035.594.000,00 | 26.439.153.400,00 | 29.083.068.740,00 | 31.991.375.614,00 | 35.190.513.175,00 |  |
| 33, | 3.27.03.2.02.0009 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya                                                                                                       | 885.561.820,00    | 974.118.002,00    | 1.071.529.802,00  | 1.178.682.782,00  | 1.296.551.061,00  |  |
| 34, | 3.27.03.2.02.0010 | Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani                                                                                                                    | 1.336.543.998,00  | 1.470.198.398,00  | 1.617.218.238,00  | 1.778.940.062,00  | 1.956.834.060,00  |  |
| 35, | 3.27.04.2.01.0003 | Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular                                                                                                                 | 8.620.040,00      | 9.482.044,00      | 10.430.248,00     | 11.473.273,00     | 12.620.601,00     |  |
| 36, | 3.27.04.2.02.0006 | Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriks HPM                                    | 76.250.020,00     | 83.875.022,00     | 92.262.524,00     | 101.488.777,00    | 111.637.654,00    |  |
| 37, | 3.27.04.2.03.0001 | Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium                                                                                                                                       | 438.938.940,00    | 482.832.834,00    | 531.116.117,00    | 584.227.729,00    | 642.650.502,00    |  |
| 38, | 3.27.04.2.04.0010 | Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan                                                                                                                                           | 44.995.300,00     | 49.995.300,00     | 54.995.300,00     | 59.995.300,00     | 64.995.300,00     |  |
| 39, | 3.27.04.2.05.0003 | Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha                                                                                                                      | 297.192.700,00    | 326.411.500,00    | 359.052.180,00    | 395.456.928,00    | 436.002.151,00    |  |
| 40, | 3.27.05.2.01.0001 | Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan,                                                                                                             | 802.695.159,00    | 882.964.675,00    | 971.261.143,00    | 1.068.387.257,00  | 1.175.225.983,00  |  |



|     |                   |                                                                                                         |                  |                  |                  |                  |                  |  |
|-----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|--|
|     |                   | Hortikultura, dan Perkebunan                                                                            |                  |                  |                  |                  |                  |  |
| 41, | 3.27.05.2.01.0003 | Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan | 1.460.595.400,00 | 1.606.654.940,00 | 1.767.320.434,00 | 1.944.052.477,00 | 2.138.457.725,00 |  |
| 42, | 3.27.05.2.01.0006 | Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan                    | 632.820.100,00   | 696.102.110,00   | 765.712.321,00   | 842.283.553,00   | 926.511.908,00   |  |
| 43, | 3.27.06.2.01.0002 | Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian                              | 124.586.000,00   | 137.044.600,00   | 150.749.060,00   | 165.823.966,00   | 182.406.363,00   |  |
| 44, | 3.27.06.2.01.0005 | Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian                                     | 107.019.000,00   | 117.720.900,00   | 129.492.990,00   | 142.442.289,00   | 156.686.518,00   |  |
| 45, | 3.27.07.2.01.0001 | Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa                            | 426.649.520,00   | 469.314.472,00   | 516.245.919,00   | 567.870.511,00   | 624.657.562,00   |  |
| 46, | 3.27.07.2.01.0002 | Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa                                         | 71.199.700,00    | 78.319.670,00    | 86.151.637,00    | 94.766.801,00    | 104.243.481,00   |  |
| 47, | 3.27.07.2.01.0003 | Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian                                    | 70.711.300,00    | 77.782.430,00    | 85.560.673,00    | 94.116.740,00    | 103.528.414,00   |  |
| 48, | 3.27.07.2.01.0005 | Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota                     | 253.081.840,00   | 278.390.024,00   | 306.229.026,00   | 336.851.929,00   | 370.537.122,00   |  |
| 49, | 3.27.07.2.01.0006 | Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian                                                 | 167.970.000,00   | 184.767.000,00   | 203.243.700,00   | 223.568.070,00   | 245.924.877,00   |  |
| 50, | 3.27.07.2.01.0007 | Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota                                    | 224.334.000,00   | 246.767.400,00   | 271.444.140,00   | 298.588.554,00   | 328.447.409,00   |  |
| 51, | 3.27.07.2.01.0008 | Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani                                                                  | 3.738.680,00     | 4.112.548,00     | 4.523.803,00     | 4.976.183,00     | 5.473.801,00     |  |
| 52, | 3.27.07.2.01.0009 | Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian                                      | 30.571.651,00    | 33.628.816,00    | 36.991.698,00    | 40.690.867,00    | 44.759.954,00    |  |

